

|                                                             |                      |                                    |                                     |
|-------------------------------------------------------------|----------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| Tanggal Efektif                                             | : 28 Maret 2002      | Tanggal Pencatatan Saham dan Waran |                                     |
| Masa Penawaran                                              | : 03 – 05 April 2002 | Seri I di Bursa Efek Jakarta       | : 16 April 2002                     |
| Tanggal Penjatahan                                          | : 10 April 2002      | Periode Perdagangan Waran Seri I   | : 16 April 2002 s/d 11 April 2005   |
| Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan                         | : 12 April 2002      | Periode Pelaksanaan Waran Seri I   | : 16 Oktober 2002 s/d 15 April 2005 |
| Tanggal Distribusi Saham dan Waran Seri I secara Elektronik | : 12 April 2002      | Akhir Masa Laku Waran Seri I       | : 15 April 2005                     |
|                                                             |                      | Jangka Waktu Waran Seri I          | : 16 April 2002 s/d 15 April 2005   |

**BAPEPAM TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL SELAKU PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT MENGENAI KEADAAN PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



## PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

### BIDANG USAHA

Bergerak dalam industri dokumen niaga yang terintegrasi  
Berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

### KANTOR DAN PABRIK

Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati – Sidoarjo, 61253

Telepon : (031) 891 0919, 891 0640 (Hunting) Faksimili : (031) 891 0928

e-mail: [sales@jasuindo.co.id](mailto:sales@jasuindo.co.id)

### ANAK PERUSAHAAN PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

Jl. Keutamaan No. 36, Jakarta Barat 11140

Telepon : (021) 638-52620 (Hunting) Faksimili : (021) 638-65750

### PENAWARAN UMUM

#### Sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama

**YANG SELURUHNYA DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)** dengan nilai nominal Rp. 100,00 (seratus rupiah) setiap saham. Harga penawaran Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan

#### Sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I.

Yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan. Setiap Pemegang 1 (satu) saham Perseroan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan dengan Harga Pelaksanaan Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Oktober 2002 sampai dengan 15 April 2005 Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya pelaksanaan maka Waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KELANGKAAN TENAGA KERJA AHLI (SPESIALIST, KHUSUSNYA DIBIDANG DESIGN GRAFIS), KETIADAAN TENAGA KERJA AHLI TERSEBUT SULIT UNTUK DIGANTIKAN, SEHINGGA MEMPENGARUHI PROSES PRODUKSI YANG MENGAKIBATKAN PESANAN PARA PELANGGAN TIDAK DAPAT DIPENUHI.**

**PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH PERUSAHAAN MENENGAH ATAU KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN BAPEPAM NOMOR IX.C.7.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM DAN WARAN SERI I HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIP SAHAM DAN WARAN SERI I, TETAPI SAHAM DAN WARAN SERI I TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIP PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

**MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.**

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



Member of Jakarta Stock Exchange

PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL

### PENJAMIN EMISI EFEK

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas, PT Artha Pacific Securities, PT Ciptadana Sekuritas, PT Danpac Sekuritas, PT Evergreen Capital, PT Harita Kencana Securities, PT Harumdana Sekuritas, PT Kresna Graha Sekurindo, PT Panin Sekuritas Tbk, PT PDFCI Securities, PT Suprasurya Sekuritas, PT Victoria Sekuritas,

**Saham-saham yang ditawarkan ini seluruhnya akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Jakarta**

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 April 2002

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini melalui Surat No. 030/DIR/JS/II/02 tanggal 28 Januari 2002 kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) di Jakarta, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 serta Peraturan Pelaksanaannya (selanjutnya disebut "UU Pasar Modal")

Saham-saham yang ditawarkan ini direncanakan akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Jakarta pada tanggal 16 Januari 2002. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Jakarta yang antara lain, jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga sekurang-kurangnya berjumlah 500 (lima ratus) dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan, maka Penawaran Umum dibatalkan dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data dan kejujuran pendapat, keterangan atau laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta kode etik, norma dan standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi dilarang memberikan penjelasan, dan/atau keterangan dan membuat pernyataan apapun mengenai hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT Victoria Kapitalindo International sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek beserta Penjamin Emisi Efek Lainnya dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak menjadi Pihak Terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam UU Pasar Modal.

Penawaran Umum ini tidak didaftarkan berdasarkan undang-undang/peraturan selain yang berlaku di Indonesia. Barang siapa di luar Indonesia menerima Prospektus ini, maka dokumen tersebut tidak dimaksudkan sebagai penawaran untuk membeli saham, kecuali bila penawaran maupun pembelian saham-saham tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran atas perundang-undangan yang berlaku di negara tersebut.

Informasi, data, pendapat dan laporan yang dimuat dalam Prospektus ini disajikan dan dibuat berdasarkan keadaan Perseroan sampai dengan tanggal penerbitan Prospektus ini, kecuali apabila secara tegas dinyatakan lain. Pernyataan ini tidak dimaksudkan untuk diartikan atau ditafsirkan bahwa tidak ada perubahan dari informasi, data, pendapat dan laporan setelah tanggal penerbitan Prospektus ini. Perseroan telah mengungkapkan semua informasi yang wajib diketahui oleh publik dan tidak terdapat lagi informasi yang belum diungkapkan sehingga tidak menyesatkan publik.



## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                           |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| DAFTAR ISI .....                                                                                                                                          | i   |
| RINGKASAN .....                                                                                                                                           | iii |
| I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN .....                                                                                                           | 1   |
| II. KETERANGAN TENTANG STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN<br>MENENGAH DAN KECIL .....                                                                              | 3   |
| III. RENCANA PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM .....                                                                                                    | 8   |
| IV. PERNYATAAN HUTANG .....                                                                                                                               | 9   |
| V. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN                                                                                                       |     |
| 1. Riwayat Singkat Perseroan .....                                                                                                                        | 11  |
| 2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan .....                                                                                                         | 12  |
| 3. Struktur Organisasi Perseroan .....                                                                                                                    | 17  |
| 4. Pengurusan dan Pengawasan .....                                                                                                                        | 17  |
| 5. Sumber Daya Manusia .....                                                                                                                              | 19  |
| 6. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum<br>Perseroan Terbatas .....                                                           | 21  |
| 7. Keterangan Singkat Mengenai Anak Perusahaan .....                                                                                                      | 22  |
| 8. Diagram Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan,<br>Anak Perusahaan dan Perusahaan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum ..... | 23  |
| 9. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa .....                                                                                          | 24  |
| VI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN                                                                                                                  |     |
| 1. Umum .....                                                                                                                                             | 25  |
| 2. Produk Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan .....                                                                                                   | 25  |
| 3. Produksi .....                                                                                                                                         | 26  |
| 4. Pemasaran .....                                                                                                                                        | 30  |
| 5. Prospek Usaha .....                                                                                                                                    | 31  |
| 6. Analisis Dampak Lingkungan .....                                                                                                                       | 32  |
| 7. Lain-lain .....                                                                                                                                        | 33  |
| VII. RISIKO USAHA .....                                                                                                                                   | 34  |
| VIII. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN                                                                                                              | 36  |
| 1. Umum .....                                                                                                                                             | 36  |
| 2. Keuangan .....                                                                                                                                         | 36  |
| 3. Penyediaan Bahan Baku .....                                                                                                                            | 43  |
| 4. Pemasaran .....                                                                                                                                        | 43  |
| 5. Strategi Usaha .....                                                                                                                                   | 44  |
| 6. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen .....                                                                                      | 44  |
| IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....                                                                                                                  | 45  |
| X. EKUITAS .....                                                                                                                                          | 48  |
| XI. KEBIJAKAN DIVIDEN .....                                                                                                                               | 50  |



|        |                                                                    |     |
|--------|--------------------------------------------------------------------|-----|
| XII.   | PERPAJAKAN .....                                                   | 51  |
| XIII.  | PENJAMINAN EMISI EFEK .....                                        | 52  |
|        | 1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek .....                  | 52  |
|        | 2. Penentuan Harga Saham Pada Penawaran Perdana .....              | 53  |
|        | 3. Keterangan Singkat Mengenai Proyeksi Tahun 2001 dan 2002 .....  | 54  |
| XIV.   | LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL .....                    | 56  |
| XV.    | PENDAPAT DARI SEGI HUKUM .....                                     | 58  |
| XVI.   | LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....     | 75  |
| XVII.  | LAPORAN PENILAI .....                                              | 103 |
| XVIII. | KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM SAHAM DAN PENERBITAN WARAN ..... | 109 |
| XIX.   | PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM .....                        | 117 |
| XX.    | PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM   | 123 |

## RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan dan penjelasannya yang tercantum di dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.*

## PENDAHULUAN

Perseroan berkedudukan di kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan didirikan dengan nama "PT JASUINDO TIGA PERKASA" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Jasuindo Tiga Perkasa" No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2873 HT.01.01.Th91 tanggal 10 Juli 1991, dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 555/1991 tanggal 27 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1991, Tambahan No. 3576.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sehubungan dengan Penawaran Umum ini seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT JASUINDO TIGA PERKASA No.12 tanggal 14 Nopember 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) mendapatkan Persetujuan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001; dan (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. C-14926 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 untuk perubahan atas ketentuan Pasal 4 Ayat (4) sampai dengan Ayat (9) dan Pasal 5 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar.

Perseroan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu antara lain *Security Document, Non-Security Document (Traditional Document, Modern Document)* dan *Management Document*. Sedangkan Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Jasuindo Informatika Pratama (PT JIP) berdiri sebagai badan hukum sejak tanggal 9 Oktober 2001, berkedudukan di Jakarta, bergerak dalam bidang Solusi Teknologi Informasi dan diharapkan akan beroperasi pada kuartal pertama tahun 2002.

Pada awalnya Perseroan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas continous form dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perseroan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara). Pada tahun 1997, Perseroan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Pada perkembangannya untuk memperkuat jaringan global, Perseroan melakukan Asosiasi dengan **Standard Register**, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (*listed company*) dalam rangka mendapatkan alih teknologi. Dalam hal ini, Perseroan memberikan *royalty fee* kepada Standard Register yang dibayarkan setiap tahun. Asosiasi tersebut juga menghasilkan jaringan pemasaran dikarenakan Standard Register telah membentuk jaringan percetakan berskala dunia yang terdiri dari 29 perusahaan percetakan di seluruh dunia (satu negara diwakili oleh satu perusahaan percetakan) dengan nama "**Global Printing Network**". Masuknya Perseroan dalam "**Global Printing Network**" ini menghasilkan sinergi dari segi alih kemampuan dan pemasaran. Pada tahun ini Perseroan telah melakukan ekspor ke manca negara sebagai bagian dari "**Global Printing Network**". Untuk jaringan lokal, Perseroan juga merupakan anggota Asosiasi Security Printing Indonesia yang beranggotakan 17 Perusahaan sejenis.



Selain itu Perseroan ikut dalam asosiasi yang bernama *Business Form Management Association* (BFMA) dalam rangka mempertajam keahlian dalam inovasi pembuatan dokumen niaga yang menjadi *trend* di dunia saat ini.

Pada saat ini, Perseroan melaksanakan aktivitas sehari-hari di kantor dan pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo, Jawa Timur.

#### **Bidang-Bidang Tanah berlokasi di desa Betro, Sidoardjo**

| No | Status   | Tanggal Penerbitan | Lamanya HGB/Berakhirnya | Luas (M2)    |
|----|----------|--------------------|-------------------------|--------------|
| 1  | SHGB 252 | 12-1-1996          | 30 tahun (11-1-2026)    | 4.890        |
| 2  | SHGB 264 | 8-9-1997           | 24-9-2025               | 1.720        |
| 3  | SHGB 265 | 20-11-1997         | 24-9-2024               | 2.010        |
|    |          |                    | <b>Total</b>            | <b>8.620</b> |

#### **Bidang Tanah berlokasi di Keurahan Krukut**

| No | Status    | Tanggal Penerbitan | Lamanya HGB/Berakhirnya | Luas (M2) |
|----|-----------|--------------------|-------------------------|-----------|
| 1  | SHGB 1200 | 14-6-2000          | 20 tahun (13-6-2020)    | 245       |

*Keterangan : Disewakan kepada anak perusahaan*

#### **Bangunan-Bangunan**

| No | Peruntukkan                          | Luas (M2)   |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 1  | Kantor, Ruang Produksi dan Gudang I  | 3.024       |
| 2  | Kantor, Ruang Produksi dan Gudang II | 1.380       |
| 3  | Halaman Parkir dan Jalan Lingkungan  | 2.065       |
| 4  | Sarana-Sarana                        | 2.301       |
| 5  | Jembatan Masuk                       | P=10 X L=19 |

#### **PENAWARAN UMUM**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang menyertai seluruh Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum ini. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama tersebut diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Pada Penawaran Umum ini, Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dan hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum penawaran umum.

Komposisi Modal Perseroan yang termasuk sebagai perusahaan menengah dan kecil pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :



**MODAL SAHAM**  
**Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama**  
**dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham**

| Keterangan                | Modal Dasar     | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat |
|---------------------------|-----------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|
| Jumlah Saham              | 1.000.000.000   | 250.000.000                         | 100.000.000                             |
| Jumlah Nilai Nominal (Rp) | 100.000.000.000 | 25.000.000.000                      | 10.000.000.000                          |

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dan hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya terdiri dari saham baru yang akan memberikan kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para Pemegang Saham Perseroan yang lama.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dan Perseroan melaksanakan salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS") Luar biasa Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta IPO untuk meningkatkan Modal Dasar menjadi sebanyak-banyaknya Rp 140 miliar atau 4 kali dari jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah saham-saham Perseroan yang dikeluarkan dari dalam Portepel sehubungan dengan Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek, maka Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut ;

|   |                                            | Sebelum Penawaran Umum |                               |        | Sesudah Penawaran Umum |                               |        |
|---|--------------------------------------------|------------------------|-------------------------------|--------|------------------------|-------------------------------|--------|
|   |                                            | Jumlah Saham           | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      | Jumlah Saham           | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      |
| A | Modal Dasar                                | 1.000.000.000          | 100.000.000.000               |        | 1.400.000.000          | 140.000.000.000               |        |
| B | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                        |                               |        |                        |                               |        |
|   | 1. PT Jasuindo Multi Investama             | 225.000.000            | 22.500.000.000                | 90,00  | 225.000.000            | 22.500.000.000                | 64,29  |
|   | 2. Yongky Wijaya                           | 15.000.000             | 1.500.000.000                 | 6,00   | 15.000.000             | 1.500.000.000                 | 4,29   |
|   | 3. Oei, Melinda Poerwanto                  | 7.500.000              | 750.000.000                   | 3,00   | 7.500.000              | 750.000.000                   | 2,14   |
|   | 4. Oei, Allan Wibisono                     | 2.500.000              | 250.000.000                   | 1,00   | 2.500.000              | 250.000.000                   | 0,71   |
|   | 5. Masyarakat                              | -                      | -                             | -      | 100.000.000            | 10.000.000.000                | 28,57  |
|   | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000            | 25.000.000.000                | 100,00 | 350.000.000            | 35.000.000.000                | 100,00 |
| C | Jumlah Saham Dalam Portepel                | 750.000.000            | 75.000.000.000                |        | 1.050.000.000          | 105.000.000.000               |        |

Apabila Waran Seri I yang telah diperoleh Pemegang Saham dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut ;

|   |                                               | Sebelum Pelaksanaan Waran |                               |        | Sesudah Pelaksanaan Waran |                               |        |
|---|-----------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------|---------------------------|-------------------------------|--------|
|   |                                               | Jumlah Saham              | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      | Jumlah Saham              | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      |
| A | Modal Dasar                                   | 1.400.000.000             | 140.000.000.000               |        | 1.400.000.000             | 140.000.000.000               |        |
| B | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh           |                           |                               |        |                           |                               |        |
|   | 1. PT Jasuindo Multi Investama                | 225.000.000               | 22.500.000.000                | 64,29  | 225.000.000               | 22.500.000.000                | 50,00  |
|   | 2. Yongky Wijaya                              | 15.000.000                | 1.500.000.000                 | 4,29   | 15.000.000                | 1.500.000.000                 | 3,33   |
|   | 3. Oei, Melinda Poerwanto                     | 7.500.000                 | 750.000.000                   | 2,14   | 7.500.000                 | 750.000.000                   | 1,67   |
|   | 4. Oei, Allan Wibisono                        | 2.500.000                 | 250.000.000                   | 0,71   | 2.500.000                 | 250.000.000                   | 0,56   |
|   | 5. Masyarakat                                 | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 28,57  | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 22,22  |
|   | 6. Pemegang Saham Hasil Konversi Waran Seri I |                           |                               |        | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 22,22  |
|   | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh    | 350.000.000               | 35.000.000.000                | 100,00 | 450.000.000               | 45.000.000.000                | 100,00 |
| C | Jumlah Saham Dalam Portepel                   | 1.050.000.000             | 105.000.000.000               |        | 950.000.000               | 95.000.000.000                |        |



## RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya emisi saham, akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 63,41% (enam puluh tiga koma empat puluh satu persen) untuk pembelian mesin-mesin dan perangkat lunak dari pihak-pihak yang tidak terafiliasi yaitu :
  - a. *Entreprise Resources Planning Software*, dengan nilai investasi sekitar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), digunakan untuk peningkatan sistem administrasi manajemen Perseroan dan sistem pelayanan ke pelanggan.
  - b. Mesin Taiyo TOF 800 BA, dengan nilai investasi sekitar Rp 7.450.000.000 (tujuh miliar empat ratus lima puluh juta rupiah), digunakan untuk mencetak (*printing multicolour*).
  - c. Mesin *Jura Security Design*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk mendesain dan meningkatkan penciptaan produk sekuriti.
  - d. Mesin *Finishing unit (Self Mailer Machine)*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk merekat secara otomatis.
  - e. Mesin *Cheque Processing*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta rupiah) digunakan untuk memberi nomor dan penjiplakan secara otomatis.
2. Sekitar 29,27% (dua puluh sembilan koma dua puluh tujuh persen) untuk modal kerja;
3. Sekitar 7,32% (tujuh koma tiga puluh dua persen) untuk peningkatan penyertaan modal saham Perseroan di Anak Perusahaan, yaitu PT Jasuindo Informatika Pratama, dimana dana dimaksud selanjutnya akan digunakan untuk hal-hal sebagai berikut :
  - a. Sekitar 66,67% (enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen) untuk pembelian perangkat lunak dari pihak yang tidak terafiliasi, yaitu : *Development Tool & Hardware Computer (software design security JURA)*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1 miliar (satu miliar rupiah) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi-aplikasi perangkat lunak.
  - b. Sekitar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) untuk modal kerja

Besarnya kapasitas produksi yang dapat dicapai dari hasil pembelian mesin-mesin tersebut adalah sebesar 300.000 box per tahun.

Dana yang diperoleh Perseroan dari Pelaksanaan Waran Seri I, 100% akan digunakan untuk tambahan modal kerja dan/atau investasi.

## RISIKO USAHA

Risiko utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kelangkaan tenaga kerja ahli (*specialist*, khususnya dibidang design grafis), ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut sulit untuk digantikan, sehingga mempengaruhi proses produksi yang mengakibatkan pesanan para pelanggan tidak dapat dipenuhi.

## KINERJA KEUANGAN

Pembahasan analisis keuangan berikut ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998. Laporan keuangan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarmadji dengan pendapat wajar tanpa syarat, sedangkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rodi Kartamulja & Budiman dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.



Berikut adalah Ikhtisar data Keuangan penting Perseroan:

| Uraian                          | (dalam jutaan rupiah kecuali rasio)            |                                                    |              |              |
|---------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|--------------|
|                                 | 31 Oktober                                     | 31 Desember                                        |              |              |
|                                 | 2001                                           | 2000                                               | 1999         | 1998         |
|                                 | (sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | (satu tahun)<br>Tidak Termasuk Anak Perusahaan (1) | (satu tahun) | (satu tahun) |
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>        |                                                |                                                    |              |              |
| Penjualan Bersih                | 28.183                                         | 25.978                                             | 29.233       | 20.204       |
| Laba Kotor                      | 6.615                                          | 4.952                                              | 3.732        | 2.624        |
| Laba Usaha                      | 2.873                                          | 2.271                                              | 1.781        | 1.222        |
| Laba Bersih                     | 894                                            | 592                                                | 649          | 103          |
| <b>NERACA</b>                   |                                                |                                                    |              |              |
| Aktiva Lancar                   | 18.558                                         | 11.161                                             | 5.210        | 3.877        |
| Aktiva Tidak Lancar             | 20.807                                         | 9.835                                              | 7.416        | 6.195        |
| Jumlah Aktiva                   | 39.365                                         | 20.996                                             | 12.626       | 10.072       |
| Kewajiban Lancar                | 9.134                                          | 13.220                                             | 7.540        | 4.337        |
| Jumlah Kewajiban                | 10.953                                         | 15.979                                             | 8.167        | 6.072        |
| Jumlah Ekuitas                  | 28.411                                         | 5.017                                              | 4.459        | 4.000        |
| <b>RASIO-RASIO PENTING</b>      |                                                |                                                    |              |              |
| Laba Bersih/Ekuitas (ROE)       | 3%                                             | 12%                                                | 15%          | 3%           |
| Laba Bersih/Jumlah Aktiva (ROA) | 2%                                             | 3%                                                 | 5%           | 1%           |
| Laba Kotor/Penjualan Bersih     | 23%                                            | 19%                                                | 13%          | 13%          |
| Laba Usaha/Penjualan Bersih     | 10%                                            | 9%                                                 | 6%           | 6%           |
| Laba Bersih/Penjualan Bersih    | 3%                                             | 2%                                                 | 2%           | 1%           |

(1) Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 tidak termasuk Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. PT Jasuindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan Perseroan didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2001 belum beroperasi

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1999.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan termasuk hak atas dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka besarnya dividen tunai yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 31 Desember 2001, tetapi mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan seterusnya, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai berdasarkan kriteria sebagai berikut :



| <b>Laba Bersih</b>                    | <b>Dividen</b> |
|---------------------------------------|----------------|
| Laba bersih sampai dengan Rp 5 miliar | 25%            |
| Laba bersih diatas Rp 5 miliar        | 30%            |



## I. INFORMASI TENTANG EFEK YANG DITAWARKAN

### A. Penawaran Umum

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek atas nama Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Secara bersamaan diterbitkan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang menyertai seluruh Saham Biasa Atas Nama yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum ini. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama tersebut diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Oktober 2002 sampai dengan 15 April 2005. Setiap pemegang 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 10 April 2002 akan mendapat 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini serta Saham Biasa Atas Nama hasil Konversi Waran seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel dan akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan diseor penuh. Saham-saham hasil Penawaran Umum ini dan saham hasil konversi waran seluruhnya akan dicatatkan pada Papan Pengembangan pada Bursa Efek Jakarta.

### B. Pencatatan Saham

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau 28.57% (dua puluh delapan koma lima puluh tujuh persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh, Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sehingga jumlah saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta adalah sejumlah 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham atau 100,00% (seratus persen) dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum ini. Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut akan dicatatkan pula sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang saham baru.

Saham-saham yang akan dicatatkan yang berasal dari para pemegang saham lama, yaitu PT Jasuindo Multi Investama sejumlah 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham atau 64.29% (enam puluh empat koma dua puluh sembilan persen), Yongky Wijaya sebanyak 15.000.000 (lima belas juta) saham atau 4,29% (empat koma dua puluh sembilan persen), Oei, Melinda Poerwanto sebanyak 7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu) saham atau 2,14% (dua koma empat belas persen), Oei, Allan Wibisono sebanyak 2.500.000 (dua juta



lima ratus ribu) saham atau 0,71% (nol koma tujuh satu persen) Saham Biasa yang keseluruhan berjumlah 250.000.000 saham atau 71,43% (tujuh puluh satu koma empat puluh tiga persen) dari jumlah saham setelah Penawaran Umum, tidak akan dijual oleh para pemiliknya dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

### **C. Rencana Pengeluaran Saham Baru**

Perseroan tidak bermaksud mengeluarkan saham baru atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi saham dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif selain saham hasil pelaksanaan Waran Seri I.



## II. KETERANGAN TENTANG STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MENENGAH DAN KECIL

### Keterangan Tentang Struktur Modal Perseroan

Komposisi Modal Perseroan yang termasuk sebagai perusahaan menengah dan kecil pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut :

#### MODAL SAHAM Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham

| Keterangan                | Modal Dasar     | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Saham yang ditawarkan kepada Masyarakat |
|---------------------------|-----------------|-------------------------------------|-----------------------------------------|
| Jumlah Saham              | 1.000.000.000   | 250.000.000                         | 100.000.000                             |
| Jumlah Nilai Nominal (Rp) | 100.000.000.000 | 25.000.000.000                      | 10.000.000.000                          |

### Keterangan Tentang Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Pernyataan Pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perseroan melakukan Penawaran Umum sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham (selanjutnya disebut "Penawaran Umum") dan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I.

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dan hasil pelaksanaan Waran Seri I seluruhnya terdiri dari saham baru yang akan memberikan kepada pemegang saham yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para Pemegang Saham Perseroan yang lama.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dan Perseroan melaksanakan salah satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut "RUPS") Luar biasa Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta IPO untuk meningkatkan Modal Dasar menjadi sebanyak-banyaknya Rp 140 miliar atau 4 kali dari jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor setelah saham-saham Perseroan yang dikeluarkan dari dalam Portepel sehubungan dengan Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek, maka Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut ;

|   |                                            | Sebelum Penawaran Umum |                               |        | Sesudah Penawaran Umum |                               |        |
|---|--------------------------------------------|------------------------|-------------------------------|--------|------------------------|-------------------------------|--------|
|   |                                            | Jumlah Saham           | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      | Jumlah Saham           | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      |
| A | Modal Dasar                                | 1.000.000.000          | 100.000.000.000               |        | 1.400.000.000          | 140.000.000.000               |        |
| B | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                        |                               |        |                        |                               |        |
|   | 1. PT Jasuindo Multi Investama             | 225.000.000            | 22.500.000.000                | 90.00  | 225.000.000            | 22.500.000.000                | 64.29  |
|   | 2. Yongky Wijaya                           | 15.000.000             | 1.500.000.000                 | 6.00   | 15.000.000             | 1.500.000.000                 | 4.29   |
|   | 3. Oei, Melinda Poerwanlo                  | 7.500.000              | 750.000.000                   | 3.00   | 7.500.000              | 750.000.000                   | 2.14   |
|   | 4. Oei, Allan Wibisono                     | 2.500.000              | 250.000.000                   | 1.00   | 2.500.000              | 250.000.000                   | 0.71   |
|   | 5. Masyarakat                              | -                      | -                             | -      | 100.000.000            | 10.000.000.000                | 28.57  |
|   | Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000            | 25.000.000.000                | 100.00 | 350.000.000            | 35.000.000.000                | 100.00 |
| C | Jumlah Saham Dalam Portepel                | 750.000.000            | 75.000.000.000                |        | 1.050.000.000          | 105.000.000.000               |        |



Apabila Waran Seri I yang telah diperoleh Pemegang Saham dilaksanakan seluruhnya menjadi saham Perseroan, maka Struktur Permodalan, Susunan Pemegang Saham dan Komposisi Kepemilikan Saham sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut ;

|                                               | Sebelum Pelaksanaan Waran |                               |        | Setelah Pelaksanaan Waran |                               |        |
|-----------------------------------------------|---------------------------|-------------------------------|--------|---------------------------|-------------------------------|--------|
|                                               | Jumlah Saham              | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      | Jumlah Saham              | Jumlah Nilai Nominal (Rp 100) | %      |
| A Modal Dasar                                 | 1.400.000.000             | 140.000.000.000               |        | 1.400.000.000             | 140.000.000.000               |        |
| B Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh         |                           |                               |        |                           |                               |        |
| 1. PT Jasuindo Multi Investama                | 225.000.000               | 22.500.000.000                | 64.29  | 225.000.000               | 22.500.000.000                | 50.00  |
| 2. Yongky Wijaya                              | 15.000.000                | 1.500.000.000                 | 4.29   | 15.000.000                | 1.500.000.000                 | 3.33   |
| 3. Oei, Melinda Poerwanto                     | 7.500.000                 | 750.000.000                   | 2.14   | 7.500.000                 | 750.000.000                   | 1.67   |
| 4. Oei, Allan Wibisono                        | 2.500.000                 | 250.000.000                   | 0.71   | 2.500.000                 | 250.000.000                   | 0.56   |
| 5. Masyarakat                                 | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 28.57  | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 22.22  |
| 6. Pemegang Saham Hasil Konversi Waran Seri I |                           |                               |        | 100.000.000               | 10.000.000.000                | 22.22  |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh    | 350.000.000               | 35.000.000.000                | 100.00 | 450.000.000               | 45.000.000.000                | 100.00 |
| C Jumlah Saham Dalam Portepel                 | 1.050.000.000             | 105.000.000.000               |        | 950.000.000               | 95.000.000.000                |        |

### Keterangan Singkat Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Perseroan berkedudukan di kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan didirikan dengan nama "PT JASUINDO TIGA PERKASA" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Jasuindo Tiga Perkasa" No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2873 HT.01.01.Th91 tanggal 10 Juli 1991, dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 555/1991 tanggal 27 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1991, Tambahan No. 3576.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sehubungan dengan Penawaran Umum ini seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT JASUINDO TIGA PERKASA No.12 tanggal 14 Nopember 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) Mendapatkan Persetujuan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan nya No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001; dan (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. C-14926 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 untuk perubahan atas ketentuan Pasal 4 Ayat (4) sampai dengan Ayat (9) dan Pasal 5 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar.

### Perkembangan Kepemilikan Saham Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir

#### Tahun 1995

Berdasarkan Akta Berita Acara No.64 tanggal 13 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 1197/1995 tanggal [tidak tertera] 1995; dan akan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanpa nomor dan tanpa tanggal, sebagaimana ternyata dalam Bukti Pembayaran Tambahan Berita Negara No. L 016528/SPMU/2001 tanggal 26 Oktober 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Bagian Pelayanan BN/TBN Perum Percetakan Negara RI (selanjutnya disebut "**Akta No. 64**") RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 1995 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan susunan pemegang saham Perseroan dengan cara penjualan dan pengalihan saham milik ROCKY BASTIAAN dalam Perseroan sebanyak 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham kepada: (i) YONGKY WIJAYA sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) saham; dan (ii) ALLAN WIBISONO sebanyak 81 (delapan puluh satu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 243.000.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta rupiah);

Dengan demikian struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 2.000                                   | 2.000.000.000             |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 486                                     | 486.000.000               | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 81                                      | 81.000.000                | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 243                                     | 243.000.000               | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 810                                     | 810.000.000               | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 1.190                                   | 1.190.000.000             |                            |

Pelaksanaan atas penjualan sebanyak 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham dalam Perseroan yang dimaksud diatas diatur dalam Akta Penjualan Dan Pemindahan No. 63 tanggal 13 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, berdasarkan nama ROCKY BASTIAAN menjual 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham miliknya dalam Perseroan kepada YONGKY WIJAYA sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) saham dan ALLAN WIBISINO sebanyak 81 (delapan puluh satu) saham, dengan nilai nominal saham seluruhnya sebesar Rp 243.000.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta rupiah).

#### Tahun 1997 – 1998

Berdasarkan Akta Berita Acara PT Jasuindo Tiga Perkasa No. 29 tanggal 11 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 79 tanggal 27 April 1998 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C2-12792.HT.01.04.TH'98 tanggal 3 September 1998; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 13171601076 dan Nomor Agenda Pendaftaran 199/BH.13.17/V/99 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati I pada tanggal 4 Mei 1999; serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 tanggal 17 September 1999, Tambahan No. 5886 (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Akta No. 29**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 1997 antara lain telah menyetujui:

- a. Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap saham;
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp 1.690.000.000,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta rupiah) telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:



| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 10.000                                  | 10.000.000.000            |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 1.500                                   | 1.500.000.000             | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 250                                     | 250.000.000               | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 750                                     | 750.000.000               | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 2.500                                   | 2.500.000.000             | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 7.500                                   | 7.500.000.000             |                            |

#### Tahun 2001

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 35 tanggal 13 September 2001 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-10331 HT.01.04.TH.2001 tanggal 10 Oktober 2001; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. 74/RUB.13.17 XI/2001 di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 9 Nopember 2001 (selanjutnya secara disebut "**Akta No. 35**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 September 2001 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) yang terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 100,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                      | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 1.000.000.000                     | 100.000.000.000           |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                   |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 150.000.000                       | 15.000.000.000            | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 25.000.000                        | 2.500.000.000             | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 75.000.000                        | 7.500.000.000             | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000                       | 25.000.000.000            | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 750.000.000                       | 75.000.000.000            |                            |

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 72 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya dan telah: (i) diberitahukan oleh Perseroan melalui Notaris yang bersangkutan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

sebagaimana ternyata dalam Surat Kantor Notaris Julian Seloadji, S.H. No. 108/Not. Keh & HAM/XI/2001 tanggal 9 Nopember 2001 yang telah diterima oleh Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum pada tanggal 13 Nopember 2001 (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. 74/RUB.13.17/XI/2001 di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 9 Nopember 2001 (selanjutnya disebut "**Akta No. 72**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2001 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dengan cara penjualan dan pengalihan saham milik YONGKY WIJAYA; OEI, ALLAN WIBISONO dan OEI, MELINDA POERWANTO seluruhnya sejumlah 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan kepada PT JASUINDO MULTI INVESTAMA dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah).

Dengan demikian, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 100 per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                    | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 1.000.000.000                   | 100.000.000.000           |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                 |                           |                            |
| 1. PT Jasuindo Multi Investama             | 225.000.000                     | 22.500.000.000            | 90%                        |
| 2. Yongky Wijaya                           | 15.000.000                      | 1.500.000.000             | 6%                         |
| 3. Oei, Allan Wibisono                     | 2.500.000                       | 250.000.000               | 1%                         |
| 4. Oei, Melinda Poerwanto                  | 7.500.000                       | 750.000.000               | 3%                         |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000                     | 25.000.000.000            | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 750.000.000                     | 75.000.000.000            |                            |

Pelaksanaan atas penjualan seluruhnya sebanyak 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan yang dimaksud di atas diatur dalam Akta Penjualan dan Pemindahan No. 73 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, berdasarkan mana YONGKY WIJAYA; OEI, ALLAN WIBISONO dan OEI, MELINDA POERWANTO secara bersama-sama menjual 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham milik mereka dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) kepada PT JASUINDO MULTI INVESTAMA.



### BAB III RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil penjualan saham melalui Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya emisi saham, akan digunakan sebagai berikut:

1. Sekitar 63,41% (enam puluh tiga koma empat puluh satu persen) untuk pembelian mesin-mesin dan perangkat lunak dari pihak-pihak yang tidak terafiliasi yaitu :
  - a. *Entreprise Resources Planning Software*, dengan nilai investasi sekitar Rp 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah), digunakan untuk peningkatan sistem administrasi manajemen Perseroan dan sistem pelayanan ke pelanggan.
  - b. Mesin Taiyo TOF 800 BA, dengan nilai investasi sekitar Rp 7.450.000.000 (tujuh miliar empat ratus lima puluh juta rupiah), digunakan untuk mencetak (*printing multicolour*).
  - c. Mesin *Jura Security Design*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk mendesain dan meningkatkan penciptaan produk sekuriti.
  - d. Mesin *Finishing unit (Self Mailer Machine)*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta rupiah) digunakan untuk merekat secara otomatis
  - e. Mesin *Cheque Processing*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1.800.000.000 (satu miliar delapan ratus juta rupiah) digunakan untuk memberi nomor dan penjiilidan secara otomatis.
2. Sekitar 29,27% (dua puluh sembilan koma dua puluh tujuh persen) untuk modal kerja;
3. Sekitar 7,32% (tujuh koma tiga puluh dua persen) untuk peningkatan penyertaan modal saham Perseroan di Anak Perusahaan, yaitu PT Jasuindo Informatika Pratama, dimana dana dimaksud selanjutnya akan digunakan untuk hal-hal sebagai berikut :
  - a. Sekitar 66,67% (enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen) untuk pembelian perangkat lunak dari pihak yang bukan afiliasi, yaitu : *Development Tool & Hardware Computer (software design security JURA*, dengan nilai investasi sekitar Rp 1 miliar (satu miliar rupiah) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi-aplikasi perangkat lunak.
  - b. Sekitar 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) untuk modal kerja

Besarnya kapasitas produksi yang dapat dicapai dari hasil pembelian mesin-mesin tersebut adalah sebesar 300.000 box per tahun.

Dana yang diperoleh Perseroan dari Pelaksanaan Waran Seri I, 100% akan digunakan untuk tambahan modal kerja dan/atau investasi.

Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan laporan penggunaan dana hasil waran secara periodik kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan kepada Bapepam sesuai dengan Peraturan Nomor X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-81/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 diubah dengan Nomor Kep-15/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila di kemudian hari Perseroan mengubah penggunaan dana hasil dari Penawaran Umum tidak seperti yang diungkapkan dalam Prospektus ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut kepada Badan Pengawas Pasar Modal dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan meminta persetujuan dari para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).



## IV. PERNYATAAN HUTANG

Sesuai dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarmadji per 31 Oktober 2001 dengan Pendapat Wajar tanpa pengecualian, Perseroan mempunyai kewajiban yang seluruhnya berjumlah Rp 10.953.016.650,- yang terdiri dari kewajiban lancar sebesar Rp 9.133.757.160,- dan kewajiban tidak lancar sebesar Rp 1.819.259.498,-

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban tersebut adalah sebagai berikut :

|                                                                                   | (dalam<br>rupiah)     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
|                                                                                   | Jumlah                |
| <b>KEWAJIBAN LANCAR</b>                                                           |                       |
| Hutang bank jangka pendek                                                         | 6.810.512.314         |
| Hutang usaha pihak ketiga                                                         | 811.219.860           |
| Hutang lain-lain                                                                  | 302.073.965           |
| Hutang pajak                                                                      | 334.951.021           |
| Hutang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                               | 875.000.000           |
| <b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>                                                    | <b>9.133.757.160</b>  |
| <b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>                                                     |                       |
| Kewajiban Pajak Tangguhan                                                         | 94.259.498            |
| Hutang Bank – setelah dikurangi bagian yang jatuh<br>tempo dalam waktu satu tahun | 1.725.000.000         |
| <b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>                                              | <b>1.819.259.498</b>  |
| <b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>                                                           | <b>10.953.016.658</b> |

### 1. Hutang bank jangka Pendek

Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, dengan maksimum kredit sebesar Rp 8.000.000.000,- Tujuan fasilitas ini adalah untuk tambahan modal kerja industri (*continous form*) dan *security documents*. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 7 September 2001 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 September 2002. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian aktiva tetap Perseroan, sebagian persediaan Perseroan, dan harta dari pemegang saham. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 20% per tahun pada tahun 2001 dan 2002. Pada tanggal 31 Oktober 2001, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 6.800.274.267,-

Pada tanggal 31 Juli 2001, Perseroan memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 4.000.000.000,- Fasilitas ini dibebani bunga kredit sebesar 19,5% - 20,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2002. Pada tanggal 31 Oktober 2001, saldo pinjaman ini berjumlah sebesar Rp 10.238.047,-

### 2. Hutang Usaha

Saldo hutang usaha Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2001 adalah sebesar Rp 811.219.860,- yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penunjang kepada para pemasok lokal sebesar Rp 811.022.767,- dan pemasok impor sebesar Rp 197.093,-



### 3. Hutang lain-lain

Perseroan memiliki hutang lain-lain sebesar Rp 302.073.965,- yang terdiri dari hutang pembelian mesin sebesar Rp 80.259.995, hutang pembelian aktiva tetap sebesar Rp 58.963.720,- dan uang muka penjualan sebesar Rp 162.850.250,-

### 4. Hutang pajak

Saldo hutang pajak Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2001 adalah sebesar Rp 334.951.021,- dengan perincian sebagai berikut :

|                            | (dalam<br>rupiah) |
|----------------------------|-------------------|
| Pajak penghasilan pasal 29 | 256.103.021       |
| Pajak penghasilan pasal 23 | 78.848.000        |
| Jumlah                     | 334.951.021       |

### 5. Hutang bank jangka panjang

Rincian hutang bank jangka panjang Perseroan adalah sebagai berikut :

|                                                                                                  | (dalam<br>rupiah) |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia<br>(Persero) Tbk – Cabang Surabaya                        | 2.600.000.000     |
| Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun                                                         | 875.000.000       |
| Hutang bank jangka panjang – setelah dikurangi<br>bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | 1.725.000.000     |

### 6. Kewajiban Pajak Tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan berasal dari perbedaan metode yang timbul antara pencatatan akuntansi secara komersial dan pelaporan pajak untuk akun-akun aktiva tetap. Perbedaan mendasar dalam pencatatan aktiva tetap disebabkan perbedaan pengakuan periode dan metode penyusutan untuk tujuan pelaporan secara komersial dan fiskal. Saldo kewajiban pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2001 adalah sebesar Rp 94.259.498,- yang berasal dari penyusutan.

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa pada tanggal 31 Oktober 2001 Perseroan tidak memiliki kewajiban dan ikatan lain kecuali yang telah dinyatakan diatas dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan serta disajikan dalam Prospektus ini.

Setelah tanggal 31 Oktober 2001 hingga tanggal laporan akuntan serta dari tanggal laporan akuntan hingga tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan tidak memiliki kewajiban baru.

Manajemen Perseroan juga berkeyakinan bahwa Perseroan sanggup untuk memenuhi seluruh kewajiban yang dimiliki saat ini sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.



## V. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ANAK PERUSAHAAN

### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan berkedudukan di kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan didirikan dengan nama "PT JASUINDO TIGA PERKASA" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Jasuindo Tiga Perkasa" No. 122 tanggal 10 Nopember 1990 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2873 HT.01.01.Th91 tanggal 10 Juli 1991, dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 555/1991 tanggal 27 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1991, Tambahan No. 3576.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir sehubungan dengan Penawaran Umum ini seluruh Anggaran Dasar Perseroan diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT JASUINDO TIGA PERKASA No.12 tanggal 14 Nopember 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi,S.H., Notaris di Jakarta dan telah (i) Mendapatkan Persetujuan Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan nya No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001; dan (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. C-14926 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 untuk perubahan atas ketentuan Pasal 4 Ayat (4) sampai dengan Ayat (9) dan Pasal 5 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar. Perseroan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan didirikan dengan nama "PT JASUINDO TIGA PERKASA" berdasarkan Akta Pendirian.

Pada awalnya Perseroan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *continues form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perseroan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara) . Pada tahun 1997, Perseroan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi dengan didukung oleh Anak Perusahaan PT. Jasuindo Informatika Pratama yang bergerak dalam bidang solusi teknologi informasi.

Pada saat ini, Perseroan melaksanakan aktivitas sehari-hari di kantor dan pabrik Perseroan yang terletak di Jl. Raya Betro No. 21, Sedati – Sidoarjo, Jawa Timur.

#### Bidang-Bidang Tanah berlokasi di desa Betro, Sidoardjo

| No | Status   | Tanggal Penerbitan | Lamanya HGB/Berakhirnya | Luas (M2)    |
|----|----------|--------------------|-------------------------|--------------|
| 1  | SHGB 252 | 12-1-1996          | 30 tahun (11-1-2026)    | 4.890        |
| 2  | SHGB 264 | 8-9-1997           | 24-9-2025               | 1.720        |
| 3  | SHGB 265 | 20-11-1997         | 24-9-2024               | 2.010        |
|    |          |                    | <b>Total</b>            | <b>8.620</b> |



## Bidang Tanah berlokasi di Kelurahan Krukut

| No | Status    | Tanggal Penerbitan | Lamanya HGB/Berakhirnya | Luas (M2) |
|----|-----------|--------------------|-------------------------|-----------|
| 1  | SHGB 1200 | 14-6-2000          | 20 tahun (13-6-2020)    | 245       |

Keterangan : Disewakan kepada anak perusahaan

## Bangunan-Bangunan

| No | Peruntukkan                          | Luas (M2)   |
|----|--------------------------------------|-------------|
| 1  | Kantor, Ruang Produksi dan Gudang I  | 3.024       |
| 2  | Kantor, Ruang Produksi dan Gudang II | 1.380       |
| 3  | Halaman Parkir dan Jalan Lingkungan  | 2.065       |
| 4  | Sarana-Sarana                        | 2.301       |
| 5  | Jembatan Masuk                       | P=10 X L=19 |

## 2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Perubahan komposisi permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sejak didirikan hingga saat ini adalah sebagai berikut :

### Tahun 1990 – Saat Pendirian

Berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Jasuindo Tiga Perkasa" No. 122 tanggal 10 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2873 HT.01.01.Th91 tanggal 10 Juli 1991, dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 555/1991 tanggal 27 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1991, Tambahan No. 3576.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 500                                     | 500.000.000               |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 40                                      | 40.000.000                | 40%                        |
| 2. Melinda Poerwanto                       | 30                                      | 30.000.000                | 30%                        |
| 3. Rocky Bastiaan                          | 30                                      | 30.000.000                | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 100                                     | 100.000.000               | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 400                                     | 400.000.000               |                            |

Seluruh Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tersebut telah disetor secara tunai oleh masing-masing para pendiri dan pemegang saham Perseroan.



## Tahun 1993 - 1994

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Jasuindo Tiga Perkasa No.175 tanggal 30 Maret 1994 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C2-8970 HT.01.04 TH. 1994 tanggal 9 Juni 1994; dan didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 1446/1994 tanggal 11 Juli 1994; serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1994, Tambahan No. 8262 (selanjutnya disebut "**Akta No. 175**") RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 1993 telah menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 810.000.000,- (delapan ratus sepuluh juta rupiah) yang terbagi atas 810 (delapan ratus sepuluh) saham;

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp 710.000.000,- (tujuh ratus sepuluh juta rupiah) telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut ;

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 2.000                                   | 2.000.000.000             |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 324                                     | 324.000.000               | 40%                        |
| 2. Melinda Poerwanto                       | 243                                     | 243.000.000               | 30%                        |
| 3. Rocky Bastiaan                          | 243                                     | 243.000.000               | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 810                                     | 810.000.000               | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 1.190                                   | 1.190.000.000             |                            |

## Tahun 1995

Berdasarkan Akta Berita Acara No.64 tanggal 13 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya dan telah didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kantor Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 1197/1995 tanggal [tidak tertera] 1995; dan akan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanpa nomor dan tanpa tanggal, sebagaimana ternyata dalam Bukti Pembayaran Tambahan Berita Negara No. L 016528/SPMU/2001 tanggal 26 Oktober 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Bagian Pelayanan BN/TBN Perum Percetakan Negara RI (selanjutnya disebut "**Akta No. 64**") RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 1995 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan susunan pemegang saham Perseroan dengan cara penjualan dan pengalihan saham milik ROCKY BASTIAAN dalam Perseroan sebanyak 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham kepada: (i) YONGKY WIJAYA sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) saham; dan (ii) ALLAN WIBISONO sebanyak 81 (delapan puluh satu) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 243.000.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta rupiah);

Dengan demikian struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut :



| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 2.000                                   | 2.000.000.000             |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 486                                     | 486.000.000               | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 81                                      | 81.000.000                | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 243                                     | 243.000.000               | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 810                                     | 810.000.000               | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 1.190                                   | 1.190.000.000             |                            |

Pelaksanaan atas penjualan sebanyak 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham dalam Perseroan yang dimaksud diatas diatur dalam Akta Penjualan Dan Pemindahan No. 63 tanggal 13 Juni 1995 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, berdasarkan nama ROCKY BASTIAAN menjual 243 (dua ratus empat puluh tiga) saham miliknya dalam Perseroan kepada YONGKY WIJAYA sebanyak 162 (seratus enam puluh dua) saham dan ALLAN WIBISINO sebanyak 81 (delapan puluh satu) saham, dengan nilai nominal saham seluruhnya sebesar Rp 243.000.000,- (dua ratus empat puluh tiga juta rupiah).

#### Tahun 1997 – 1998

Berdasarkan Akta Berita Acara PT Jasuindo Tiga Perkasa No. 29 tanggal 11 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 79 tanggal 27 April 1998 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C2-12792.HT.01.04.TH'98 tanggal 3 September 1998; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 13171601076 dan Nomor Agenda Pendaftaran 199/BH.13.17/V/99 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati I pada tanggal 4 Mei 1999; serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 tanggal 17 September 1999, Tambahan No. 5886 (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Akta No. 29**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 1997 antara lain telah menyetujui:

- Peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp 1.690.000.000,- (satu miliar enam ratus sembilan puluh juta rupiah) telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan.

Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 1.000.000,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                            | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 10.000                                  | 10.000.000.000            |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                         |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 1.500                                   | 1.500.000.000             | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 250                                     | 250.000.000               | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 750                                     | 750.000.000               | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 2.500                                   | 2.500.000.000             | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 7.500                                   | 7.500.000.000             |                            |

#### Tahun 2001

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 35 tanggal 13 September 2001 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-10331 HT.01.04.TH.2001 tanggal 10 Oktober 2001; dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. 74/RUB.13.17 XI/2001 di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 9 Nopember 2001 (selanjutnya secara disebut "**Akta No. 35**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 September 2001 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) yang terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
- Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari semula sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan sebesar Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) telah disetor penuh secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan. Dengan demikian, struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 100,- per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|-----------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                      | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 1.000.000.000                     | 100.000.000.000           |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                   |                           |                            |
| 1. Yongky Wijaya                           | 150.000.000                       | 15.000.000.000            | 60%                        |
| 2. Allan Wibisono                          | 25.000.000                        | 2.500.000.000             | 10%                        |
| 3. Melinda Poerwanto                       | 75.000.000                        | 7.500.000.000             | 30%                        |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000                       | 25.000.000.000            | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 750.000.000                       | 75.000.000.000            |                            |

Berdasarkan Akta Berita Acara No. 72 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat dihadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya dan telah: (i) diberitahukan oleh Perseroan melalui Notaris yang bersangkutan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata salam Surat Kantor Notaris Julian Seloadji, S.H. No. 108/Not. Keh & HAM/XI/2001 tanggal 9 Nopember 2001 yang telah diterima oleh Menteri Kehakiman & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum



pada tanggal 13 Nopember 2001 (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. 74/RUB.13.17/XI/2001 di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 9 Nopember 2001 (selanjutnya disebut "**Akta No. 72**"), RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Oktober 2001 antara lain telah menyetujui:

- Perubahan susunan pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dengan cara penjualan dan pengalihan saham milik YONGKY WIJAYA; OEI, ALLAN WIBISONO dan OEI, MELINDA POERWANTO seluruhnya sejumlah 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan kepada PT JASUINDO MULTI INVESTAMA dengan nilai nominal seluruhnya sebesar  
Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah).

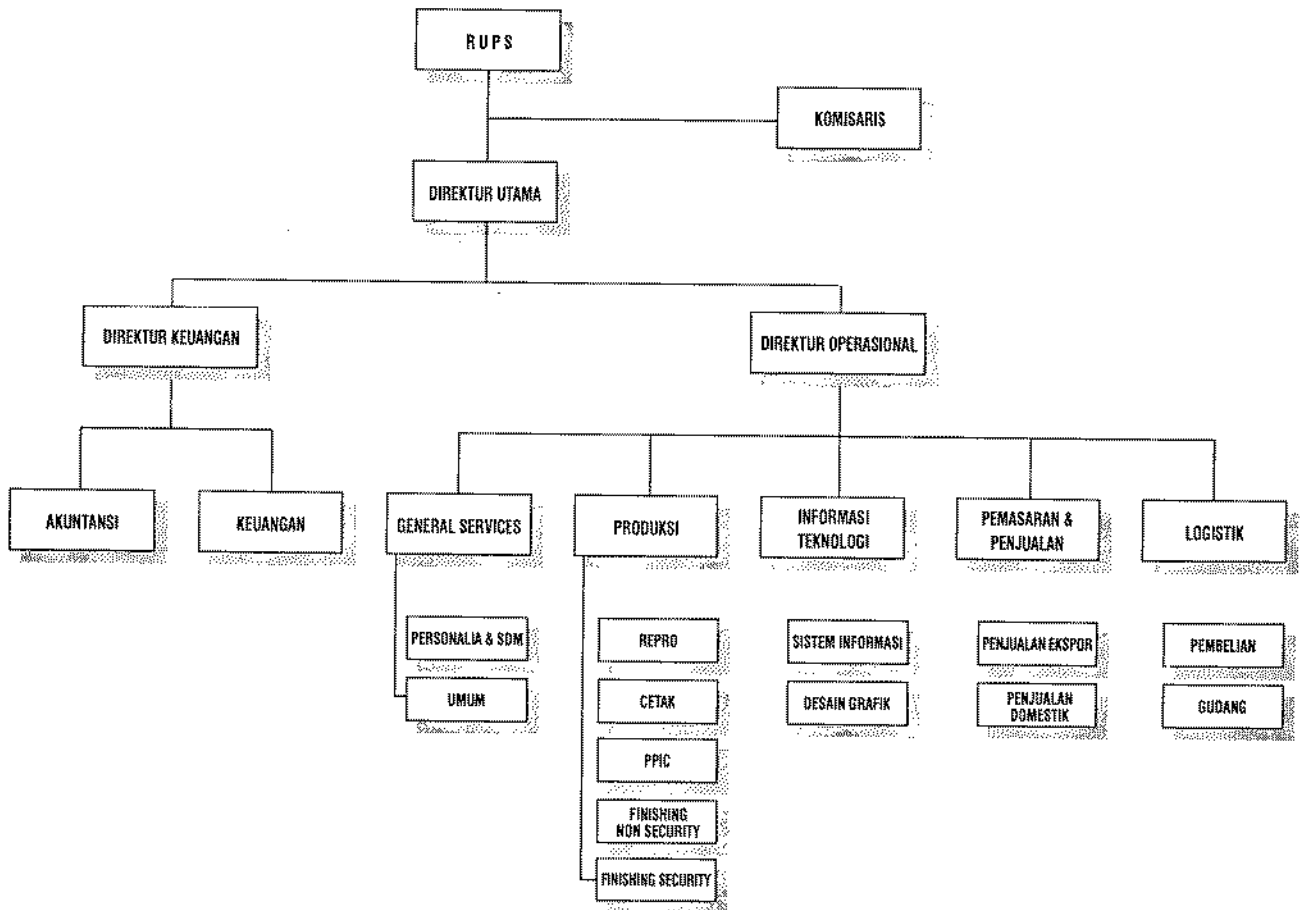
Dengan demikian, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

| Keterangan                                 | Nilai Nominal Rp. 100 per saham |                           |                            |
|--------------------------------------------|---------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                            | Jumlah Saham                    | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| Modal Dasar                                | 1.000.000.000                   | 100.000.000.000           |                            |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh        |                                 |                           |                            |
| 1. PT Jasuindo Multi Investama             | 225.000.000                     | 22.500.000.000            | 90%                        |
| 2. Yongky Wijaya                           | 15.000.000                      | 1.500.000.000             | 6%                         |
| 3. Oei, Allan Wibisono                     | 2.500.000                       | 250.000.000               | 1%                         |
| 4. Oei, Melinda Poerwanto                  | 7.500.000                       | 750.000.000               | 3%                         |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 250.000.000                     | 25.000.000.000            | 100%                       |
| Jumlah Saham dalam Portepel                | 750.000.000                     | 75.000.000.000            |                            |

Pelaksanaan atas penjualan seluruhnya sebanyak 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham dalam Perseroan yang dimaksud di atas diatur dalam Akta Penjualan dan Pemindahan No. 73 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, berdasarkan mana YONGKY WIJAYA; OEI, ALLAN WIBISONO dan OEI, MELINDA POERWANTO secara bersama-sama menjual 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham milik mereka dalam Perseroan dengan nilai nominal seluruhnya sebesar

Rp 22.500.000.000,- (dua puluh dua miliar lima ratus juta rupiah) kepada PT JASUINDO MULTI INVESTAMA.

### 3. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



### 4. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 30 Oktober 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 72 dan ditegaskan kembali berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan yang diadakan pada tanggal 14 Nopember 2001 sebagaimana keputusannya dinyatakan dalam Akta IPO adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

Komisaris Utama : Oei, Melinda Poerwanto  
 Komisaris : Drs. Made Sudarma, MM., Ak.

#### Direksi

Direktur Utama : Yongky Wijaya  
 Direktur : Oei, Allan Wibisono  
 Direktur : Harto Poerwanto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perseroan:



## KOMISARIS



**Oei, Melinda Poerwanto**  
**Komisaris Utama**

---

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 25 April 1960. Lulusan D 1 bahasa Inggris Universitas Mandala Surabaya pada tahun 1980 dan D 3 dari Citrus College, Amerika Serikat di bidang Ekonomi pada tahun 1983. Mengawali karir sebagai komisaris pada Perseroan sejak tahun 1990. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 31 Oktober 2001.



**Drs. Made Sudarma, MM., Ak.**  
**Komisaris**

---

Warga Negara Indonesia, lahir di Singaraja, Bali pada tanggal 9 Juli 1957. Lulusan Unibraw Malang pada tahun 1982 dan menyelesaikan program S 2 di bidang Manajemen Keuangan pada tahun 1992. Mengawali karir sebagai Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unibraw sejak tahun 1982 sampai sekarang dan sebagai pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Made Sudarma & Rekan di Malang dan Surabaya sejak tahun 1989 hingga sekarang. Menjabat sebagai komisaris Perseroan sejak tanggal 31 Oktober 2001

## DIREKSI



**Yongky Wijaya**  
**Direktur Utama**

---

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 4 Juli 1962, Mengawali karir sebagai Direktur pada PT. Iga Mulia pada tahun 1985 sampai dengan 1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1990 hingga saat ini



**Oei, Allan Wibisono**  
**Direktur**

---

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Computer Science and Mathematic pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai marketing manager Perseroan sejak tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perseroan tahun 1995 hingga sekarang.



**Harto Poerwanto, MBA**  
**Direktur**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 8 Juni 1956. Lulusan Universitas Widya Mandala, Surabaya di bidang Ekonomi pada tahun 1981 dan program MBA di University Azusa Pacific, Amerika Serikat pada tahun 1984. Mengawali karir sebagai direktur PT Hokindo pada tahun 1985 sampai dengan 1989 dan direktur PT Retkie Java pada tahun 1989 hingga 1994. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 31 Oktober 2001.

## 5. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang karyawannya sebagai aset yang penting dan sebagai faktor yang menentukan dalam mencapai tujuan Perseroan serta kelancaran bisnis. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara terus menerus, dengan memberikan kesempatan bagi karyawannya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

Perseroan percaya bahwa kunci keberhasilan perusahaan terletak pada karyawan yang kompeten, berdedikasi dan berkualitas. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan meletakkan beberapa prinsip dasar yang senantiasa menjadi pedoman bagi setiap pimpinan unit organisasi Perseroan dalam melaksanakan supervisi terhadap karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya, sehingga setiap karyawan akan dapat menerima nilai-nilai perusahaan sebagai nilai pribadi masing-masing.

Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha Perseroan, maka dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang kreatif dan trampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Penugasan pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tujuan yang jelas.

Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan mempekerjakan sekitar 283 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu. Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan pada saat ini karyawan Perseroan belum memiliki serikat pekerja (SPSI).

Komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

### a. Menurut Jenjang Pendidikan

| Golongan Pendidikan     | Jumlah Karyawan | %     |
|-------------------------|-----------------|-------|
| Sarjana (S1 sampai S2)  | 41              | 14,5  |
| Akademis (D1 sampai D3) | 19              | 6,7   |
| Non-Akademis            | 223             | 78,8  |
| Jumlah                  | 283             | 100,0 |

### b. Menurut Jenjang Jabatan

| Jabatan  | Jumlah Karyawan | %     |
|----------|-----------------|-------|
| Direksi  | 3               | 1,0   |
| Manager  | 7               | 2,5   |
| Pengawas | 30              | 10,6  |
| Operator | 243             | 85,9  |
| Jumlah   | 283             | 100,0 |



### c. Menurut Jenjang Usia

| Kelompok Umur         | Jumlah Karyawan | %     |
|-----------------------|-----------------|-------|
| 18 tahun s/d 30 tahun | 203             | 71,7  |
| 31 tahun s/d 40 tahun | 64              | 22,6  |
| 41 tahun s/d 50 tahun | 16              | 5,7   |
| Jumlah                | 283             | 100,0 |

Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas dan produktivitas serta motivasi setiap karyawan. Selain itu, manajemen Perseroan juga berkeyakinan bahwa keberhasilan Perseroan tidak terlepas dari adanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan karyawannya maupun antar karyawan. Oleh karena itu, Perseroan merumuskan pemogokan tenaga kerja sebagai faktor utama bagi risiko usaha Perseroan.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, maka Perseroan senantiasa memberi perhatian khusus atas peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawannya secara terus menerus dengan memberikan berbagai kesejahteraan antara lain:

#### a. Perbaikan Sistem Pengupahan/Penggajian

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian besarnya upah/gaji karyawan dengan laju inflasi, serta memperhatikan Upah Minimum Regional (UMR) yang ditetapkan Pemerintah untuk setiap daerah dimana Perseroan berkedudukan dan memiliki fasilitas usaha. Perseroan telah memenuhi upah minimum regional yang telah ditetapkan Pemerintah.

#### b. Menyediakan Berbagai Macam Bentuk Tunjangan dan Fasilitas

Dalam upaya Perseroan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawannya serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan para karyawan, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan fasilitas yaitu antara lain:

- Tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Tunjangan Hari Raya.
- Fasilitas Kesehatan yang berupa asuransi kesehatan.
- Ruang ibadah.
- Koperasi Karyawan.

#### c. Latihan dan Pengembangan

Dalam rangka meningkatkan kemampuan ketrampilan para karyawan yang bertujuan meningkatkan produktivitas kerja, Perseroan melakukan pelatihan kerja, baik yang dilaksanakan oleh bagian Pengembangan Sumber Daya Perseroan maupun yang dilakukan oleh suatu Lembaga Profesional, serta mengirimkan karyawan-karyawan yang berprestasi untuk mengikuti berbagai seminar.

Sebagai prasyarat untuk meningkatkan jenjang kepangkatan dan promosi, Perseroan juga melakukan program internal untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis para karyawan.

Selain itu, Perseroan turut menyelenggarakan berbagai aktivitas pendidikan dan sosial bagi para karyawannya antara lain dalam bentuk kunjungan wisata tahunan bersama dimana kegiatan tersebut dimaksudkan untuk menambah rasa kekeluargaan dan persaudaraan dalam Perseroan dan sarana komunikasi yang efektif antara karyawan dan manajemen.

Dibawah ini beberapa pelatihan internal maupun eksternal yang diadakan oleh Perseroan bagi para karyawannya, antara lain:



| No. | Jenis Pelatihan/ Seminar                | Penyelenggara          |
|-----|-----------------------------------------|------------------------|
| 1   | Pengenalan Warna                        | Cemani Toka            |
| 2   | Manajemen Supervisi                     | LMS                    |
| 3   | PPIC (Tutorial)                         | PETRA                  |
| 4   | Perencanaan & Pengendalian Produksi     | LMS                    |
| 5   | Akuntansi bagi Professional Non Akuntan | PETRA                  |
| 6   | Siasat Grafika Digital                  | PT Alamindah Warna JKT |
| 7   | Strategi Pemasaran                      | PETRA                  |
| 8   | Manajemen Pembelian                     | LMS                    |

## 6. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM PERSEROAN TERBATAS

### PT JASUINDO MULTI INVESTAMA ("JMI")

#### *Riwayat Singkat*

JMI berkedudukan di Sidoarjo didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Jasuindo Multi Investama No. 33 tanggal 13 September 2001 yang dibuat dihadapan Julia Seloedji, S.H., Notaris di Surabaya dan telah: (i) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-10264 HT.01.01.TH. 2001 tanggal 9 Oktober 2001 dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 13.17.1.52.01328 dan No. Agenda Pendaftaran BO/BH.13.17 /XI/2001 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 27 Nopember 2001.

#### *Kegiatan Usaha*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar JMI, ruang lingkup kegiatan JMI adalah dalam bidang percetakan, perdagangan dan jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

#### *Pengurusan dan Pengawasan*

Berdasarkan Anggaran Dasar JMI, susunan Direksi dan Komisaris JMI adalah sebagai berikut:

Komisaris : Hery Aryanto Fam  
Direktur : Oei, Melinda Poerwanto

#### *Permodalan*

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar JMI, struktur permodalan dan pemegang saham JMI adalah sebagai berikut :

| Keterangan                                        | Nilai Nominal Rp 100,- per saham |                           |                            |
|---------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                                   | Jumlah Saham                     | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>900.000.000</b>               | <b>90.000.000.000</b>     |                            |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                  |                           |                            |
| Yongky Wijaya                                     | 135.000.000                      | 13.500.000.000            | 60,00                      |
| Oei, Melinda Poerwanto                            | 67.500.000                       | 6.750.000.000             | 30,00                      |
| Oei, Allan Wibisono                               | 22.500.000                       | 2.250.000.000             | 10,00                      |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>225.000.000</b>               | <b>22.500.000.000</b>     | <b>100,00</b>              |
| <b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>                | <b>675.000.000</b>               | <b>67.500.000.000</b>     |                            |



## 7. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ANAK PERUSAHAAN

### PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA ("JIP")

#### *Riwayat Singkat*

JIP berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Jasiindo Informatika Pratama No.34 tertanggal 13 September 2001 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H. Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.

C-10263 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090215722686 dan No. Agenda Pendaftaran No. 1366/BH.09.03/X/01 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Barat selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II pada tanggal 26 Oktober 2001.

Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar JIP, struktur permodalan dan pemegang saham JIP adalah sebagai berikut :

| Keterangan                                        | Nilai Nominal Rp 100,- per saham |                           |                            |
|---------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------|----------------------------|
|                                                   | Jumlah Saham                     | Jumlah Nilai Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) |
| <b>Modal Dasar</b>                                | <b>40.000.000</b>                | <b>4.000.000.000</b>      |                            |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>        |                                  |                           |                            |
| PT Jasiindo Tiga Perkasa                          | 9.990.000                        | 999.000.000               | 99,9                       |
| Yongky Wijaya                                     | 10.000                           | 1.000.000                 | 0,1                        |
| <b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | <b>10.000.000</b>                | <b>1.000.000.000</b>      | <b>100,0</b>               |
| <b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>                | <b>30.000.000</b>                | <b>3.000.000.000</b>      |                            |

#### *Kegiatan Usaha*

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, ruang lingkup kegiatan JIP adalah dalam bidang percetakan, perdagangan dan jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak

#### *Pengurusan dan Pengawasan*

Berdasarkan Anggaran Dasar JIP, susunan Direksi dan Komisaris JIP adalah sebagai berikut :

Komisaris : Oei, Allan Wibisono  
Direktur : Harto Poerwanto

#### *Ikhtisar Data Keuangan Penting*

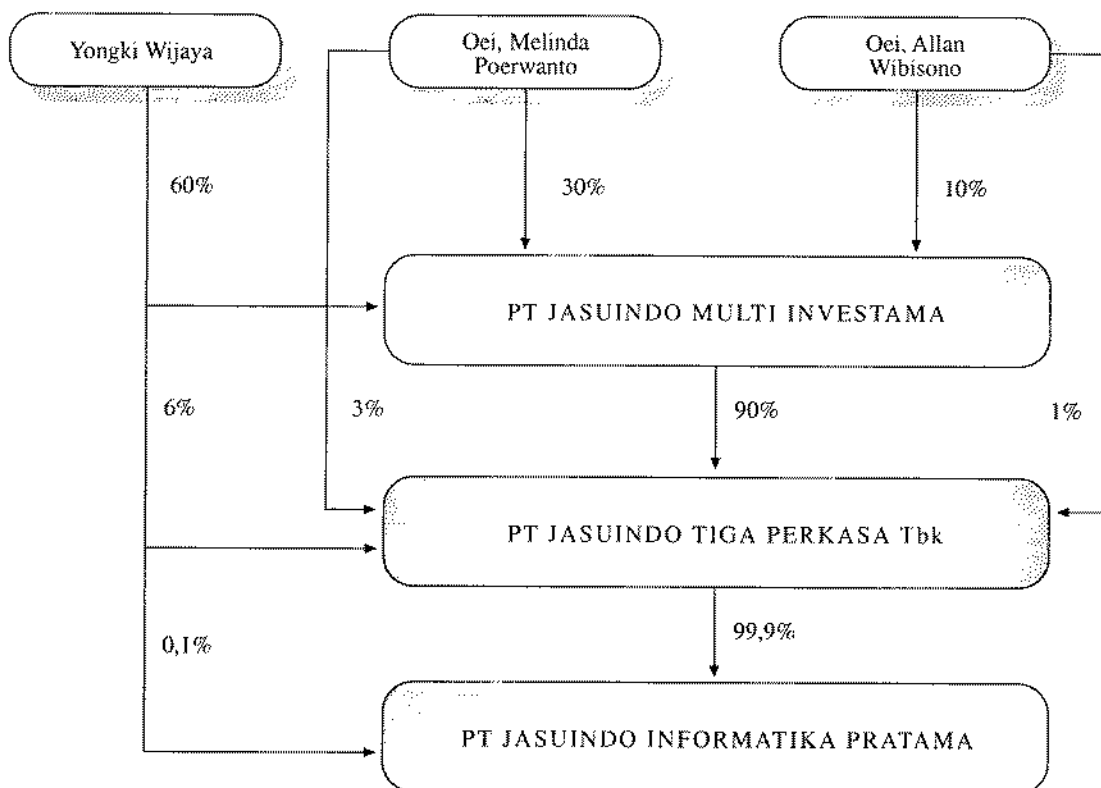
Tabel Berikut ini menggambarkan Ikhtisar data keuangan penting JIP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarnadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.



|                                 |  | (dalam Jutaan rupiah kecuali rasio-rasio) |
|---------------------------------|--|-------------------------------------------|
| Uraian                          |  | Jumlah                                    |
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>        |  |                                           |
| Penjualan Bersih                |  | -                                         |
| Rugi Usaha                      |  |                                           |
| Rugi Bersih                     |  | 8                                         |
| <b>NERACA</b>                   |  |                                           |
| Aktiva Lancar                   |  | 551                                       |
| Jumlah Aktiva                   |  | 1.001                                     |
| Kewajiban Lancar                |  | 9                                         |
| Jumlah Kewajiban                |  | 9                                         |
| Jumlah Ekuitas                  |  | 992                                       |
| <b>RASIO-RASIO PENTING</b>      |  |                                           |
| Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar  |  | 61%                                       |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva  |  | 1%                                        |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Ekuitas |  | 1%                                        |

**Diagram Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Antara Perseroan, Anak Perusahaan dan Perusahaan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum**

**8.1. Diagram Hubungan Kepemilikan Perseroan Dengan Anak Perusahaan**





## 8.2. Hubungan Pengurusan dan Pengawasan Perseroan dan Anak Perusahaan

| No | Nama Anggota Direksi/Komisaris | PT. Jasuindo Multi Investama | PT Jasuindo Tiga Perkasa | PT Jasuindo Informatika Pratama |
|----|--------------------------------|------------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| 1  | Oei, Melinda Poerwanto         | Direktur                     | Komisaris Utama          |                                 |
| 2  | Drs. Made Sudarma MM.,Ak       |                              | Komisaris                |                                 |
| 3  | Yongky Wijaya                  |                              | Direktur Utama           |                                 |
| 4  | Oei, Allan Wibisono            |                              | Direktur                 | Komisaris                       |
| 5  | Harto Poerwanto, MBA           |                              | Direktur                 | Direktur                        |
| 6  | Hery Aryanto Fam               | Komisaris                    |                          |                                 |
|    |                                |                              |                          |                                 |

### 8. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

1. Pada tahun 2000, Perseroan melakukan transaksi jual-beli tanah dan bangunan di Jl. Keutamaan No. 36 Jakarta Barat dengan Ny. Oei, Melinda Poerwanto dan Ny. Theresia Bastiaan. Tingkat harga dalam transaksi tersebut adalah Rp 220.108.000 dan Rp 686.000.000 masing-masing untuk bangunan dan tanah. Sifat hubungan istimewa adalah Ny. Oei, Melinda Poerwanto adalah pemegang saham dan komisaris utama Perseroan sedangkan Ny. Theresia Bastiaan adalah istri dari Yongki Wijaya, pemegang saham dan direktur utama Perseroan.
2. Perseroan menyewakan lantai 2 dari gedung di Jl. Keutamaan No. 36 Jakarta Barat kepada PT Jasuindo Informatika Pratama (anak perusahaan Perseroan) dengan nilai sewa sebesar Rp 20.000.000 per tahun dan dibayarkan setiap tanggal 15 Januari setiap tahunnya.

## VI. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

### 1. Umum

Perseroan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu antara lain *Security Document*, *Non-Security Document*(*Traditional Document*, *Modern Document* dan *Management Document*. Sedangkan Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Jasuindo Informatika Pratama (PT JIP) berdiri pada tanggal 9 Oktober 2001, berkedudukan di Jakarta, bergerak dalam bidang Solusi Teknologi Informasi dan diharapkan akan beroperasi pada kuartal I tahun 2002.

Pada awalnya Perseroan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *continues form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perseroan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara), dimana ijin/lisensi tersebut dapat diperpanjang setiap tahunnya (ijin/lisensi yang terakhir diberikan berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2001 sampai dengan 31 Juli 2002). Pada tahun 1997, Perseroan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Pada perkembangannya untuk memperkuat jaringan global, Perseroan melakukan asosiasi dengan **Standard Register**, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (*listed company*) dalam rangka mendapatkan alih teknologi. Dalam hal ini, Perseroan memberikan *royalty fee* kepada Standard Register yang dibayarkan setiap tahun. Asosiasi tersebut juga menghasilkan jaringan pemasaran dikarenakan Standard Register telah membentuk jaringan percetakan berskala dunia yang terdiri dari 29 perusahaan percetakan di seluruh dunia (satu negara diwakili oleh satu perusahaan percetakan) dengan nama "**Global Printing Network**". Dengan masuknya Perseroan dalam "**Global Printing Network**" ini menghasilkan sinergi baik dari segi alih kemampuan dan pemasaran. Pada tahun ini Perseroan telah melakukan ekspor ke manca negara sebagai bagian dari "**Global Printing Network**". Untuk jaringan lokal, Perseroan juga merupakan anggota Asosiasi Security Printing Indonesia yang beranggotakan 17 Perusahaan sejenis.

Selain itu Perseroan ikut dalam asosiasi yang bernama *Business Form Management Association* (BFMA) dalam rangka mempertajam keahlian dalam inovasi pembuatan dokumen niaga yang menjadi trend di dunia saat ini.

### 2. Produk Perseroan dan Anak Perusahaan Perseroan

#### A. Produk Perseroan

Produk perseroan dapat diklasifikasi sbb:

##### (i) Dokumen Sekuriti (*Security Document*)

Merupakan produk Perseroan yang menggunakan desain khusus. Yang termasuk dalam kategori dokumen sekuriti antara lain adalah cek, bilyet giro, dokumen negara, bilyet deposito, polis asuransi, KTP dsb.

##### (ii) Non-Dokumen Sekuriti (*Non-Security Document*)

*Non-Security Document* dibedakan menjadi 2 kategori:

##### • *Traditional document*

Jenis *Traditional document* merupakan bentuk dasar dari jenis dokumen niaga seperti EDC slip, *invoice*, rekening koran, rol, *direct mail*, *voucher*, *billing statement* dsb.



- ♦ **Modern document**

*Modern document* merupakan kelanjutan inovasi dari produk *traditional document* seperti *account statement* yang dapat dilipat menjadi amplop. Produk dari *modern document* ini dapat berupa :

- a. *Integrated Form Label* (gabungan dokumen dan label)
- b. *Integrated Form Card* (gabungan dokumen dan kartu)
- c. *Integrated Form Label and Card* (gabungan dokumen, label dan kartu)
- d. *Integrated Self Mailers* (contohnya rekening korang yang dapat dilipat menjadi amplop yang tertutup).

**(iii) Management Document**

*Management Document* merupakan salah satu lini produk yang ditangani oleh Anak Perusahaan Perseroan dengan tujuan memberikan solusi secara total untuk membuat suatu dokumen niaga yang terintegrasi dengan sistem informasi yang dimiliki pelanggan. Perseroan menganalisa kebutuhan pelanggan untuk mengimprovisasi sistem dokumen pelanggan agar mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Upaya yang dilakukan antara lain mengkoordinir dan menganalisa suatu dokumen perusahaan pelanggan serta memberikan alternatif solusinya agar perusahaan tersebut memiliki suatu bentuk dokumen yang lebih baik dan lebih efisien.

**B. Produk Anak Perusahaan Perseroan**

Produk yang akan dihasilkan Anak Perusahaan Perseroan lebih difokuskan pada pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisa masalah/kebutuhan dan memberi alternatif pemecahan masalah/kebutuhan bagi pelanggan. Jasa solusi tersebut dapat berupa:

- Penyediaan jasa teknologi informasi untuk pelanggan yang masih memakai sistem yang masih tradisional.
- Mengintegrasikan dokumen yang dibuat Perseroan dengan sistem yang dipakai oleh pelanggan dan penyediaan jasa teknologi informasi *end to end*. Contohnya pelayanan jasa dari proses pemesanan hingga proses pengiriman yang dapat dimonitor oleh pelanggan.

**3. Produksi**

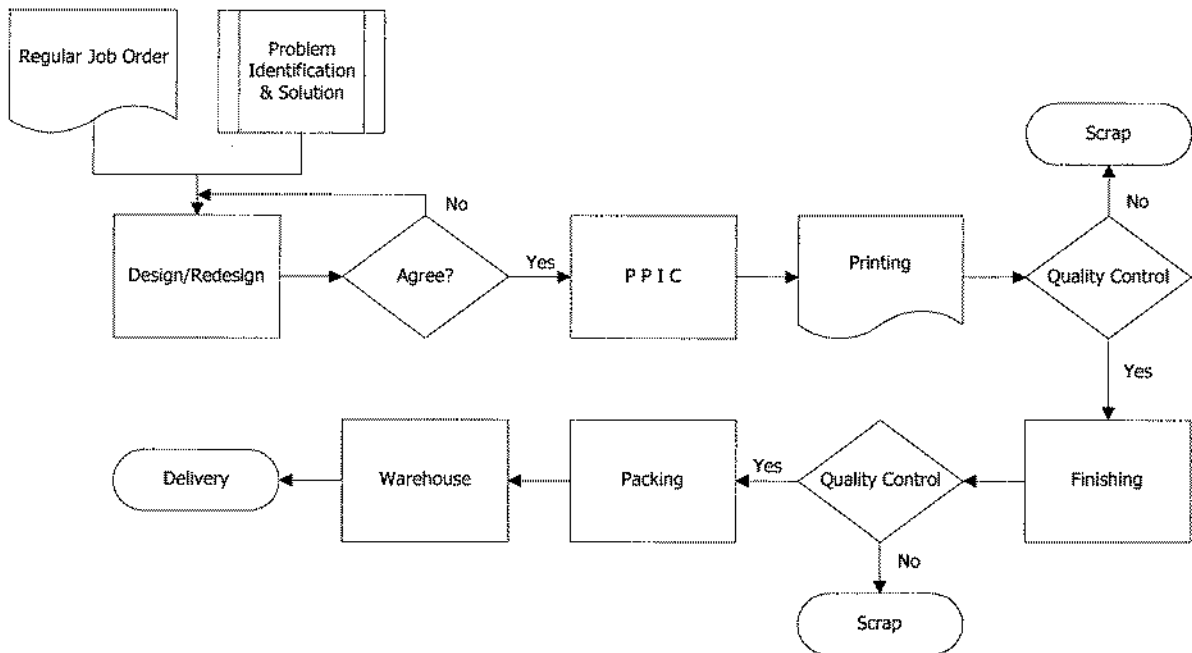
**a. Bahan Baku**

Bahan baku yang digunakan Perseroan dapat dikategorikan dalam bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Bahan baku utama produksi Perseroan adalah kertas yang sebagian besar dibeli dari pasar lokal maupun impor, sedangkan bahan baku penunjang adalah tinta. Jenis kertas dan tinta yang digunakan untuk dokumen sekuriti dan non-dokumen sekuriti pun berbeda.

Untuk dokumen sekuriti digunakan jenis kertas khusus yang diimpor berasal dari Drewsen Spezialepapiere (perusahaan Jerman) dan untuk pembelian lokal berasal dari PT Kertas Padalarang dan PT Purabarutama. Untuk dokumen sekuriti yang umumnya digunakan dalam industri perbankan seperti antara lain warkat, cek maupun bilyet giro, jenis kertas yang digunakan yaitu CBS-01 (*Cliring Bank Specification*). Sedangkan untuk jenis non-dokumen sekuriti jenis kertas yang digunakan antara lain berupa HVS, NCR, *Art-Paper* dan *Self-Contain Paper* yang dibeli dari Sinar Mas Group, PT Surya Kertas, PT Riau Andalan Pulp & Paper dan PT Surabaya Agung. Adapun kebutuhan bahan baku kertas adalah sekitar 200 – 220 ton/bulan. Dari keseluruhan penggunaan bahan baku sekitar 95% bahan baku berasal dari lokal dan sekitar 5% berasal dari impor.

## b. Proses Produksi

Proses produksi Perseroan baik untuk *security document* dan *Non-security document* adalah sama. Hal yang membedakannya adalah jenis bahan baku dan bahan penunjang yang digunakan serta proses *design* dan *finishingnya*. Adapun Proses produksi Perseroan dapat dijelaskan oleh gambar dibawah ini :



### Alur Kegiatan Produksi Dokumen

#### Job Order

##### a. Job Order yang berasal dari *management document*

- ♦ Menganalisa Permasalahan dan kebutuhan pelanggan diidentifikasi terlebih dahulu
- ♦ Memberikan alternatif solusi pemecahannya
- ♦ Mengintegrasikan sistim yang dimiliki Perseroan dengan sistim yang dipakai pelanggan

##### b. Job Order yang berasal dari *regular order*

- ♦ Pelanggan memesan baik melalui telepon, pertemuan langsung maupun melalui internet (e-mail).
- ♦ Perseroan memberikan beberapa alternatif pilihan (contoh *design*) kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhannya.
- ♦ Setelah kesepakatan terjadi antara Perseroan dan pelanggan, Perseroan mengkoordinasikan dengan berbagai departemen.

#### Design

- ♦ Jenis *design* tergantung dari permintaan pelanggan seperti *layout* dan jenis kertas.
- ♦ Untuk *Non-Security Printing* (Non-SP), *design* yang diberikan hanya menggunakan *general graphic design* seperti Photoshop, Corel Draw, Adobe dsb.



- Untuk *Security Printing (SP)*, design yang digunakan berbeda feature-featurenya dengan Non-SP seperti Microtex, Guilloche, Rosette dsb.
- Bila pelanggan menginginkan design khusus untuk SP maka design yang digunakan dapat ditambahkan *feature*nya berupa *copyban+* dan *isogram*.
- Khusus untuk *Security design*, komputer yang digunakan pun berbeda dengan komputer untuk Non-SP. Komputer SP menggunakan merek Silicon Graphic dengan *Jura software* yang berasal dari Austria.

#### PPIC (Production Planning and Inventory Control)

- Setelah proses design baik SP maupun Non-SP telah selesai, maka proses selanjutnya ditangani oleh PPIC
- Pada proses ini, kegiatan yang dilakukan antara lain dengan membuat jadwal yang berhubungan dengan produksi dan mempersiapkan bahan baku utama dan penunjang, seperti kertas, tinta, film dan *plate*.

#### Printing

- Perseroan memiliki mesin printing (*line-machine*) sebanyak 6 lines.
- Bahan baku yang berupa kertas dimasukkan ke dalam mesin-mesin printing berupa kertas roll dengan bermacam output antara lain, *roll*, *folding*, *sheet* dsb.
- Dalam proses *printing*, tinta yang digunakan baik untuk SP maupun Non-SP adalah sama, hanya untuk SP ditambahkan dengan tinta khusus seperti *fluorescence ink*, *thermo coonix ink*, *erasable ink* dsb, yang tujuannya untuk pengamanan.

#### Finishing

- Tahap *finishing* membutuhkan *collating* (penggabungan), *numbering*, *gluing* (perekatan), *cutting* dan *binding*.
- Jenis tinta untuk numbering berbeda antara SP dan Non-SP. Untuk jenis SP menggunakan *security ink* contohnya penetrasi ink dan penetrasi *fluorescence ink*. Sedangkan khusus untuk warkat, cek dan bilyet giro membutuhkan 2 code *numbering* seperti MICR (*Magnetified Identification Character Recognition*) dan OCR (*Optical Character Recognition*).
- Setelah proses pencetakan dan bagian *finishing* telah selesai maka sebelum *packing*, dilakukan pengecekan kembali untuk mendapatkan hasil yang baik.

#### Packing

- Pengemasan dalam produksi ini juga dibedakan antara SP dan Non-SP yang disesuaikan dengan permintaan pelanggan.
- Didalam pengemasan SP dan Non-SP akan teridentifikasi jumlah dan jenis serta nomernomorinya (apabila memakai nomerator).

#### Warehouse

- Penyimpanan SP dan Non-SP juga berbeda dimana SP membutuhkan ruang tersendiri dan dilengkapi oleh sistem keamanan tersendiri.

#### Delivery

- Perseroan memiliki jaringan pemasaran di Jawa (Jakarta dan Surabaya) dan Bali (Denpasar).
- Setelah proses pengecekan di dalam *warehouse* telah selesai maka hasil proses produksi tersebut didistribusikan ke kota Jakarta, Surabaya dan Denpasar.
- Perseroan memiliki 12 truk untuk jaringan pengiriman domestik.

### c. Kapasitas Produksi

Adapun kapasitas terpasang untuk satu lini mesin adalah sekitar 250.000 box per tahun, dimana tingkat efisiensi mesin sekitar 67%. Sisa barang jadi yang di *reject* atau menjadi *scrap/waste* dihancurkan (dipotong kecil-kecil) yang kemudian dijual ke perusahaan daur ulang.

Sebagai perusahaan jasa, Perseroan mempunyai kebijakan untuk tidak menggunakan 100% kapasitas yang dimiliki. Hal tersebut untuk mengantisipasi adanya permintaan khusus atau permintaan yang sifatnya *urgent* dan cepat kirim.

Data kapasitas produksi terpasang (box) dan kapasitas produksi terpakai (%) selama tahun 1998 hingga 2001 adalah berkisar sebagai berikut :

| Tahun                        | 2001<br>(Des.) | 2001<br>(Okt.) | 2000    | 1999    | 1998    |
|------------------------------|----------------|----------------|---------|---------|---------|
| Kapasitas Produksi Terpasang | 250.000        | 250.000        | 180.000 | 180.000 | 157.500 |
| Kapasitas Produksi Terpakai  | 80%            | 67%            | 75%     | 80%     | 80%     |

Perseroan berencana untuk menambah kapasitas produksi dan dalam menjalankan kegiatan usahanya akan lebih memfokuskan ke kegiatan usaha *modern document* yang lebih memberikan jasa solusi kepada pelanggan, dimana perusahaan yang berkecimpung relatif sedikit.

### d. Fasilitas Produksi

Saat ini Perseroan memiliki sebuah pabrik pembuatan dokumen niaga yang terletak di Jalan Raya Betoro No. 21, Sedati – Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah sekitar 1(satu) Hektar. Semua fasilitas produksi sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan dan Anak Perusahaan.

### e. Pengendalian Mutu

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Disamping itu Perseroan juga melakukan *final Quality Control* dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

### f. Pasokan Listrik

Karena letak pabrik Perseroan di suatu kawasan industri, maka pasokan listrik dari PLN diharapkan dapat terjamin. Jika terjadi gangguan listrik yang permanen, Perseroan masih memiliki Diesel/Genset yang mampu menghidupkan seluruh mesin-mesin dan peralatan yang lain.

### g. Riset dan Pengembangan

Perseroan senantiasa memperbaiki mutu produksi dan peningkatan inovasi produk, antara lain melalui aliansi/kerjasama dengan Standard Register, sebuah perusahaan percetakan ternama di Amerika Serikat yang diharapkan dapat terjadi alih teknologi. Untuk mendapatkan gagasan/ide yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, sering dilakukan kunjungan ke pameran-pameran di luar negeri.

### h. Asuransi

Perseroan telah mengasuransikan seluruh mesin-mesin, bangunan dan aktiva tetap lainnya terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Penutupan Asuransi atas obyek-obyek pertanggungan yang meliputi seluruh harta kekayaan penting Perseroan dilakukan pada antara lain perusahaan asuransi PT Asuransi Tri Pakarta untuk Kantor/Pabrik Perseroan, premi yang dibayarkan pada PT Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp 4.144.648,- untuk nilai pertanggungan sebesar Rp 996.050.000,- untuk jenis asuransi



kebakaran, sedangkan untuk bangunan pabrik percetakan, mesin percetakan, bahan baku dan barang jadi, premi yang di bayarkan sebesar Rp 34.718.558,- untuk jumlah total pertanggungan sebesar Rp 7.976.450.000,- untuk jenis asuransi kebakaran. Perseroan sedang dalam proses penambahan nilai pertanggungan untuk bangunan, mesin dan bahan baku

Pada Tanggal 1 Desember 2001, Perseroan telah menutup polis asuransi senilai Rp 12.241.635.625,- dengan PT Asuransi Tri Prakarta (*all risk*), yang merupakan tambahan atas polis asuransi sebelumnya sebesar Rp 7.976.450.000,-, sehingga total pertanggungan asuransi tersebut menjadi Rp 20.218.085.625,-.

#### 4. Pemasaran

Perseroan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling*. Permintaan akan produk Perseroan dapat berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perseroan sehingga menghasilkan pemesanan yang berulang. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perseroan merupakan salah satu perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistem dokumen pelanggan karena Perseroan merupakan perusahaan yang memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Hingga saat ini, sudah ada 17 perusahaan yang bergerak didalam bidang *security printing* dan hanya 11 (sebelas) perusahaan yang diberikan ijin dari BI untuk mencetak warkat, deposito dan bilyet giro. Sedangkan perusahaan yang bergerak dalam *Non-Security Printing* sekitar 70 perusahaan di Indonesia.

Untuk mendukung pemasaran, Perseroan memiliki jaringan pemasaran tersebar di seluruh Indonesia. Umumnya permintaan akan produk-produk Perseroan oleh pelanggan terpusat pada kantor pusat pelanggan, contohnya dalam industri perbankan, pembelian dilakukan oleh kantor pusat bank tersebut (misalnya Jakarta), yang nantinya akan disebar ke cabang-cabang bank tersebut di daerah-daerah. Penjualan tertinggi diperoleh dari Jakarta dengan memberikan kontribusi sekitar 70% dari total penjualan.

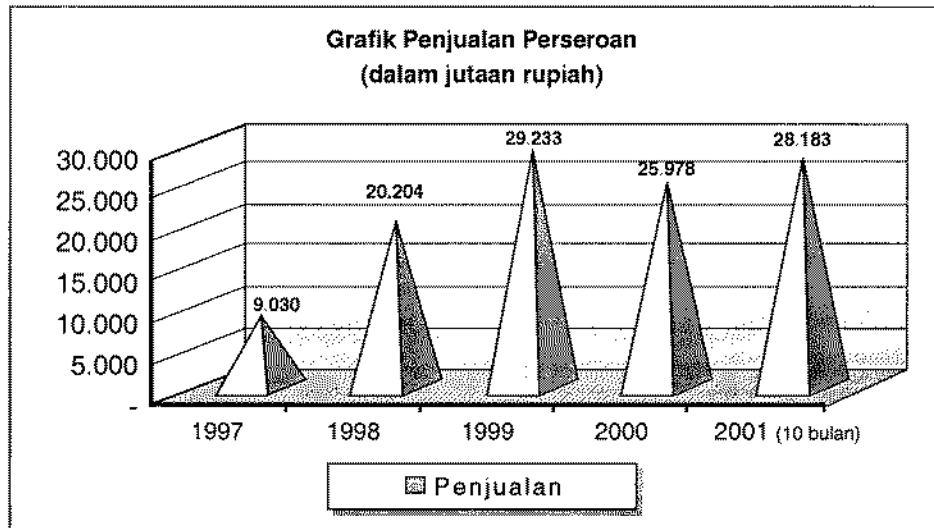
Pada saat ini Perseroan memiliki sekitar 30 tenaga pemasaran. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan membagi menjadi 6 (enam) divisi berdasarkan segmen pasarnya, yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah. Tujuan dari pembagian divisi tersebut adalah pasar menjadi lebih fokus dan memberi keahlian yang spesialis bagi tenaga pemasaran sehingga dapat lebih memahami kebutuhan pelanggan.

Meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir namun permintaan akan produk Perseroan tidak terhambat karena keunggulan produk yang dihasilkan Perseroan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan dalam setiap kegiatan usaha, antara lain instansi pemerintah (seperti PLN, PDAM, Telkom) membutuhkan produk Perseroan untuk membuat rekening listrik, air, telepon, serta pada industri perbankan tetap membutuhkan produk Perseroan yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin dan merupakan kebutuhan yang selalu digunakan untuk kegiatan usahanya.

Berikut ini adalah data penjualan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

| Tahun | Nilai Penjualan (juta Rupiah) |
|-------|-------------------------------|
| 1997  | 9.030                         |
| 1998  | 20.204                        |
| 1999  | 29.233                        |
| 2000  | 25.978                        |
| 2001* | 28.183                        |

\* untuk sepuluh bulan tahun 2001



## Harga

Harga produk Perseroan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini Perseroan sudah memiliki sekitar 500 pelanggan *Non-Security Document* dan sekitar 100 pelanggan untuk *Security Document*.

Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta yang besar, pembelian dokumen niaga umumnya dilakukan melalui proses tender (*Open-bid*).

## Promosi

Dalam kegiatan promosi, Perseroan berencana untuk menyebarkan brosur tentang produk-produk Perseroan yang ada serta yang sedang dalam tahap pengembangan. Perseroan belum melaksanakan jenis promosi apapun untuk produk-produknya karena produk Perseroan sudah dikenal oleh sebagian Perusahaan (berdasarkan *track record* dan *referral basis*) sehingga permintaan akan produk Perseroan sering berupa pemesanan yang berulang.

## 5. Prospek Usaha

### a. Strategi Usaha

Adapun strategi usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara spesifik
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif, sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Hal ini menunjukkan manajemen Perseroan mengarahkan usahanya untuk memberikan keuntungan yang nyata kepada pelanggan dan dengan cara demikian membedakan dengan para pesaingnya.



## **b. Prospek Usaha Perseroan**

### **1. Potensi Pasar Lokal**

#### **a. Jumlah penduduk yang besar di Indonesia**

Penduduk Indonesia yang berjumlah lebih dari 200 juta penduduk yang bertumbuh setiap tahunnya, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perseroan dalam hal permintaan akan kebutuhannya, seperti rekening telepon, listrik dan air dari sektor pemerintah sangatlah besar, disamping kebutuhan dokumen niaga lainnya dari sektor swasta.

#### **b. Potensi pasar di luar jaringan pemasaran**

Pasar yang digarap saat ini adalah pasar Jakarta, Surabaya dan Denpasar. Jaringan pemasaran dapat diperluas lagi dengan memperluas area pemasaran seperti daerah kota-kota besar di Pulau Sumatera dan daerah Indonesia bagian Tengah dan Timur lainnya.

#### **c. Sistem dokumen komputerisasi yang belum memadai**

Banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi dengan baik sehingga dibutuhkan penyempurnaan.

#### **d. Pengelolaan dokumen niaga yang belum efisien**

Banyak dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi dan banyak dokumen yang bersifat *security printing* yang dicetak dengan bukan teknik *security printing*. Disamping itu untuk meningkatkan efisiensi, banyak perusahaan yang telah meninggalkan bentuk dokumen yang tradisional dan beralih ke dalam bentuk dokumen yang moderen atau bahkan dokumen elektronik yang permintaannya telah berkembang saat ini.

### **2. Potensi Pasar Ekspor**

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perseroan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara-negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi, biaya produksi yang relatif lebih murah, keunggulan produk Perseroan serta asosiasi Perseroan dengan Standard Register yang membentuk "*Global Printing Network*", maka Perseroan melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke manca negara.

Disamping itu pemerintah memberikan insentif Bea Masuk/PPN untuk industri yang berorientasi ekspor, yaitu :

- a. Restitusi (*drawback*) bea masuk pada bahan baku impor yang diperlukan untuk proses akhir barang yang akan di ekspor.
- b. Pembebasan PPN dan pajak penjualan untuk barang-barang mewah dan barang-barang yang dibeli dalam negeri yang dipakai pada proses pembuatan barang ekspor.
- c. Pembebasan bea masuk untuk *capital goods* dan bahan baku untuk selama 2 tahun masa produksi penuh.

## **6. ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN**

Dalam Surat Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2000 tentang Jenis Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi Dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (selanjutnya disebut "**Kepmen No. 3**") diuraikan mengenai

jenis rencana usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (selanjutnya disebut "**AMDAL**"). Berdasarkan Kepmen No. 3 dimaksud, jenis usaha yang dijalankan oleh Perseroan, yaitu usaha industri percetakan, tidak termasuk ke dalam jenis rencana usaha/kegiatan yang wajib dilengkapi dengan AMDAL.

Namun demikian, menurut Pasal 3 Ayat 4 Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, untuk jenis usaha yang tidak wajib dilengkapi dengan AMDAL, wajib melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup yang pembinaannya berada pada instansi yang membidangi usaha dan/atau kegiatan dimaksud, dalam hal ini Departemen Perdagangan dan Perindustrian Republik Indonesia.

Sehubungan dengan hal-hal yang diuraikan di atas, maka Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan usahanya sebagaimana ternyata dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) Dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Industri Percetakan PT JASUINDO TIGA PERKASA dengan lokasi Desa Betro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa timur Bulan September 2001 (selanjutnya disebut "**Dokumen UKL & UPL**") berdasarkan keterangan yang ditandatangani Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan Dan Energi Kabupaten Sidoarjo (selanjutnya disebut "**KDLHPDE**") sebagaimana tertera pada Dokumen UKL & UPL dimaksud, pada bulan Oktober 2001 telah disesuaikan dengan tanggapan KDLHPDE sebagaimana dimuat dalam Surat KDLHPDE No. 660/460/404.3.21/2001 tanggal 28 September 2001 perihal Tanggapan Atas Dokumen UKL & UPL PT Jasuindo Tiga Perkasa.

## 7. Lain-lain

### 7.1. Perpajakan

Pada tanggal 28 Desember 2001 Perseroan telah mendapatkan Surat Keterangan Fiskal dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat No. SR-08/WPJ.09/BD.03/2001 Dalam Surat tersebut diterangkan bahwa :

1. Perseroan tidak mempunyai tunggakan pajak sampai dengan tanggal surat tersebut.
2. Perseroan telah membayar pajak untuk tahun buku 1998 hingga 2000 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan rincian sebagai berikut :

| Tahun Pajak | Penghasilan Kena Pajak |
|-------------|------------------------|
| 1998        | Rp 356.665.752,-       |
| 1999        | Rp 949.546.772,-       |
| 2000        | Rp 808.732.392,-       |

### 7.2. Perkara Pengadilan yang dihadapi Perseroan

Perseroan, anggota Direksi dan anggota Komisaris Perseroan, serta bidang-bidang tanah dan harta-harta tetap lainnya yang dimiliki atau dikuasai oleh Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, perburuhan, arbitrase, dan tata usaha negara serta kepailitan dihadapan: (i) Pengadilan-Pengadilan Negeri, (ii) Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (iii) Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah (P4D), (iv) Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) atau Pengadilan Niaga yang berwenang, yang secara negatif dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.



## VII. RISIKO USAHA

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan dan Anak Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan seperti:

### 1. RISIKO KELANGKAAN TENAGA KERJA AHLI (SPESIALIST)

Perseroan bergerak dalam industri yang membutuhkan kreativitas dan daya produktivitas yang tinggi sehingga sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Saat ini Perseroan mempekerjakan sekitar 283 tenaga kerja. Perseroan selama ini selalu memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh Pemerintah seperti pembayaran upah yang jumlahnya sesuai dengan ketentuan mengenai Upah Minimum Regional (UMR). Kelangkaan tenaga kerja ahli (*spesialist*, khususnya di bidang design grafis) menjadi faktor utama bagi risiko usaha Perseroan. Ketiadaan tenaga kerja ahli tersebut sulit digantikan, sehingga mempengaruhi proses produksi Perseroan yang mengakibatkan pesenen para pelanggan tidak dapat dipenuhi.

### 2. RISIKO KEBAKARAN

Produk Perseroan yang berupa barang jadi beserta bahan baku utamanya dapat dikategorikan benda yang mudah terbakar. Selain itu, Perseroan hanya memiliki satu pabrik untuk produksi Perseroan sehingga apabila pabrik beserta peralatan lainnya ikut terbakar maka proses produksi pun akan terhenti.

### 3. RISIKO PENGHENTIAN IJIN SECURITY DOCUMENT

Khusus untuk *security document*, Perseroan menjalankan usahanya berdasarkan ijin yang diberikan oleh BOTASUPAL. Apabila Perseroan melakukan pelanggaran atas ketentuan yang berlaku didalam pembuatan *security document*, ada kemungkinan ijin tersebut dicabut. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya pendapatan Perseroan.

### 4. RISIKO PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Usaha dalam bidang dokumen niaga yang terintegrasi dan jase teknologi informasi ditandai dengan berubahnya teknologi secara cepat. Apabila Perseroan tidak dapat mengikuti dan mengadaptasi perkembangan teknologi yang terus berlangsung, hal ini dapat berpengaruh terhadap pelayanan kepada pelanggan yang pada gilirannya akan mengurangi jenis dan ragam jasa yang ditawarkan (produk yang inovatif) oleh Perseroan. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya keunggulan daya saing Perseroan yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba.

### 5. RISIKO PERUBAHAN NILAI MATA UANG ASING

Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dikarenakan pembelian bahan baku utama kertas untuk pembuatan *security document* sebagian masih impor. Pembelian ini sangat ditentukan oleh nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing lainnya. Disamping itu harga kertas di dalam negeri untuk pembuatan *Non-Security Document* sangat dikaitkan dengan fluktuasi mata uang asing terutama US Dollar. Fluktuasi nilai tukar ini mempengaruhi Perseroan apabila Perseroan menerima pemesanan dalam bentuk kontrak (misalnya 1 tahun), sehingga penyesuaian nilai tukar yang tidak menguntungkan akan mempengaruhi laba Perseroan.

## **6. RISIKO PERSAINGAN**

Relatif banyaknya Perusahaan-perusahaan yang berkecimpung dalam kegiatan usaha pembuatan *Non-Security Document* dapat menimbulkan persaingan. Apabila pelanggan hanya mengutamakan pembelian produk berfokus pada harga yang relatif murah dan bukan kualitas (pelanggan yang konservatif dan tidak inovatif), maka untuk pasar tersebut akan diisi oleh perusahaan-perusahaan yang berskala kecil, sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan.

## **7. RISIKO POLITIK DAN EKONOMI**

Ketidakstabilan politik dan ekonomi dapat menimbulkan kerawanan sosial, sehingga kerawanan sosial tersebut dapat mengganggu proses produksi Perseroan bila terjadi ketidakstabilan di kawasan lokasi Perseroan. Dan dapat pula mengganggu jalur distribusi Perseroan bila terjadi kerawanan sosial di daerah pemasaran Perseroan.

## **8. RISIKO KEBIJAKAN PEMERINTAH**

Kegagalan dalam mengantisipasi kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam rangka otonomi daerah termasuk bidang moneter serta fiskal dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja Perseroan.

## **9. RISIKO TIOAK TERCAPAINYA PROYEKSI**

Berdasarkan asumsi Direksi Perseroan, laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 sebesar Rp 894 juta. Sedangkan proyeksi laba bersih Perseroan dan Anak Perusahaan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 sebesar Rp 4.653 juta. Terdapat kemungkinan kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan tersebut tidak tercapai, terutama bila terjadi perubahan iklim perekonomian baik nasional maupun internasional.



## VIII. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### 1. UMUM

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dan didirikan sebagai badan hukum pada tanggal 10 Juli 1991. Perseroan bergerak dibidang industri dokumen niaga yang terintegrasi, yaitu antara lain *Security Document*, *Non-Security Document (Traditional Document, Modern Document)* dan *Management Document*. Sedangkan Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Jasuindo Informatika Pratama (PT JIP) berdiri sebagai badan hukum sejak tanggal 9 Oktober 2001, berkedudukan di Jakarta, bergerak dalam bidang antara lain jasa yang meliputi jasa teknologi informasi termasuk multimedia, design dan pemrograman piranti lunak dan diharapkan akan beroperasi pada kuartal pertama tahun 2002.

Pada awalnya Perseroan berusaha di bidang percetakan (*General Printing*) dengan spesialisasi percetakan *Business Form* dengan spesifikasi mencetak di atas kertas *continous form* dengan menggunakan mesin *web printing*. Pada tahun 1996, Perseroan memperoleh ijin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari BOTASUPAL (sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara). Pada tahun 1997, Perseroan mulai beroperasi pada industri *Security Printing*.

Pada perkembangannya untuk memperkuat jaringan global, Perseroan melakukan asosiasi dengan **Standard Register**, sebuah perusahaan percetakan ternama dari Amerika Serikat (*listed company*) dalam rangka mendapatkan alih teknologi. Asosiasi tersebut juga menghasilkan jaringan pemasaran dikarenakan Standard Register telah membentuk jaringan percetakan berskala dunia yang terdiri dari 29 perusahaan percetakan di seluruh dunia (satu negara diwakili oleh satu perusahaan percetakan) dengan nama "**Global Printing Network**". Masuknya Perseroan dalam "**Global Printing Network**" ini menghasilkan sinergi baik dari segi alih kemampuan dan pemasaran. Pada tahun ini Perseroan telah melakukan ekspor ke manca negara sebagai bagian dari "**Global Printing Network**". Untuk jaringan lokal, Perseroan juga merupakan anggota Asosiasi Security Printing Indonesia yang beranggotakan 17 Perusahaan sejenis.

Selain itu Perseroan ikut dalam asosiasi yang bernama *Business Form Management Association* (BFMA) dalam rangka mempertajam keahlian dalam inovasi pembuatan dokumen niaga yang menjadi *trend* di dunia saat ini.

### 2. KEUANGAN

Pembahasan analisis keuangan berikut ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998. Laporan keuangan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarmadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sedangkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rodi Kartamulja & Budiman dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1999.

Berikut adalah Ikhtisar data Keuangan penting Perseroan:

| Uraian                          | 31 Oktober<br>2001<br>(sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | (dalam jutaan rupiah kecuali rasio )                      |                        |                      |
|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------|----------------------|
|                                 |                                                                      | 31 Desember                                               |                        |                      |
|                                 |                                                                      | 2000<br>(satu tahun)<br>Tidak Termasuk Anak<br>Perusahaan | 1999<br>- (satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
|                                 |                                                                      |                                                           |                        |                      |
| <b>LAPORAN LABA RUGI</b>        |                                                                      |                                                           |                        |                      |
| Penjualan Bersih                | 28.183                                                               | 25.978                                                    | 29.233                 | 20.204               |
| Laba Kotor                      | 6.615                                                                | 4.952                                                     | 3.732                  | 2.624                |
| Laba Usaha                      | 2.873                                                                | 2.271                                                     | 1.781                  | 1.222                |
| Laba Bersih                     | 894                                                                  | 592                                                       | 649                    | 103                  |
| <b>NERACA</b>                   |                                                                      |                                                           |                        |                      |
| Aktiva Lancar                   | 18.558                                                               | 11.161                                                    | 5.210                  | 3.877                |
| Aktiva Tidak Lancar             | 20.807                                                               | 9.835                                                     | 7.416                  | 6.195                |
| Jumlah Aktiva                   | 39.365                                                               | 20.996                                                    | 12.626                 | 10.072               |
| Kewajiban Lancar                | 9.134                                                                | 13.220                                                    | 7.540                  | 4.337                |
| Jumlah Kewajiban                | 10.953                                                               | 15.979                                                    | 8.167                  | 6.072                |
| Jumlah Ekuitas                  | 28.411                                                               | 5.017                                                     | 4.459                  | 4.000                |
| <b>RASIO-RASIO PENTING</b>      |                                                                      |                                                           |                        |                      |
| Laba Bersih/Ekuitas (ROE)       | 3%                                                                   | 12%                                                       | 15%                    | 3%                   |
| Laba Bersih/Jumlah Aktiva (ROA) | 2%                                                                   | 3%                                                        | 5%                     | 1%                   |
| Laba Kotor/Penjualan Bersih     | 23%                                                                  | 19%                                                       | 13%                    | 13%                  |
| Laba Usaha/Penjualan Bersih     | 10%                                                                  | 9%                                                        | 6%                     | 6%                   |
| Laba Bersih/Penjualan Bersih    | 4%                                                                   | 4%                                                        | 3%                     | 1%                   |

(1) Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak termasuk Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. PT Jasiindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan Perseroan didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2001 belum beroperasi

#### A. Pertumbuhan Penjualan bersih

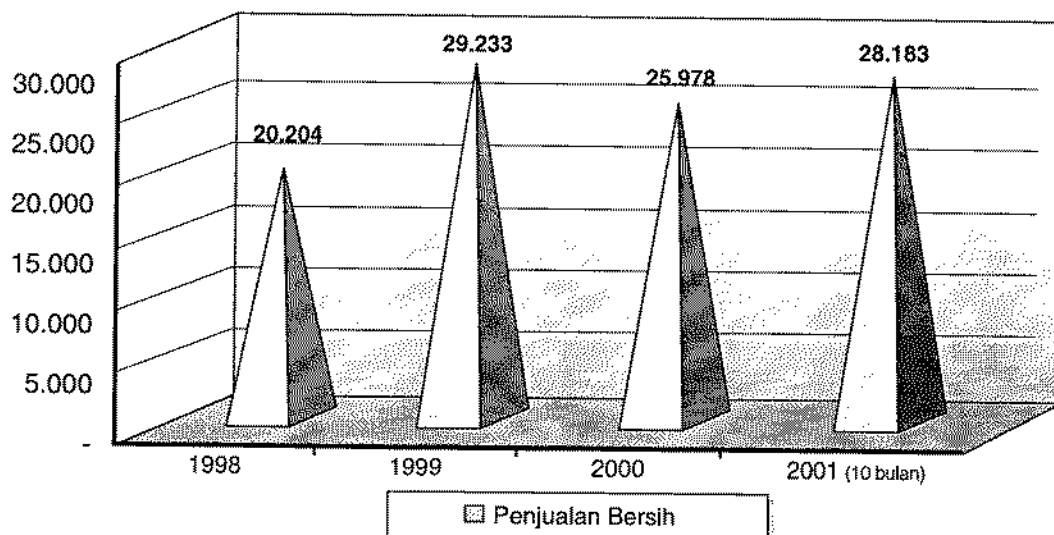
Penjualan bersih Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 28.183 juta, Rp 25.978 juta, Rp 29.233 juta dan Rp 20.204 juta.

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami penurunan sebesar Rp 3.255 juta atau 11% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan sehubungan dengan tidak adanya lagi permintaan atas barang cetakan pemilu tahun 1999.

Sedangkan penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 1999 meningkat sebesar Rp 9.029 juta atau 45% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan sehubungan dengan permintaan atas barang cetakan Pemilu tahun 1999.



**Grafik Pertumbuhan Penjualan Bersih**  
**Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Oktober 2001**  
**Dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2000 - 1998**



## **B. Pertumbuhan Laba**

### **(i) Laba Kotor**

Laba Kotor Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 6.615 juta, Rp 4.952 juta, Rp 3.732 juta dan Rp 2.624 juta.

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.220 juta atau 33% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya efisiensi harga pokok penjualan.

Sedangkan laba kotor perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.108 juta atau 42% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya kenaikan penjualan sehubungan dengan permintaan atas barang cetakan Pemilu tahun 1999.

### **(ii) Beban Usaha**

Beban usaha Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 3.742 juta, Rp 2.681 juta, Rp 1.951 juta dan Rp 1.402 juta.

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami kenaikan sebesar Rp 730 juta atau 37% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan gaji karyawan dan penambahan karyawan pada departemen informasi dan teknologi.

Sedangkan beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1999 mengalami kenaikan sebesar Rp 549 juta atau 39% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan biaya pengiriman sebesar Rp 208

juta sehubungan dengan peningkatan volume permintaan atas barang cetakan pemilu tahun 1999.

**(iii) Laba Usaha**

Laba usaha Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 2.873 juta, Rp 2.271 juta, Rp 1.781 juta dan Rp 1.222 juta.

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp 490 juta atau 28% dan Rp 559 juta atau 46% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba kotor Perseroan yang masing-masing sebesar Rp 1.220 juta dan Rp 1.108 juta yang lebih besar dari peningkatan beban usaha Perseroan yang masing-masing sebesar Rp 730 juta dan Rp 549 juta.

**(iv) Laba Bersih**

Laba bersih Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 894 juta, Rp 592 juta, Rp 649 juta dan Rp 103 juta.

Laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami penurunan sebesar Rp 57 juta atau 9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan peningkatan laba usaha sebesar Rp 490 juta yang masih lebih kecil dari peningkatan bunga, provisi, biaya administrasi bank dan selisih kurs sebesar Rp 568 juta yang berhubungan dengan adanya penambahan hutang bank.

Sedangkan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 1999 meningkat sebesar Rp 546 juta atau 530% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan laba usaha sebesar Rp 559 juta dan penurunan bunga atas hutang bank sebesar Rp 179 juta.



juta yang berhubungan dengan adanya percepatan syarat pembayaran hutang kepada supplier atas pembelian bahan baku.

Sedangkan Kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp 7.812 juta atau 96% dibandingkan tanggal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan hutang bank jangka pendek sebesar Rp 4.647 juta dan penambahan hutang bank jangka panjang sebesar Rp 2.130 juta.

Sedangkan Kewajiban Perseroan pada tanggal 31 Desember 1999 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp 2.095 juta atau 35% dibandingkan tanggal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan hutang usaha Perseroan sebesar Rp 2.848 juta yang berhubungan dengan peningkatan volume produksi Perseroan.

### **(iii) Ekuitas**

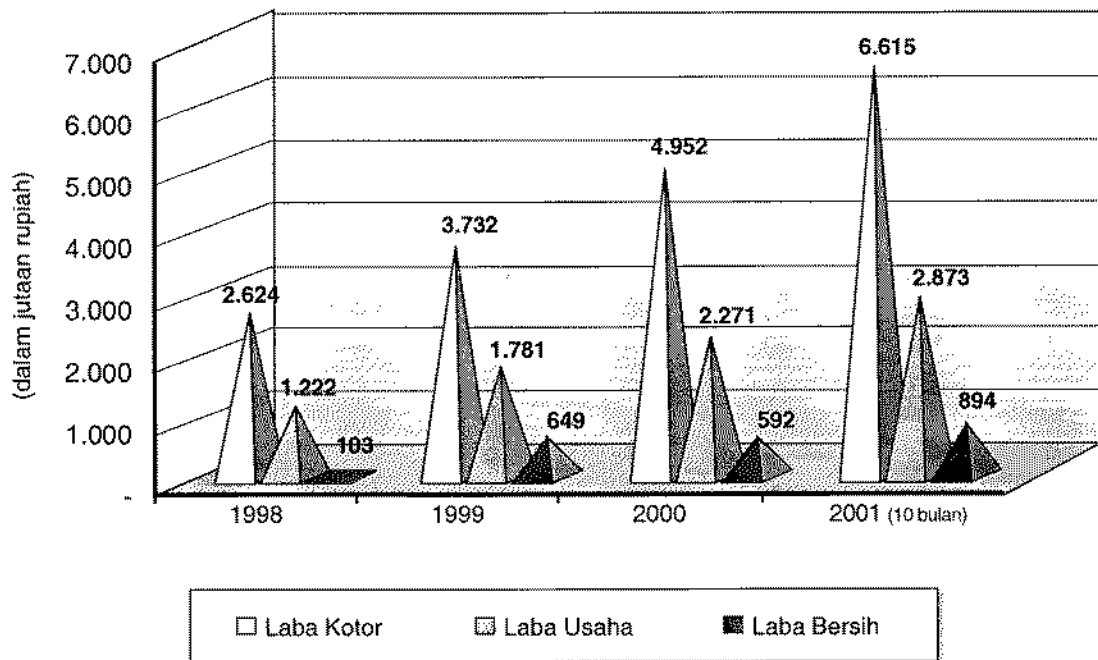
Ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 28.411 juta, Rp 5.017 juta, Rp 4.459 juta dan Rp 4.000 juta.

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2001 meningkat sebesar Rp 23.394 juta atau 466% dibandingkan dengan tahun 2000. Kenaikan tersebut disebabkan penambahan setoran modal Perseroan sebesar Rp 22.500 juta dan adanya laba bersih Perseroan.

Sedangkan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2000 mengalami peningkatan sebesar Rp 558 juta atau 13% dibandingkan tanggal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan adanya laba bersih Perseroan.

Sedangkan Ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1999 mengalami peningkatan sebesar Rp 459 juta atau 11% dibandingkan tanggal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya laba bersih Perseroan.

**Grafik Pertumbuhan Laba Kotor, Laba Usaha dan Laba Bersih  
Untuk Periode Sepuluh Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Oktober 2001  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2000 –  
1998**



### C. Pertumbuhan Jumlah Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas

#### (i) Aktiva

Aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 39.365 juta, Rp 20.996 juta, Rp 12.626 juta dan Rp 10.072 juta.

Aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2001 meningkat sebesar Rp 18.369 juta atau 87% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2000. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembelian aktiva tetap sebesar Rp 13.498 juta dan peningkatan piutang usaha dan persediaan barang masing-masing sebesar Rp 4.738 juta dan Rp 2.756 juta yang berhubungan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan.

Sedangkan aktiva Perseroan dan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000 dan 1999 mengalami peningkatan masing-masing sebesar Rp 8.370 juta atau 66% dan Rp 2.554 juta atau 25% dibandingkan tanggal yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut juga disebabkan oleh adanya pembelian aktiva tetap dan peningkatan piutang usaha dan persediaan barang.

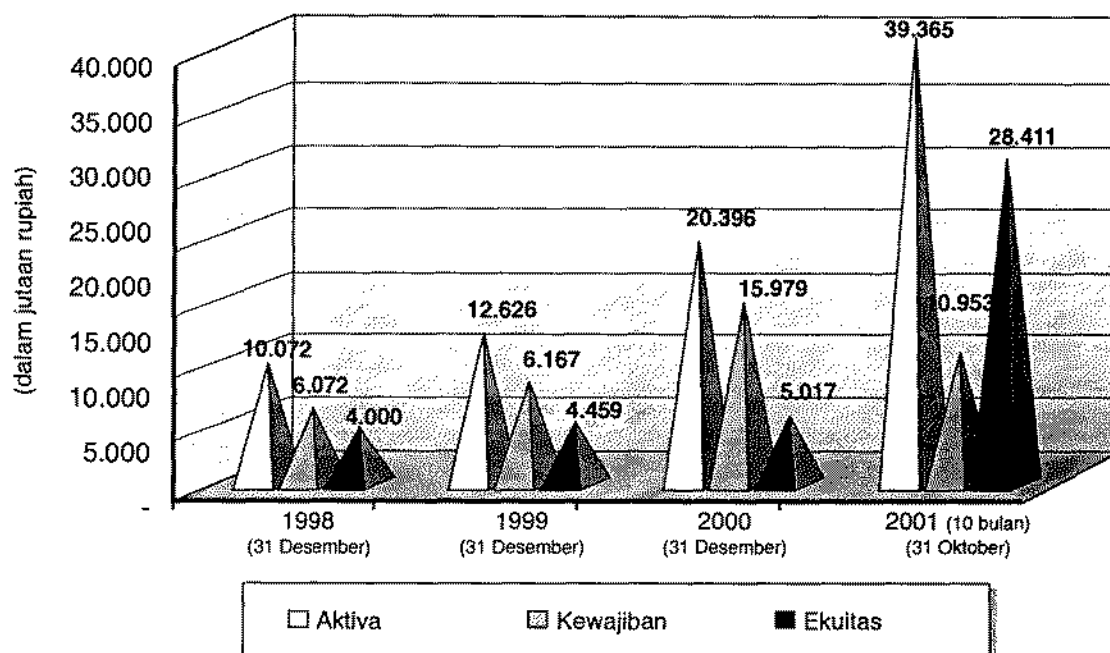
#### (ii) Kewajiban

Kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing sebesar Rp 10.953 juta, Rp 15.979 juta, Rp 8.167 juta dan Rp 6.072 juta.

Kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2001 menurun sebesar Rp 5.026 juta atau 31% dibandingkan dengan tahun 2000. Penurunan tersebut terutama disebabkan pembayaran hutang bank jangka panjang sebesar Rp 1.265 juta dan penurunan hutang usaha sebesar Rp 4.186



Grafik Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas  
Pada Tanggal 31 Oktober 2001 dan 31 Desember 2000, 1999, 1998.



#### D. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

##### (i) Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing memiliki rasio lancar sebesar 2,03 kali, 0,84 kali, 0,69 kali dan 0,89 kali. Rasio likuiditas yang terus meningkat menggambarkan terus membaiknya likuiditas Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek

##### (ii) Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aktiva atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas), maupun jumlah kewajiban dengan seluruh jumlah aktiva (solvabilitas aktiva). Solvabilitas ekuitas Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 adalah 0,39 kali, 3,18 kali, 1,83 kali dan 1,52 kali. Solvabilitas aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 adalah 0,28 kali, 0,76 kali, 0,65 kali dan 0,60 kali. Rasio solvabilitas ekuitas dan aktiva Perseroan dan Anak Perusahaan semakin menurun menunjukkan indikator semakin baiknya kemampuan untuk memenuhi semua kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek.

##### (iii) Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Imbal Hasil Aktiva (*Return on Assets*) dan Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*). Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

- Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan bersih Perseroan
- Imbal Hasil Aktiva (*Return On Assets*) adalah rasio dari laba bersih terhadap aktiva Perseroan.
- Imbal Hasil Ekuitas (*Return On Equity*) adalah rasio dari laba bersih terhadap ekuitas Perseroan.

| Uraian              | 31 Oktober                                             |                      |                      |                      |
|---------------------|--------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                     | 2001<br>(sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| Marjin Laba Bersih  | 3%                                                     | 2%                   | 2%                   | 1%                   |
| Imbal Hasil Aktiva  | 2%                                                     | 3%                   | 5%                   | 1%                   |
| Imbal Hasil Ekuitas | 3%                                                     | 12%                  | 15%                  | 3%                   |

### 3. PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku yang digunakan Perseroan dapat dikategorikan dalam bahan baku utama dan bahan baku penunjang. Bahan baku utama produksi Perseroan adalah kertas yang sebagian besar dibeli dari pasar lokal maupun impor, sedangkan bahan baku penunjang adalah tinta. Jenis kertas dan tinta yang digunakan untuk dokumen sekuriti dan non-dokumen sekuriti pun berbeda.

Untuk dokumen sekuriti digunakan jenis kertas khusus yang diimpor berasal dari Drewsen Spezialepapiere (perusahaan Jerman) dan untuk pembelian lokal berasal dari PT Kertas Padalarang dan PT Purabarutama. Untuk dokumen sekuriti yang umumnya digunakan dalam industri perbankan seperti antara lain warkat, cek maupun bilyet giro, jenis kertas yang digunakan yaitu CBS-01 (*Cliring Bank Specification*). Sedangkan untuk jenis non-dokumen sekuriti jenis kertas yang digunakan antara lain berupa HVS, NCR, Art-Paper dan Self-Contain Paper yang dibeli dari Sinar Mas Group, PT Surya Kertas, PT Riau Andalan Pulp & Paper dan PT Surabaya Agung. Adapun kebutuhan bahan baku kertas adalah sekitar 200 – 220 ton/bulan

### 4. Pemasaran

Perseroan dalam memasarkan produknya menggunakan metode *direct selling*. Permintaan akan produk Perseroan dapat berupa *referral basis* yang berdasarkan *track record* Perseroan sehingga menghasilkan pemesanan yang berulang. Berbeda dengan perusahaan sejenis lainnya, Perseroan merupakan salah satu perusahaan dokumen niaga di Indonesia yang memberikan solusi pelayanan *end to end* di bidang dokumen niaga berkaitan dengan peningkatan sistim dokumen pelanggan karena Perseroan merupakan perusahaan yang memberikan solusi yang terintegrasi berbasis teknologi informasi. Hingga saat ini, sudah ada 17 perusahaan yang bergerak didalam bidang *security printing* dan hanya 11 (sebelas) perusahaan yang diberikan ijin dari BI untuk mencetak warkat, deposito dan bilyet giro. Sedangkan perusahaan yang bergerak dalam *Non-Security Printing* sekitar 70 perusahaan di Indonesia.

Meskipun krisis ekonomi melanda Indonesia sejak beberapa tahun terakhir namun permintaan akan produk Perseroan tidak terhambat karena keunggulan produk yang dihasilkan Perseroan berupa dokumen niaga yang inovatif selalu diminati dan dibutuhkan dalam setiap kegiatan usaha, antara lain instansi pemerintah (seperti PLN, PDAM, Telkom) membutuhkan produk Perseroan untuk membuat rekening listrik, air, telepon, serta pada industri perbankan tetap membutuhkan produk Perseroan yang berupa cek, giro, bilyet dan formulir-formulir perbankan lainnya secara rutin dan merupakan kebutuhan yang selalu digunakan untuk kegiatan usahanya.



## 5. Strategi Usaha

Adapun strategi usaha yang dilakukan Perseroan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap masalah yang dihadapi oleh pelanggan dalam bidang dokumen niaga
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara spesifik
3. Mengintegrasikan dokumen niaga dengan sistim teknologi informasi yang dimiliki pelanggan
4. Melakukan spesialisasi dalam menjawab kebutuhan pelanggan dengan membentuk 6 (enam) divisi pemasaran, yaitu : Telekomunikasi & Transportasi, Sektor Keuangan, Ritel, Manufaktur, Distributor dan Instansi Pemerintah
5. Bekerjasama dengan organisasi internasional untuk mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan produk unggulan yang inovatif, sehingga dapat memuaskan pelanggan.

Hal ini menunjukkan manajemen Perseroan mengarahkan usahanya untuk memberikan keuntungan yang nyata kepada pelanggan dan dengan cara demikian membedakan dengan para pesaingnya

## 6. Kejadian Penting Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang cukup berarti dan relevan untuk diungkapkan dalam Prospektus ini.

## IX. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998. Data keuangan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 diikhtisarkan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarmadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dan data keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 diikhtisarkan berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rodi Kartamulja & Budiman yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1999.

### NERACA KONSOLIDASI

| Uraian                                                                 | 31 Oktober<br>2001          | (dalam jutaan rupiah)                 |               |               |
|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|---------------------------------------|---------------|---------------|
|                                                                        |                             | 31 Desember                           |               |               |
|                                                                        |                             | 2000                                  | 1999          | 1998          |
|                                                                        | Termasuk Anak<br>Perusahaan | Tidak Termasuk Anak<br>Perusahaan (1) |               |               |
| <b>AKTIVA</b>                                                          |                             |                                       |               |               |
| Aktiva Lancar                                                          | 18.558                      | 11.161                                | 5.210         | 3.877         |
| Aktiva Tidak Lancar                                                    | 20.807                      | 9.835                                 | 7.416         | 6.195         |
| <b>Jumlah Aktiva</b>                                                   | <b>39.365</b>               | <b>20.996</b>                         | <b>12.626</b> | <b>10.072</b> |
| <b>KEWAJIBAN</b>                                                       |                             |                                       |               |               |
| Kewajiban Lancar                                                       | 9.134                       | 13.220                                | 7.540         | 4.337         |
| Kewajiban Tidak Lancar                                                 | 1.819                       | 2.759                                 | 627           | 1.735         |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                                | <b>10.953</b>               | <b>15.979</b>                         | <b>8.167</b>  | <b>6.072</b>  |
| Hak minoritas atas aktiva bersih Anak<br>Perusahaan yang dikonsolidasi | 1                           | -                                     | -             | -             |
| <b>Ekuitas</b>                                                         | <b>28.411</b>               | <b>5.017</b>                          | <b>4.459</b>  | <b>4.000</b>  |
| <b>Jumlah kewajiban dan ekuitas</b>                                    | <b>39.365</b>               | <b>20.996</b>                         | <b>12.626</b> | <b>10.072</b> |

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

(dalam jutaan rupiah, kecuali laba per saham)

| Uraian                                  | 31 Oktober<br>2001<br>(sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | 31 Desember                                        |              |              |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|--------------|
|                                         |                                                                      | 2000                                               | 1999         | 1998         |
|                                         |                                                                      | (satu tahun)<br>Tidak Termasuk Anak Perusahaan (1) | (satu tahun) | (satu tahun) |
| Penjualan Bersih                        | 28.183                                                               | 25.978                                             | 29.233       | 20.204       |
| Laba Kotor                              | 6.615                                                                | 4.952                                              | 3.732        | 2.624        |
| Laba Usaha                              | 2.873                                                                | 2.271                                              | 1.781        | 1.222        |
| Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | 1.257                                                                | 923                                                | 950          | 176          |
| Laba Bersih                             | 894                                                                  | 592                                                | 649          | 103          |
| Laba Per Saham (2)                      |                                                                      |                                                    |              |              |
| Laba Usaha Per Saham                    | 28                                                                   | 85                                                 | 71           | 49           |
| Laba Bersih Per Saham                   | 9                                                                    | 22                                                 | 26           | 4            |

**RASIO-RASIO PENTING**

| Uraian | 31 Oktober<br>2001<br>(sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | (dalam persentase)                                         |                      |                      |
|--------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|
|        |                                                                      | 31 Desember                                                |                      |                      |
|        |                                                                      | 2000<br>(satu tahun)<br>Tidak Termasuk Anak Perusahaan (1) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |

**Rasio-Rasio Pertumbuhan (%)**

|                  |     |     |     |     |
|------------------|-----|-----|-----|-----|
| Penjualan Bersih | **) | -11 | 45  | 124 |
| Laba Kotor       | **) | 33  | 42  | 2   |
| Laba Usaha       | **) | 28  | 46  | -7  |
| Laba Bersih      | **) | -9  | 530 | -69 |
| Jumlah Aktiva    | 87  | 66  | 25  | -2  |
| Jumlah Kewajiban | -31 | 96  | 35  | -5  |
| Jumlah Ekuitas   | 466 | 13  | 11  | 2   |

**Rasio-Rasio Keuangan (%)**

|                                               |     |     |     |     |
|-----------------------------------------------|-----|-----|-----|-----|
| Jumlah Aktiva Lancar/ Jumlah Kewajiban Lancar | 203 | 88  | 69  | 89  |
| Jumlah kewajiban/Jumlah Ekuitas               | 39  | 318 | 183 | 152 |
| Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva                | 28  | 76  | 65  | 60  |

## RASIO-RASIO PENTING

| Uraian | (dalam persentase)                             |                                                    |              |              |
|--------|------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------|--------------|
|        | 31 Oktober                                     | 31 Desember                                        |              |              |
|        | 2001                                           | 2000                                               | 1999         | 1998         |
|        | (sepuluh bulan)<br>Termasuk Anak<br>Perusahaan | (satu tahun)<br>Tidak Termasuk Anak Perusahaan (1) | (satu tahun) | (satu tahun) |

### Rasio-Rasio Usaha (%)

|                                  |    |    |    |    |
|----------------------------------|----|----|----|----|
| Laba Kotor/Penjualan Bersih      | 23 | 19 | 13 | 13 |
| Laba Usaha/Penjualan Bersih      | 10 | 9  | 6  | 6  |
| Laba Bersih/Penjualan Bersih     | 3  | 2  | 2  | 1  |
| Laba Usaha/Jumlah Ekuitas        | 10 | 41 | 40 | 31 |
| Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (ROE) | 3  | 12 | 15 | 3  |
| Laba Usaha/Jumlah Aktiva         | 7  | 11 | 14 | 12 |
| Laba Bersih/Jumlah Aktiva (ROA)  | 2  | 3  | 5  | 1  |

(1) Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak termasuk Anak Perusahaan yang dikonsolidasi. PT Jasindo Informatika Pratama, Anak Perusahaan didirikan pada tanggal 13 September 2001 yang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2001 belum beroperasi

(2) Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan dan nilai nominal per saham seluruhnya diasumsikan Rp 100.

\*\*) Tidak dapat diperbandingkan dengan periode sebelumnya



## X. EKUITAS

### 1. PERMODALAN

Tabel di bawah ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 yang angka-angkanya berasal dari Laporan Keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan. Laporan keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang & Sudarmadji dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rodi Kartamulja & Budiman dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs.A. Rodi Kartamulja telah disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 1999.

(dalam jutaan rupiah)

| Uraian                              | 31 Oktober 2001 | 31 Desember |        |        |
|-------------------------------------|-----------------|-------------|--------|--------|
|                                     |                 | 2000        | 1999   | 1998   |
| Modal Dasar                         | 100.000         | 10.000      | 10.000 | 10.000 |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | 25.000          | 2.500       | 2.500  | 2.500  |
| Saldo Laba                          | 3.411           | 2.517       | 1.959  | 1.500  |
| Jumlah Ekuitas                      | 28.411          | 5.017       | 4.459  | 4.000  |

### 2. PERUBAHAN STRUKTUR PERMODALAN

Berikut ini adalah keterangan mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sejak Perseroan didirikan sampai saat prospektus ini dibuat :

- a. Berdasarkan **Akta No. 175** RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 1993 antara lain telah menyetujui:
  1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang terbagi atas 2.000 (dua ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap saham;
  2. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 810.000.000,- (delapan ratus sepuluh juta rupiah) yang terbagi atas 810 (delapan ratus sepuluh) saham;
- b. Berdasarkan **Akta No. 29** RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 1997 antara lain telah menyetujui:
  1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap saham;



2. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp 810.000.000,- (delapan ratus sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) yang terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham
- c. Berdasarkan **Akta No. 35** RUPS Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 13 September 2001 antara lain telah menyetujui:
1. Perubahan nilai nominal saham dalam Perseroan dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) menjadi sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
  2. Peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) yang terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) setiap saham;
  3. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) menjadi sebesar Rp 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) yang terbagi atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham

Pada tanggal 28 Januari 2002, Perseroan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham dan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) waran. Seandainya Penawaran Umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham dengan harga penawaran Rp 225 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham dan konversi waran sejumlah 100.000.000 (seratus juta) waran menjadi 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham dengan harga konversi Rp 225 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham, terjadi pada tanggal 31 Oktober 2001 maka proforma ekuitas pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2001**

| Uraian                                                                                                                                                                              | Modal<br>Ditempatkan<br>dan Disetor<br>Penuh | Agió<br>Saham | (dalam jutaan rupiah) |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|---------------|-----------------------|-------------------|
|                                                                                                                                                                                     |                                              |               | Saldo<br>Laba         | Jumlah<br>Ekuitas |
| Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Oktober 2001, dengan modal dasar Rp 100.000.000.000,- dengan nilai nominal Rp 100,- per saham                               | 25.000                                       | -             | 3.411                 | 28.411            |
| Perubahan Ekuitas setelah tanggal 31 Oktober 2001 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut:                                                                                   |                                              |               |                       |                   |
| Penawaran Umum Saham sejumlah 100.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100,- per saham dengan harga penawaran Rp 225,- per saham.                                | 10.000                                       | 12.500        | -                     | 22.500            |
| Penukaran seluruh Waran Seri I sejumlah 100.000.000 waran menjadi 100.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 225 per saham | 10.000                                       | 12.500        | -                     | 22.500            |
| Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Oktober 2001 setelah Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, penukaran Waran Seri I menjadi saham dengan nilai nominal Rp 100,- per saham          | 45.000                                       | 25.000        | 3.411                 | 73.411            |



## XI. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pemegang saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan termasuk hak atas dividen.

Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, maka besarnya dividen tunai yang akan dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 31 Desember 2001, tetapi mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan seterusnya, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai berdasarkan kriteria sebagai berikut :

| <b>Laba Bersih</b>                    | <b>Dividen</b> |
|---------------------------------------|----------------|
| Laba bersih sampai dengan Rp 5 miliar | 25%            |
| Laba bersih diatas Rp 5 miliar        | 30%            |

## **XII. PERPAJAKAN**

Pajak Penghasilan atas dividen saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 tanggal 2 Agustus 2000 (berlaku Efektif 1 Januari 2001) mengenai perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tanggal 9 Nopember 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1991 tanggal 30 Desember 1991 mengenai Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, penerima dividen atau bagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, yayasan atau organisasi yang sejenis atau Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan dengan syarat dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan dan bagi perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1994 juncto Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, untuk semua transaksi penjualan saham dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,1% (satu per seribu) dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan. Sedangkan untuk transaksi penjualan saham pendiri, kecuali saham pendiri perusahaan pasangan usaha yang dimiliki oleh perusahaan modal ventura, ditambah dengan 0,5% (lima per seribu) dari harga saham pada saat Penawaran Umum perdana dan bersifat final.

Pengenaan Pajak Penghasilan atas dividen diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 651/KMK.04/1994 tanggal 29 Desember 1994 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun Yang Tidak Termasuk Sebagai Obyek Pajak dari Pajak Penghasilan, maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan apabila penghasilan tersebut diterima atau diperoleh dari penanaman modal antara lain penanaman modal dalam efek yang diperdagangkan pada Bursa Efek di Indonesia.

Sesuai dengan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-28/PJ-43/1995 tertanggal 22 Mei 1995, perihal Pajak Penghasilan Pasal 23 atas bunga Obligasi dan Dividen yang diterima Wajib Pajak orang pribadi (Seri Pph Pasal 23/psl 26 No. 6), maka bunga Obligasi dan Dividen baik dari saham atau sekuritas, baik yang diperdagangkan di Pasar Modal maupun yang tidak, yang terutang atau dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri Orang Pribadi dalam tahun 1995 dan seterusnya, dipotong Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Surat Edaran Dirjen Pajak No. SE-03/PJ.101/1996 tanggal 29 Maret 1996 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

Atas transaksi penjualan saham di Indonesia dikenakan bea materai sebesar Rp 6.000,- (enam ribu rupiah) atas transaksi dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) dan Rp 3.000,- (tiga ribu rupiah) atas transaksi dengan nilai sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah) sampai dengan Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah). Transaksi dengan nilai kurang dari sebesar Rp 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu) tidak dikenakan bea materai

**Calon pembeli saham dalam Penawaran Umum ini diharapkan untuk berkonsultasi dengan konsultan pajak masing-masing mengenai akibat perpajakan yang timbul dari pembelian, pemilikan maupun penjualan saham yang dibeli melalui Penawaran Umum ini.**



### **XIII. PENJAMINAN EMISI EFEK**

#### **1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK**

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14, tertanggal 11 Desember 2001, yang diubah dengan akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 17 tanggal 12 Maret 2002, keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini, secara sendiri-sendiri menyetujui untuk menawarkan dan menjual Saham Perseroan kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli dengan harga perdana sisa saham yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian tersebut di atas merupakan Perjanjian lengkap, yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut dan setelah ini tidak akan ada lagi perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para penjamin emisi efek yang isinya bertentangan dengan perjanjian ini.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-48/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan No. IX.A.7 dan KEP-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.

Berdasarkan Undang-undang No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 Tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, yang dimaksudkan dengan afiliasi adalah sebagai berikut :

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara para pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau dewan Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara Perusahaan dengan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) Perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara Perusahaan dan pemegang saham utama.

Berikut ini adalah susunan para Penjamin Emisi Efek:

| Nama Penjamin Emisi                   | Porsi Penjaminan (full commitment) | %          |
|---------------------------------------|------------------------------------|------------|
| <b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek</b>  |                                    |            |
| PT Victoria Kapitalindo International | 40.000.000                         | 40         |
| <b>Penjamin Emisi Efek</b>            |                                    |            |
| PT Artha Pacifik Securities           | 30.000.000                         | 30         |
| PT Harumdana Sekuritas                | 20.000.000                         | 20         |
| PT Kresna Graha Sekurindo             | 1.000.000                          | 1          |
| PT Danpac Sekuritas                   | 1.000.000                          | 1          |
| PT Evergreen Capital                  | 1.000.000                          | 1          |
| PT PDFCI Securities                   | 1.000.000                          | 1          |
| PT Suprasurya Sekuritas               | 1.000.000                          | 1          |
| PT Victoria Sekuritas                 | 1.000.000                          | 1          |
| PT Panin Sekuritas Tbk                | 1.000.000                          | 1          |
| PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas  | 1.000.000                          | 1          |
| PT Harita Kencana Securities          | 1.000.000                          | 1          |
| PT Ciptadana Sekuritas                | 1.000.000                          | 1          |
| <b>Total</b>                          | <b>100.000.000</b>                 | <b>100</b> |

Berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995, tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya, maka para Penjamin Emisi tersebut di atas menyatakan dengan tegas tidak menjadi pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan di atas.

## 2. PENENTUAN HARGA SAHAM PADA PENAWARAN PERDANA

Untuk tujuan penentuan Harga Penawaran Saham pada Penawaran Perdana, dalam tabel di bawah ini disajikan data-data pendukung untuk proyeksi tahun 2001 dan proyeksi tahun 2002.

|                                                                 | Tahun           |                 |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------|-----------------|
|                                                                 | 2001 (proyeksi) | 2002 (Proyeksi) |
| Jumlah Saham Sebelum Penawaran Umum (Saham)                     | 250.000.000     | 250.000.000     |
| Jumlah Saham yang Ditawarkan Kepada Masyarakat (Saham)          | -               | 100.000.000     |
| Jumlah Saham Setelah Penawaran Umum (Saham)                     | -               | 350.000.000     |
| Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang – Tanpa Waran Seri I (Saham)  | -               | 322.328.767     |
| Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang – Dengan Waran Seri I (Saham) | -               | 323.812.222     |
| Laba Bersih (Rp 000.000,-)                                      | 1.016           | 4.737           |
| Laba Bersih per Saham - Tanpa Waran Seri I (Rp 0,-)             | 4,07            | 14,69           |
| Laba Bersih per Saham - Dengan Waran Seri I (Rp 0,-)            | 4,07            | 14,63           |
| Harga Penawaran Saham pada Pasar Perdana (Rp 0,-)               | -               | 225             |
| Price Earning Ratio – Tanpa Waran Seri I (Kali)                 | -               | 15,31           |
| Price Earning Ratio – Dengan Waran Seri I (Kali)                | -               | 15,38           |

Tabel Perhitungan jumlah saham rata-rata tertimbang untuk tahun 2002 tanpa memperhitungkan adanya eksekusi Waran Seri I adalah sebagai berikut:

| Periode                     | Hari | Jumlah Saham | Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang |
|-----------------------------|------|--------------|-----------------------------------|
| 1 Januari – 11 April 2002   | 101  | 250.000.000  | 69.178.082                        |
| 12 April – 31 Desember 2002 | 264  | 350.000.000  | 253.150.685                       |
|                             | 365  |              | 322.328.767                       |



Tabel Perhitungan jumlah saham rata-rata tertimbang untuk tahun 2002 dengan asumsi sebanyak 100.000.000 Waran Seri I dieksekusi secara prorata berdasarkan lama masa eksekusi di tahun 2002 adalah sebagai berikut:

| Periode                       | Hari | Jumlah Saham | Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang |
|-------------------------------|------|--------------|-----------------------------------|
| 1 Januari - 11 April 2002     | 101  | 250.000.000  | 69.178.082                        |
| 12 April - 15 Oktober 2002    | 187  | 350.000.000  | 179.315.068                       |
| 16 Oktober - 31 Desember 2002 | 77   | 357.031.963  | 75.319.072                        |
|                               | 365  |              | 323.812.222                       |

### 3. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PROYEKSI TAHUN 2001 DAN 2002

Proyeksi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dan 31 Desember 2002 dibuat atas dasar yang konsisten dengan kebijakan akuntansi sebagaimana dijelaskan dalam laporan keuangan tertanggal 31 Oktober 2001 yang telah diaudit.

Laba Bersih untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 sebesar Rp 894 juta (*audited*) dan akan diproyeksikan sampai dengan 31 Desember 2001 menjadi Rp 1.009 juta, kemudian diproyeksikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 adalah menjadi sebesar Rp 4.653 juta atau meningkat sebesar 361% dibandingkan proyeksi tahun sebelumnya. Perseroan berkeyakinan bahwa tercapainya angka – angka proyeksi ini tergantung pada asumsi – asumsi yang disajikan di bawah ini serta tidak timbulnya faktor – faktor lain yang tidak diduga sebelumnya.

Proyeksi untuk tahun 2002 didasarkan pada beberapa asumsi antara lain :

- Tingkat inflasi diperkirakan 10 % per tahun
- Kurs rata – rata EURO terhadap Rupiah sebesar Rp 9.203 ,-
- Pertumbuhan rata-rata volume penjualan sebesar 10%, terdiri dari pertumbuhan volume penjualan dokumen sekuriti sebesar 35% dan pertumbuhan volume penjualan non-dokumen sekuriti sebesar 5%.
- Pertumbuhan harga jual/box dokumen sekuriti sebesar 10% dan pertumbuhan harga jual/box non-dokumen sekuriti sebesar 5%.
- Kapasitas produksi yang terpasang sebesar 300.000 box pertahun dengan tingkat utilitas sebesar 70%.

Semua perhitungan dan asumsi yang diterapkan dalam perhitungan proyeksi keuangan untuk tahun 2002, telah dibuat secara wajar, konsisten dan telah mendapat persetujuan dari Komisaris Perseroan. Direksi dan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas tercapainya proyeksi tersebut termasuk asumsi – asumsi yang dipakai. Apabila proyeksi tersebut tidak tercapai, Perseroan akan mengadakan paparan publik (*public expose*).

Proyeksi laba bersih untuk tahun 2002 sebesar Rp 4.737 Juta tersebut dinilai sebagai hal yang wajar, dengan mengasumsikan bahwa;

- Perseroan di tahun 2002 mendapatkan dana hasil Penawaran Umum Saham sebesar Rp 22,50 miliar, yang direncanakan untuk dana investasi guna peningkatan produksi baik penambahan kapasitas produksi terutama penambahan produksi produk Dokumen Sekuriti, serta penambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku. Penambahan investasi tersebut akan dilakukan pada kuartal ketiga tahun 2002.
- Akibat penambahan investasi tersebut diharapkan terjadi peningkatan kapasitas produksi pertahun dari 250.000 box ditahun 2001 menjadi 300.000 box ditahun 2002



- Pertumbuhan volume penjualan Dokumen Sekuriti pertahun sebesar 35% dan Non Dokumen Sekuriti sebesar 5%.
- Peningkatan harga jual/unit Dokumen Sekuriti sebesar 10% dan Non Dokumen Sekuriti sebesar 5%.
- Peningkatan margin Laba Kotor dari 24% menjadi 32% disebabkan peningkatan volume penjualan Dokumen Sekuriti yang memiliki margin laba kotor sebesar 58% tersebut meningkat lebih besar dari peningkatan volume penjualan Non Dokumen Sekuriti yang memiliki margin laba kotor 23%
- Terjadi surplus arus kas operasional Perseroan yang terutama diperoleh dari peningkatan margin laba kotor dari 24% menjadi 32% ditahun 2002, Perseroan akan menempatkannya dalam bentuk deposito berjangka dengan tingkat bunga 14% setahun yang akan menghasilkan pendapatan lain-lain berupa bunga deposito.
- Kontribusi Laba Bersih, Anak Perusahaan PT Jasuindo Informatika Pratama sebesar Rp 143 juta

PT Victoria Kapitalindo International sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah melaksanakan *Due Diligence* untuk membahas kewajaran proyeksi tersebut dan dasar– dasar serta asumsi – asumsi yang dipakai.



## **XIV. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut :

- 1. Akuntan Publik :**                      **Doli, Bambang & Sudarmadji**  
                                                 **Bumi Daya Plaza Lt. 24**  
                                                 **Jl. Imam Bonjol No. 61**  
                                                 **Jakarta 10310**

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum Saham ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya.

Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar prinsip akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

- 2. Notaris:**                                **Fathiah Helmi, S.H.**  
                                                 **Jl. Ki Mangun Sarkoro No, 77A**  
                                                 **Jakarta Pusat**

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

- 3. Konsultan Hukum :**                      **Thamrin & Rachman**  
                                                 **Wisma Dharmala Sakti, Lt. 12**  
                                                 **Jl. Jend. Sudirman Kav. 32**  
                                                 **Jakarta 10220**

Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Segi Hukum, yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, sesuai dengan kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.

- 4. Perusahaan Penilai:**                      **PT Daksana Intra Swadaya**  
                                                 **Jl. Setiabudi Tengah No. 13**  
                                                 **Jakarta 12910**

Ruang lingkup tugas Perusahaan Penilai adalah melakukan pemeriksaan fisik, penelitian, penganalisaan data dan menentukan Nilai Wajar dari harta tetap milik Perseroan dengan tujuan mengungkapkan suatu pendapat mengenai Nilai Pasar yang Wajar dengan berpedoman pada

norma-norma penilaian yang berlaku dan Kode Etik Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI)

**5. Biro Administrasi Efek: PT Blue Chip Mulia**  
**Gedung Bina Mulia I, Lt. 4**  
**Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10**  
**Jakarta 12950**

Ruang lingkup tugas Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana ini meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham. Melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Emisi, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah saham yang ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Emisi, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan sesuai ketentuan tata cara dan prosedur penarikan saham keluar dari penitipan kolektif di KSEI dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana sesuai peraturan yang berlaku.

Para Lembaga dan profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak ada hubungan afiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 1995, tambahan Nomor 3608.



---

## **XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

# **THAMRIN & RACHMAN**

## **LAW FIRM**

Wisma Dharmala Sakti 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav.32  
Jakarta 10220, Indonesia  
Telephone: (62-21) 573 9292 (hunting)  
Telecopier: (62-21) 570 5059  
E-mail address: [thamrinrachman@trlaw.co.id](mailto:thamrinrachman@trlaw.co.id)

No. Ref.: 090/T&R/MHT/III/2002

Jakarta, 25 Maret 2002

Kepada Yth.:

**PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL**

Gedung Panin Bank Senayan Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 1

Jakarta 10270

U.p.: **Direksi**

Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek

**Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk (“Perseroan”) Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan Di Tahun 2002**

Dengan hormat,

Kami adalah Konsultan Hukum THAMRIN & RACHMAN, yang dalam hal ini diwakili oleh Muhamad Husni Thamrin, S.H., LL.M, selaku *Partner* yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Badan Pengawas Pasar Modal (selanjutnya disebut “**Bapepam**”) dengan pendaftaran No.114/STTD-KH/PM/1997.

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat No. 001/JTP-KHI/VIII/01 tanggal 13 Agustus 2001 sebagai Konsultan Hukum untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum terhadap Perseroan dan membuat Laporan Pemeriksaan Hukum, serta membuat dan mengeluarkan Pendapat Dari Segi Hukum sehubungan dengan rencana Perseroan melakukan Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut “**UUPM**”), dengan cara menawarkan saham-saham biasa atas nama yang akan dikeluarkan Perseroan dari dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dan dengan harga penawaran sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham (selanjutnya disebut “**Saham-Saham**”), berikut penerbitan Waran Seri I dalam jumlah sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I (selanjutnya disebut “**Waran Seri I**”).

Penawaran Umum atas Saham-Saham berikut penerbitan Waran Seri I akan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek (selanjutnya transaksi dimaksud disebut “**Penawaran Umum Saham**”).

No. Ref.: 090/T&R/MHT/III/2002

PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL – PDSH PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk.

Halaman 1 Dari 16

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham, Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Bapepam pada tanggal 28 Januari 2002 (selanjutnya disebut "**Pernyataan Pendaftaran**").

Sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran tersebut di atas, maka kami dengan ini mengeluarkan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai Penawaran Umum Saham sebagaimana dimuat dalam surat ini, dan untuk keperluan itu kami terlebih dahulu menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

- I. Pendapat Dari Segi Hukum ini merupakan kesimpulan dari hasil pemeriksaan dari segi hukum yang telah kami lakukan terhadap aspek-aspek hukum yang kami anggap penting atau material terhadap Perseroan sebagai perseroan terbatas terhitung sejak tanggal pendirian Perseroan sampai dengan tanggal 25 Maret 2002 (selanjutnya disebut "**Tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum**"), sebagaimana dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Hukum tanggal 25 Maret 2002 yang kami sampaikan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tembusan kepada Bapepam dan Perseroan, sebagaimana telah disesuaikan dengan jawaban dan keterangan tambahan kami atas tanggapan Bapepam sehubungan dengan Penawaran Umum Saham sebagaimana ternyata dalam Surat kami No. Ref.: 088/T&R/MHT/III/2002 tanggal 25 Maret 2002 (selanjutnya secara bersama-sama disebut "**Laporan Pemeriksaan Hukum**").

Kecuali ditentukan lain dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, maka setiap istilah yang digunakan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini mengacu kepada dan mempunyai arti yang sama dengan istilah-istilah yang dipergunakan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.

- II. Pendapat Dari Segi Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum dibuat dan dikeluarkan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan bursa efek dimana Saham-Saham akan dicatatkan.
- III. Pendapat Dari Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, dan oleh karenanya Pendapat Dari Segi Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi dari Negara lain, dan dengan beranggapan:
  - A. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami dalam rangka pemeriksaan dari segi hukum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.
  - B. Bahwa dokumen-dokumen sehubungan dengan pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak ketiga kepada kami untuk tujuan pemeriksaan dari segi hukum adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan Tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum.
  - C. Bahwa Perseroan telah memenuhi setiap dan semua kewajiban-kewajibannya sebagaimana berlaku bagi Perseroan sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta pedoman Pemerintah yang berlaku terhadap Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada kewajiban-kewajiban perpajakan, perburuhan dan lingkungan hidup, serta ketentuan-ketentuan perjanjian-perjanjian, kontrak-kontrak, komitmen-komitmen serta persetujuan-persetujuan lainnya yang mengikat dan berlaku atas Perseroan dan atau harta kekayaannya.

- IV. Bahwa kami telah melakukan pemeriksaan setempat atas harta kekayaan dan fasilitas-fasilitas usaha yang dikuasai dan atau dimiliki Perseroan guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Perseroan. Pemeriksaan setempat demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum, tidak berarti bahwa kami memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Perseroan secara hukum menguasai dan atau memiliki harta kekayaan dan fasilitas-fasilitas usaha dimaksud.
- V. Pendapat Dari Segi Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis dari Pendapat Dari Segi Hukum ini dan Laporan Pemeriksaan Hukum terbatas pada aspek yuridis formil dan tidak menyangkut aspek yuridis material. Aspek yuridis material diasumsikan kebenarannya berdasarkan pernyataan Perseroan yang kami minta untuk keperluan itu sebagaimana diuraikan dalam Butir VI dibawah ini.
- VI. Selanjutnya, perlu kami jelaskan bahwa kecuali ditentukan lain dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, untuk keperluan dikeluarkan atau diberikannya Pendapat Dari Segi Hukum ini dan dalam hal kami menggunakan kata-kata **“sepanjang pengetahuan kami”** di dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini, maka hal itu berarti kami tidak menemukan indikasi atau mempunyai pengetahuan yang bertentangan dengan hal-hal yang dikemukakan di dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini. Disamping itu kami tidak melakukan penelitian mandiri di luar: (i) dokumen-dokumen yang telah diserahkan oleh Perseroan kepada kami mengenai hal-hal yang kami kemukakan di atas sebagaimana kami laporkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, dan (ii) dokumen-dokumen yang berisikan keterangan-keterangan atau pernyataan-pernyataan tertulis yang kami peroleh dari: (a) Perseroan sesuai dengan: (i) Surat Perseroan No. 029/DIR/JS/I/02 tanggal 25 Januari 2002 yang ditujukan kepada kami dan dibuat secara di bawah tangan dan bermeterai cukup (selanjutnya disebut **“Surat Pernyataan Perseroan”**) dan (ii) Surat Perseroan No. 036/DIR/JS/III/02 tanggal 25 Maret 2002 yang ditujukan kepada kami dan dibuat secara di bawah tangan dan bermeterai cukup (selanjutnya disebut **“Surat Pernyataan Perseroan II”**), dan (b) pihak-pihak ketiga serta pejabat-pejabat dari instansi pemerintah yang terkait, sebagaimana masing-masing disebutkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
- VII. Kami sebagai Konsultan Hukum Yang Independen bertanggung jawab atas Pendapat Dari Segi Hukum ini dengan memperhatikan bahwa tanggung jawab kami atas Pendapat Dari Segi Hukum ini dan sebagai Konsultan Hukum Yang Independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 UUPM dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Dengan berdasarkan pada hal-hal yang kami uraikan dalam Butir I hingga VII tersebut di atas, maka Pendapat Dari Segi Hukum kami terhadap Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham adalah sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah secara sah didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas “P.T. Jasuindo Tiga Perkasa” No.122 tanggal 10 Nopember 1990 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah: (a) mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C2-2873 HT.01.01.Th91 tanggal 10 Juli 1991, dan (b) didaftarkan di Buku Register untuk maksud itu di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 555/1991 tanggal 27 Juli 1991, serta (c) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 11 Oktober 1991, Tambahan No. 3576 (selanjutnya disebut **“Akta Pendirian”**).

Akta Pendirian yang memuat ketentuan-ketentuan anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali diubah, dan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham, perubahan-perubahan terhadap ketentuan anggaran dasar Perseroan yang kami anggap penting untuk dikemukakan dalam Pendapat Dari Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (selanjutnya disebut **"UUPT"**) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut **"RUPS"**) Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara "PT. Jasuindo Tiga Perkasa" No. 29 tanggal 11 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan Dan/Atau Tambahan No. 79 tanggal 27 April 1998 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No.C2-12792.HT.01.04.TH'98 tanggal 3 September 1998; dan (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 13171601076 dan Nomor Agenda Pendaftaran 199/BH.13.17/V/99 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati I pada tanggal 4 Mei 1999; serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 tanggal 17 September 1999, Tambahan No. 5886 (selanjutnya disebut **"Akta No. 29"**);
- b. Bahwa seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan telah diubah untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik (Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997) (selanjutnya disebut **"Peraturan IX.J.1"**) dalam rangka perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (selanjutnya disebut **"PT Terbuka"**) dan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Jasuindo Tiga Perkasa No. 12 tanggal 14 Nopember 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. C-14926 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001 untuk perubahan atas ketentuan Pasal 4 Ayat (4) s/d Ayat (9) dan Pasal 5 sampai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar; dan (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. 93/RUB.13.17/XII/2001 di Dinas Perijinan dan Penanaman Modal Kabupaten Sidoarjo selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 13 Desember 2001; serta (iv) akan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35 tanggal 28 April 2002 Tambahan No. 4179 sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan Perum Percetakan Negara Republik Indonesia tanggal 7 Maret 2002 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Direktur Pemasaran u.b. Kabag Pelayanan Pesanan Perum Percetakan Negara Republik Indonesia (selanjutnya disebut **"Akta IPO"**).

(selanjutnya Akta Pendirian, Akta No. 29 dan Akta IPO beserta seluruh akta-akta perubahan lainnya sebagaimana termaktub dalam Laporan Pemeriksaan Hukum secara bersama-sama disebut **"Anggaran Dasar"**).

2. Perseroan berwenang menjalankan kegiatan usaha sebagaimana diuraikan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, yaitu menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa, industri, perdagangan, pengangkutan, kontraktor.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha dalam bidang industri percetakan, khususnya percetakan dokumen niaga yang terintegrasi dengan basis teknologi informasi, termasuk tapi tidak terbatas pada percetakan dokumen-dokumen komersial, kartu plastik dan kemasan;

- b. menjalankan usaha dalam bidang jasa, terutama jasa konsultasi dan pengoperasian teknologi informasi termasuk tapi tidak terbatas pada pengoperasian dan penggunaan teknologi komputer, alat-alat elektronik serta fasilitas-fasilitas penunjang lainnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, tanpa mengurangi persyaratan-persyaratan untuk memperoleh persetujuan dan izin-izin dari pihak yang berwenang;
  - c. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal baik atas tanggungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain dan berusaha sebagai pemasok berbagai macam barang;
  - d. menjalankan usaha pengangkutan di darat untuk barang dengan menggunakan truk;
  - e. menjalankan usaha kontraktor guna memborong segala macam pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum antara lain perumahan, gedung, pabrik, jalan, jembatan, saluran air, irigasi, pemasangan instalasi listrik, telepon, ledeng, gas dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pekerjaan bangunan dan pekerjaan umum, termasuk pula sebagai perencana, pelaksana dan pengawas.
3. Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

|                   |   |                                                                                                                                                         |
|-------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : | Rp100.000.000.000,- (seratus milyar Rupiah) terbagi dalam 1.000.000.000 (satu milyar) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham; |
| Modal Ditempatkan | : | Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar Rupiah) terbagi dalam 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham;                                          |
| Modal Disetor     | : | Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar Rupiah).                                                                                                      |

| Pemegang Saham              | Jumlah Saham       | Nilai Nominal (Rp)    | %          |
|-----------------------------|--------------------|-----------------------|------------|
| PT JASUINDO MULTI INVESTAMA | 225.000.000        | 22.500.000.000        | 90         |
| YONGKY WIJAYA               | 15.000.000         | 1.500.000.000         | 6          |
| OEI, ALLAN WIBISONO         | 2.500.000          | 250.000.000           | 1          |
| OEI, MELINDA POERWANTO      | 7.500.000          | 750.000.000           | 3          |
| <b>TOTAL</b>                | <b>250.000.000</b> | <b>25.000.000.000</b> | <b>100</b> |

4. Setelah dilakukannya Penawaran Umum Saham dan:
- (i) jumlah Saham-Saham dalam rangka Penawaran Umum Saham seluruhnya terjual; serta
  - (ii) dalam hal Perseroan melaksanakan salah satu keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta IPO untuk meningkatkan modal dasar menjadi sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar Rupiah) atau 4 (empat) kali dari jumlah modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah saham-saham Perseroan yang dikeluarkan dari dalam portepel sehubungan dengan Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek;
- maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan akan berubah menjadi sebagai berikut:

|                   |   |                                                                                                                                                                                      |
|-------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Modal Dasar       | : | Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar Rupiah) terbagi dalam 1.400.000.000 (satu milyar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham; |
| Modal Ditempatkan | : | Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima milyar Rupiah) terbagi dalam 350.000.000 (tiga ratus lima puluh juta) saham;                                                                     |
| Modal Disetor     | : | Rp35.000.000.000,- (tiga puluh lima milyar Rupiah).                                                                                                                                  |

| Pemegang Saham              | Jumlah Saham       | Nilai Nominal (Rp)    | %          |
|-----------------------------|--------------------|-----------------------|------------|
| PT JASUINDO MULTI INVESTAMA | 225.000.000        | 22.500.000.000        | 64,3       |
| YONGKY WIJAYA               | 15.000.000         | 1.500.000.000         | 4,3        |
| OEL, ALLAN WIBISONO         | 2.500.000          | 250.000.000           | 0,7        |
| OEL, MELINDA POERWANTO      | 7.500.000          | 750.000.000           | 2,1        |
| MASYARAKAT                  | 100.000.000        | 10.000.000.000        | 28,6       |
| <b>TOTAL</b>                | <b>350.000.000</b> | <b>35.000.000.000</b> | <b>100</b> |

5. Bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham, Perseroan menerbitkan pula Waran Seri I dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. 11 tanggal 11 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 14 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.

Berdasarkan akta-akta tersebut di atas antara lain disebutkan bahwa setiap pemegang 1 (satu) saham yang merupakan bagian dari Saham-Saham yang dibeli oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Saham berhak mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I secara cuma-cuma. Apabila Waran Seri I yang diperoleh oleh para pemegang saham Perseroan tersebut seluruhnya dikonversi menjadi saham-saham Perseroan, maka jumlah modal saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh serta susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan akan berubah menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar Rupiah) terbagi dalam 1.400.000.000 (satu milyar empat ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham;

Modal Ditempatkan : Rp45.000.000,- (empat puluh lima milyar Rupiah) terbagi dalam 450.000.000 (empat ratus lima puluh juta) saham;

Modal Disetor : Rp45.000.000,- (empat puluh lima milyar Rupiah).

| Pemegang Saham                             | Jumlah Saham       | Nilai Nominal (Rp)    | %              |
|--------------------------------------------|--------------------|-----------------------|----------------|
| PT JASUINDO MULTI INVESTAMA                | 225.000.000        | 22.500.000.000        | 50,00          |
| YONGKY WIJAYA                              | 15.000.000         | 1.500.000.000         | 3,333          |
| OEL, ALLAN WIBISONO                        | 2.500.000          | 250.000.000           | 0,556          |
| OEL, MELINDA POERWANTO                     | 7.500.000          | 750.000.000           | 1,667          |
| MASYARAKAT                                 | 100.000.000        | 10.000.000.000        | 22,222         |
| PEMEGANG SAHAM HASIL KONVERSI WARAN SERI I | 100.000.000        | 10.000.000.000        | 22,222         |
| <b>TOTAL</b>                               | <b>450.000.000</b> | <b>45.000.000.000</b> | <b>100,000</b> |

Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan oleh Perseroan bersamaan dengan Penawaran Umum Saham telah memenuhi ketentuan Angka 5 jo. Angka 2 Peraturan Bapepam No.IX.D.1 Tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-07/PM/2001 tanggal 23 Maret 2001).

6. Pada tanggal dikeluarkannya Pendapat Dari Segi Hukum ini, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

#### **DIREKSI:**

Direktur Utama : YONGKY WIJAYA  
Direktur : OEL, ALLAN WIBISONO  
Direktur : HARTO POERWANTO

## KOMISARIS:

Komisaris Utama : OEI, MELINDA POERWANTO  
Komisaris : MADE SUDARMA

Para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan tersebut di atas telah diangkat secara sah oleh RUPS Luar Biasa Perseroan sejak tanggal 30 Oktober 2001 sebagaimana keputusannya dimuat dalam Akta No. 72, pengangkatan mana kemudian ditegaskan kembali oleh RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 14 Nopember 2001 sebagaimana keputusannya dimuat dalam Akta IPO.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 dan Pasal 14 Anggaran Dasar, para anggota Direksi dan Komisaris masing-masing diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka).

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, sejak tanggal diangkatnya para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan tersebut tidak ada perubahan terhadap susunan Direksi dan Komisaris Perseroan tersebut di atas.

7. Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 Anggaran Dasar, tugas dan wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
- Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
  - Wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dalam hal Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
  - Berhak mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan untuk: (i) meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank); (ii) membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan di luar kegiatan usaha Perseroan, dengan memperhatikan Butir e tersebut di bawah ini; (iii) mengagunkan/menjaminkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan di luar kegiatan usaha Perseroan dengan memperhatikan Butir e tersebut di bawah ini; (iv) melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi ijin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku; dan (v) mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai 10% (sepuluh persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka oleh salah seorang Komisaris Perseroan;

- e. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan ketentuan sebagai berikut: (i) dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{1}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit  $\frac{1}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut, (ii) dalam hal korum sebagaimana dimaksud dalam Butir (i) di atas tidak tercapai, dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 21 Anggaran Dasar maka dalam RUPS kedua keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara tersebut, (iii) dalam hal korum sebagaimana dimaksud pada Butir (ii) di atas tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, korum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Ketua Bapepam;
- f. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Butir e wajib pula diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut;

Ketentuan dalam Butir d, e dan f tersebut di atas dilaksanakan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pasar modal.

- g. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu;
  - h. Pembagian tugas dan wewenang serta jenis penghasilan setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Komisaris;
  - i. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
8. Sesuai dengan ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar, tugas dan wewenang Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
- a. Para anggota Komisaris, baik masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan;
  - b. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Komisaris;
  - c. Pada setiap waktu Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota(-anggota) Direksi dari jabatannya (jabatan mereka) dengan menyebutkan alasannya;
  - d. Dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara dari anggota(-anggota) Direksi itu, Komisaris harus mengadakan RUPS. RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada

- anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut untuk membela dirinya dalam RUPS, apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam RUPS yang bersangkutan;
- e. Rapat tersebut dalam Butir d di atas dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Komisaris. Dalam hal semua anggota Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS;
  - f. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai alasannya;
  - g. Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula;
  - h. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada anggota Direksi sama sekali, maka Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.
9. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, saham-saham dalam Perseroan termasuk Saham-Saham yang akan ditawarkan dan dijual oleh Perseroan melalui Penawaran Umum Saham, tidak berada dalam dan bebas dari pembebanan jaminan atau agunan, pertanggungan, penyitaan dan sengketa dalam bentuk apapun juga. Selanjutnya, setiap pemegang saham Perseroan sebagaimana tercatat dalam Daftar Pemegang Saham beserta Daftar Khusus yang masing-masing tertanggal 31 Oktober 2001, dan (para) pemegang Saham-Saham yang diperoleh dari Penawaran Umum Saham, berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS Perseroan serta menerima dividen-dividen, sesuai dengan jumlah saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham yang bersangkutan.
  10. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan telah memperoleh: (i) perizinan yang wajib diperolehnya dan telah melaksanakan kewajiban atas hal-hal yang wajib dipenuhinya, ataupun (ii) tanda bukti pengurusan atas perizinan dan pemenuhan kewajiban sehubungan dengan kegiatan usahanya di Indonesia sebagai suatu perseroan terbatas sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana telah diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
  11. Perseroan telah melaksanakan kewajiban-kewajibannya dalam bidang ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dimana Perseroan telah mengikutsertakan para pekerjanya dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) pada PT JAMSOSTEK (Persero) dan juga telah membuat dan menerapkan Peraturan Perusahaan untuk para karyawannya sebagaimana telah disahkan oleh Kantor Wilayah Departemen Tenaga Kerja Propinsi Jawa Timur. Selanjutnya, Perseroan telah melakukan pembayaran upah kepada para pekerjanya yang jumlahnya melebihi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk wilayah dimana kegiatan usaha Perseroan dilakukan, yaitu di Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur.
  12. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan dengan mengacu kepada Surat Keterangan Fiskal No. SR-08/WPJ.09/BD.03/2001 tanggal 28 Desember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Kepala Kantor Wilayah IX Jawa Timur atas nama Direktur Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia, sampai dengan Tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum Perseroan tidak mempunyai tunggakan pajak apapun dan Perseroan telah memenuhi

setiap dan seluruh kewajiban perpajakannya berdasarkan peraturan dan ketentuan hukum serta perundang-undangan yang berlaku.

13. Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup sehubungan dengan kegiatan usahanya sebagaimana ternyata dalam dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup PT Jasuindo Tiga Perkasa Bulan September 2001 (selanjutnya disebut **"Dokumen UKL & UPL Perseroan"**) yang berdasarkan keterangan yang ditandatangani Kepala Dinas Lingkungan Hidup Pertambangan Dan Energi Kabupaten Sidoarjo (selanjutnya disebut **"KDLHPDE"**) sebagaimana tertera pada Dokumen UKL & UPL Perseroan, pada bulan Oktober 2001 telah disesuaikan dengan tanggapan KDLHPDE sebagaimana dimuat dalam Surat KDLHPDE No. 660/460/404.3.21/2001 tanggal 28 September 2001 perihal Tanggapan Atas Dokumen UKL & UPL Perseroan.
14. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan memiliki dan atau menguasai secara sah harta kekayaannya yang kami anggap penting sebagaimana diuraikan dalam Laporan Penilaian Properti PT. Jasuindo Tiga Perkasa yang dikeluarkan oleh PT Daksana Intra Swadaya sebagaimana ternyata dalam Surat PT Daksana Intra Swadaya dengan No. Laporan: 101/PEN/DIS/SBY/XI/2001 dan No. Proyek: 71/PEN-02/DIS/XI/2001 tanggal 30 Nopember 2001 serta diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, yaitu: (i) (a) 3 (tiga) bidang tanah yang terletak di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (selanjutnya disebut **"Bidang-Bidang Tanah Betro"**) dan (b) 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Kelurahan Krukut, Kecamatan Tamansari, Kotamadya Jakarta Barat (selanjutnya disebut **"Bidang Tanah Krukut"**); (ii) bangunan-bangunan dan sarana pelengkap yang dibangun dan terdapat di atas Bidang-Bidang Tanah Betro dan Bidang Tanah Krukut; dan (iii) mesin-mesin produksi, peralatan bengkel dan utilitas yang terletak di dalam bangunan-bangunan yang terdapat di atas Bidang-Bidang Tanah Betro; serta (iv) alat-alat angkut dan kendaraan-kendaraan bermotor yang digunakan Perseroan untuk melakukan kegiatan usahanya. Selanjutnya, Perseroan juga menguasai secara sah inventaris-inventaris kantor yang terletak di dalam bangunan-bangunan yang terdapat di atas Bidang-Bidang Tanah Betro sebagaimana diuraikan dalam Daftar Inventaris Kantor Perseroan Per Tanggal 31 Oktober 2001 serta diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
15. Sehubungan dengan transaksi pembelian atas Bidang Tanah Krukut sebagaimana termaktub dalam Akta Jual Beli No. 108/2000 tanggal 11 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Irmadewi Gunawan, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Jakarta Barat antara Perseroan dengan: (i) OEI, MELINDA POERWANTO dan (ii) THERESIA BASTIAAN selaku para pemilik Bidang Tanah Krukut pada saat itu, maka kami berpendapat bahwa hubungan antara: (a) para pemegang saham Perseroan pada saat ini dan (b) anggota Direksi atau Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini disatu sisi, dan masing-masing penjual Bidang Tanah Krukut di sisi lain, merupakan hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM.

Perlu kami sampaikan pula bahwa pada Tanggal Laporan Pemeriksaan Hukum, transaksi pembelian Bidang Tanah Krukut dimaksud di atas telah selesai dan harga pembelian Bidang Tanah Krukut dimaksud telah lunas dibayar oleh Perseroan. Selanjutnya, perlu kami sampaikan pula bahwa sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, Bidang Tanah Krukut dimaksud telah tercatat atas nama Perseroan.

16. Perseroan mempunyai penyertaan modal saham yang sah dalam PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA (selanjutnya disebut “PT JIP”), dimana Perseroan mempunyai penyertaan modal saham sebanyak 9.990.000 (sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp999.000.000,- (sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah), yang merupakan 99,9% (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT JIP, sebagaimana ternyata dalam Akta Perseroan Terbatas Jasuindo Informatika Pratama No. 34 tanggal 13 September 2001 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H. Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. C-10263 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001, dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090215122686 dan No. Agenda Pendaftaran 1366/BH.09.03/X/01 di Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Kodya Jakarta Barat selaku Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II tanggal 26 Oktober 2001 serta dalam proses pengurusan untuk diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keterangan No. 108/Not/XI/2001 tanggal 28 Nopember 2001 yang dikeluarkan oleh Kantor Notaris/PPAT Julia Seloadji, S.H.

Sebagaimana ternyata dalam Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan menyatakan dan menjamin sepenuhnya bahwa penyertaan modal saham Perseroan dalam PT JIP sebagaimana diuraikan diatas pada hakekatnya adalah sesuai dengan Anggaran Dasar, karena penyertaan modal saham Perseroan dalam PT JIP dimaksud telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Pasal 11 Ayat (3) Butir (d) dari anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 29 sebagai anggaran dasar yang berlaku pada saat Perseroan melakukan penyertaan modal saham dalam PT JIP. Hal tersebut adalah bagian dari pelaksanaan wewenang Direksi Perseroan dalam melakukan pengurusan Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 11 Ayat (3) Butir (d) Anggaran Dasar Perseroan dimaksud. Dalam Pasal 11 Ayat (3) Butir (d) Anggaran Dasar Perseroan dimaksud ditentukan bahwa Direksi berhak mewakili Perseroan untuk mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik didalam maupun di luar negeri sepanjang Direksi Perseroan memperoleh persetujuan tertulis lebih dahulu dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh seorang Komisaris Perseroan. Persetujuan Komisaris dimaksud telah diperoleh Direksi Perseroan sebagaimana ternyata dalam Surat Persetujuan Komisaris Perseroan tanggal 12 September 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh OEI, MELINDA POERWANTO selaku Komisaris satu-satunya Perseroan pada saat itu.

Berdasarkan Bagian V (Obyek Pemeriksaan) dari Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, untuk perusahaan dimana Emiten (dalam hal ini Perseroan) memiliki penyertaan (modal saham) 50% (lima puluh persen) atau lebih, maka perusahaan itu harus diperiksa aspek hukumnya secara keseluruhan. Sedangkan dalam hal penyertaan (modal saham Emiten) kurang dari 50% (lima puluh persen) akan tetapi merupakan pengendali atas perusahaan tersebut maka perlu diteliti mengenai keabsahan penyertaan dimaksud dengan meneliti modal ditempatkan dan disetor serta hal-hal lain yang dianggap perlu.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dan dengan mengingat bahwa besarnya persentase penyertaan saham oleh Perseroan dalam PT JIP adalah melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT JIP, maka kami telah melakukan pula pemeriksaan dari segi hukum secara penuh terhadap PT JIP (*full legal audit*) seperti halnya yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, dimana hasil-hasil pemeriksaannya kami tuangkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum PT JIP tertanggal yang sama dengan Laporan Pemeriksaan Hukum dan merupakan satu kesatuan serta bagian tidak terpisahkan dari Laporan Pemeriksaan Hukum.

17. Dengan memperhatikan uraian dalam Butir 16 di atas, maka sehubungan dengan Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor yang diadakan oleh dan antara Perseroan dengan PT JIP sebagaimana telah kami ungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum, kami berpendapat bahwa hubungan antara Perseroan dan PT JIP merupakan hubungan afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM.
18. Harta kekayaan yang bersifat material yang dikuasai dan atau dimiliki oleh Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya telah dilindungi oleh asuransi-asuransi terhadap resiko-resiko yang penting dan dalam jumlah yang memadai sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Pemeriksaan Hukum.
19. Perseroan berhak dan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku di dalam melakukan Penawaran Umum Saham, sebagaimana terbukti dengan Perseroan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
  - A. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 Nopember 2001 yang keputusannya-keputusannya sebagaimana dimuat dalam Akta IPO.

Berdasarkan Akta IPO, RUPS Luar Biasa Perseroan telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- (i) perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- (ii) Penawaran Umum kepada Masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan: (a) peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan (b) peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

-Memberikan kuasa kepada seorang Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dan Waran Seri I yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut sebelum Penawaran Umum atau sebelum saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. 13 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, RUPS Luar Biasa Perseroan antara lain telah menyetujui untuk:

- (a) Mencabut kuasa yang diberikan kepada Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum sebelum Penawaran Umum atau sebelum saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek;
- (b) Menetapkan kepastian jumlah Saham-Saham dan Waran Seri I yang akan dikeluarkan Perseroan dalam penawaran umum, yaitu menjadi sebanyak 100.000.000 (seratus juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham serta sebanyak 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225,- (dua ratus dua puluh lima Rupiah) setiap Waran Seri I.

- (iii) pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (Initial Public Offering/Penawaran Umum) dan untuk: (a) mendaftarkan saham-saham Perseroan dan Waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan (b) mencatatkan saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
- (iv) pemberian kuasa kepada Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang saham Perseroan tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;
- (v) pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dan kemudian **pengangkatan kembali** anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dimaksud dihitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa Perseroan ini, hal mana adalah untuk mempermudah perhitungan masa jabatan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan;
- (vi) perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka menjadi PT Terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan IX.J.1 termasuk antara lain perubahan nama Perseroan menjadi "PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk", dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menambah modal dasar Perseroan menjadi sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar Rupiah) atau 4 (empat) kali dari jumlah modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah saham-saham Perseroan yang dikeluarkan dari dalam portepel sehubungan dengan Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek, dengan demikian memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk merubah Pasal 4 Ayat (1) Anggaran Dasar dan memberikan kuasa kepada Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang; peningkatan modal dasar tersebut akan dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.

- B. Menandatangani Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. 11 tanggal 11 Desember 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Pernyataan Penerbitan Waran Seri I PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 14 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.
- C. Bersama-sama dengan PT BLUE CHIP MULIA, menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. 12 tanggal 11 Desember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 15 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.
- D. Bersama-sama dengan PT BLUE CHIP MULIA, menandatangani Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk No. 13 tanggal 11 Desember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 16 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.

- E. Bersama-sama dengan PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL, menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 14 tanggal 11 Desember 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk No. 17 tanggal 12 Maret 2002 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama.
- F. Bersama-sama dengan PT Bursa Efek Jakarta, menandatangani Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Saham pada tanggal 16 Januari 2002.
- G. Bersama-sama dengan PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA, menandatangani Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-012/PE/KSEI/0102 pada tanggal 21 Januari 2002.

Namun tindakan-tindakan Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham yang diuraikan di atas tidak mengurangi ketentuan Pasal 74 UUPM, yaitu bahwa Pernyataan Pendaftaran dinyatakan efektif oleh Bapepam atau menjadi efektif dengan lewatnya jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal diajukannya Pernyataan Pendaftaran tersebut tanpa adanya keberatan apapun dari Bapepam.

20. Sepanjang pengetahuan kami, tidak terdapat perkara-perkara pidana, perdata, tata usaha negara, perburuhan, dan atau arbitrase yang melibatkan baik Perseroan maupun Direksi dan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi jalannya kegiatan usaha Perseroan atau mempengaruhi secara material kondisi keuangan Perseroan di hadapan: (i) Pengadilan Negeri (selanjutnya disebut “PN”) Sidoarjo; (ii) PN Jakarta Barat; (iii) Badan Arbitrase Nasional Indonesia (selanjutnya disebut “BANI”) di Jakarta; (iii) Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah (selanjutnya disebut “P4D”) Propinsi Jawa Timur di Surabaya; (iv) Pengadilan Tata Usaha Negara (selanjutnya disebut “PTUN”) Propinsi Jawa Timur di Surabaya; dan (v) PTUN Propinsi DKI Jakarta di Jakarta sebagaimana ternyata dalam dokumen-dokumen tersebut di bawah ini:
  - a. Surat Keterangan No. W10.D.06.Um.08.02.2180/2001 tanggal 27 Nopember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Panitera/Sekretaris an. Ketua PN Sidoarjo, yang antara lain menerangkan bahwa sejak tanggal 1 Januari 1999 sampai dengan tanggal dikeluarkannya Surat Keterangan ini, Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak pernah terdaftar dalam register perkara perdata dan register perkara pidana yang ada di Kepaniteraan PN Sidoarjo sebagai pihak Penggugat atau Tergugat dalam perkara Perdata serta tidak pernah pula terdaftar sebagai Terdakwa/Terpidana dalam perkara Pidana.
  - b. Surat No. W7.Db.Ht.04.10.6709 tanggal 23 Nopember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Wakil Panitera Ub. Ketua PN Jakarta Barat, yang antara lain menerangkan bahwa sejak 1 Nopember 1999 sampai dengan tanggal 22 Nopember 2001 Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak terdaftar di dalam Buku Register Perkara Perdata maupun Pidana pada Kepaniteraan PN Jakarta Barat.
  - c. Surat No. 01.1113/XI/Skt/BANI/HU tanggal 23 Nopember 2001 perihal Surat Keterangan yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Wakil Ketua BANI, yang antara lain menerangkan bahwa selama 2 (dua) tahun terakhir hingga dikeluarkan Surat Keterangan ini Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak terdaftar dalam register arbitrase di BANI.
  - d. Surat Keterangan No. 045.2/22/105.10/2001 tanggal 27 Nopember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Ka. Sub. Bag. Tata Usaha A.n Kepala Balai Kepaniteraan P4D Propinsi Jawa Timur, yang antara lain menerangkan bahwa Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan pada saat ini tidak tercatat/terdaftar dalam Register Perkara Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial (PHI) pada Balai Kepaniteraan P4D Propinsi Jawa Timur.

- e. Surat Keterangan No. 23/SK/2001/PTUN.SBY tanggal 3 Desember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Ketua PTUN Propinsi Jawa Timur, yang antara lain menerangkan bahwa Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak pernah terdaftar sebagai pihak dalam perkara/sengketa tata usaha negara di PTUN Propinsi Jawa Timur.
  - f. Surat Keterangan No. W.7.PTUN-JKT.UM.04.10-503-2001 tanggal 26 Nopember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Wakil Panitera PTUN Jakarta, yang antara lain menerangkan bahwa sampai dengan dikeluarkannya Surat Keterangan ini Perseroan dan Direktur serta Komisaris Perseroan tidak/belum pernah terlibat dalam suatu sengketa tata usaha negara di PTUN Jakarta, baik sebagai Penggugat maupun sebagai Tergugat, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.
21. Sepanjang pengetahuan kami, Perseroan dan para anggota Direksi serta Komisaris Perseroan tidak terlibat sebagai pihak di dalam register Kepailitan di: (i) Pengadilan Niaga pada PN Surabaya dan (ii) Pengadilan Niaga pada PN Jakarta Pusat, sebagaimana ternyata dalam:
- a. Surat No. W10.D.04.PA.03.01.2303.2001 tanggal 7 Nopember 2001 perihal Keterangan Perkara Kepailitan Terhadap: PT. JASUINDO TIGA PERKASA ("Persero") yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Panitera/Sekretaris atas nama Ketua PN Surabaya, yang antara lain menerangkan bahwa terhitung sejak tanggal 8 Mei 2000 sampai dengan dikeluarkannya Surat ini Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak terdaftar sebagai Pemohon atau Termohon dalam Daftar Register Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya.
  - b. Surat No. W7.Dc.Ht.7329.IX.2001.03 tanggal 22 Nopember 2001 yang dikeluarkan dan ditandatangani oleh Panitera/Sekretaris atas nama Ketua PN/Niaga Jakarta Pusat, yang antara lain menerangkan bahwa sejak tahun 1998 hingga dikeluarkannya Surat ini Perseroan dan Direksi serta Komisaris Perseroan tidak terdapat sebagai pihak di dalam register kepailitan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga/Negeri Jakarta Pusat.
22. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan, Perseroan menyatakan dan menjamin sepenuhnya bahwa:
- a. Perseroan, anggota Direksi dan anggota Komisaris, serta harta kekayaan yang dimiliki atau dikuasai oleh Perseroan, tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, perburuhan, perpajakan, administrasi, dan tata usaha negara di hadapan: (i) Pengadilan-Pengadilan Negeri, (ii) BANI, (iii) P4D, (iv) instansi perpajakan dan (v) PTUN yang berwenang, yang secara negatif dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.
  - b. Tidak ada suatu pendaftaran atau perkara yang berlaku pada Pengadilan Niaga yang berwenang yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran dan atau pembubaran Perseroan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan.
23. Berdasarkan 5 (lima) Surat Pernyataan yang seluruhnya tertanggal 21 Januari 2002 dan dibuat dibawah tangan, para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan menyatakan dan menjamin sepenuhnya bahwa dirinya masing-masing tidak pernah terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, perburuhan, perpajakan, arbitrase, tata usaha negara dan kepailitan di hadapan: (i) PN, (ii) BANI, (iii) P4D, (iv) PTUN, (v) Badan Penyelesaian Sengketa Perpajakan atau Pengadilan Niaga yang berwenang.

Demikianlah Pendapat Dari Segi Hukum ini kami berikan dalam kapasitas kami sebagai Konsultan Hukum yang bebas dan mandiri, dan dengan penuh kejujuran serta tidak berpihak dan terlepas dari kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan ataupun kegiatan usahanya.

Hormat kami,  
**THAMRIN & RACHMAN**



Muhamad Husni Thamrin, S.H., LL.M  
*Partner*

Tembusan:

- Yang Terhormat Bapak Ketua Bapepam.
- Perseroan, selaku Emiten.
- Arsip.



---

## **XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



**Morison International**  
**Doli, Bambang & Sudarmadji**  
Kantor Akuntan Publik

No. : 10520302

### Laporan Auditor Independen

**Kepada Yth,**  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT. Jasuindo Tiga Perkasa**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan anak perusahaan tanggal 31 Oktober 2001, laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi, serta laporan arus kas konsolidasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasar audit kami. Laporan Keuangan PT. Jasuindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 5 Oktober 2001 yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pendapat dari auditor independen lain tersebut tidak mencakup penyajian kembali atas penyesuaian dan reklasifikasi akun-akun tertentu seperti yang dijelaskan dalam catatan 2k, 15 dan 24.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan anak perusahaan tanggal 31 Oktober 2001, hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk periode sepuluh bulan dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2k dan 15 atas laporan keuangan, Perusahaan mengubah metode perhitungan pajak penghasilan dari metode taksiran penghasilan kena pajak menjadi metode pajak tangguhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan". Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 telah disajikan kembali.

Kami juga mengaudit penyesuaian dan reklasifikasi seperti yang dijelaskan dalam catatan 2k, 15, dan 24 atas laporan keuangan yang digunakan untuk menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2000, 1999 dan 1998. Menurut pendapat kami, penyesuaian dan reklasifikasi tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya.

Catatan 30 atas laporan keuangan berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi Indonesia terhadap perusahaan dan anak perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

i

Bumi Daya Plaza 24<sup>th</sup> Floor  
Jl. Imam Bonjol No. 61, Jakarta 10310, Indonesia  
Telp. : (62) (21) 337 020 (Hunting), 335 096, 326 572  
Fax. : (62) (21) 336 194; E-mail : [dbs@morison-dbs.com](mailto:dbs@morison-dbs.com)  
Website : <http://www.morison-dbs.com>

Kompleks Maisonette Kramat Jaya Baru  
Jl. Percetakan Negara II Blok B No. 16-17 & 22  
Jakarta 10560, Indonesia  
Telp. : (021) 425 6776, 420 4157, 426 3351, 5711072 - 73  
Fax. : (021) 426 3351 ; E-mail : [basco@dnnet.net.id](mailto:basco@dnnet.net.id)



Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No.09421201 tertanggal 6 Desember 2001 atas laporan keuangan konsolidasi PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum "Saham Biasa Atas Nama", Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasi untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, yang disertai dengan perubahan maupun tambahan pengungkapan pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

**Doli, Bambang & Sudarmadji**



**Drs. Bambang Sulistiyanto, Ak, MBA.**

Surat Ijin No. 98.1.0156

5 Maret 2002

**PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan**

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001  
(dengan angka perbandingan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998  
beserta

**Laporan Auditor Independen**

## DAFTAR ISI

|                                     | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| <b>I LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b> | i-ii    |
| <b>II LAPORAN KEUANGAN</b>          |         |
| - Neraca                            | 1       |
| - Laporan Laba Rugi                 | 2       |
| - Laporan Perubahan Ekuitas         | 3       |
| - Laporan Arus Kas                  | 4       |
| - Catatan Atas Laporan Keuangan     | 5 - 22  |

**PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan**

**N e r a c a Konsolidasi**

Per 31 Oktober 2001

(Dengan angka perbandingan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998)

(Dalam Rupiah)

|                                                                                                                                                                                                                                           | Catatan   | 31 Oktober 2001       | 1 Desember 2000*      | 31 Desember 1999*     | 31 Desember 1998*     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Disajikan kembali - Catatan 2k dan 24                                                                                                                                                                                                     |           |                       |                       |                       |                       |
| <b>Aktiva</b>                                                                                                                                                                                                                             |           |                       |                       |                       |                       |
| <b>Aktiva lancar</b>                                                                                                                                                                                                                      |           |                       |                       |                       |                       |
| Kas dan setara kas                                                                                                                                                                                                                        | 2b,2j,3   | 1.868.093.163         | 1.230.542.332         | 471.685.652           | 1.172.763.647         |
| Piutang usaha                                                                                                                                                                                                                             |           |                       |                       |                       |                       |
| - Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                                            | 2d,2j,4   | 6.099.288.398         | 1.361.479.360         | 589.622.710           | 776.437.784           |
| Piutang lain-lain                                                                                                                                                                                                                         | 5         | .                     | .                     | .                     | 5.440.100             |
| Persediaan                                                                                                                                                                                                                                | 2e,6      | 7.982.139.938         | 5.225.983.875         | 3.608.306.244         | 1.843.416.892         |
| Pajak dibayar dimuka                                                                                                                                                                                                                      | 7         | 538.853.210           | 1.253.664.358         | 540.084.151           | 79.055.234            |
| Biaya emisi saham ditangguhkan                                                                                                                                                                                                            | 2h, 11    | 454.000.000           | .                     | .                     | .                     |
| Biaya dibayar di muka dan uang muka                                                                                                                                                                                                       | 2f, 9     | 1.615.587.600         | 2.089.110.800         | .                     | .                     |
| <b>Jumlah aktiva lancar</b>                                                                                                                                                                                                               |           | <b>18.557.962.309</b> | <b>11.160.780.725</b> | <b>5.209.698.758</b>  | <b>3.877.113.657</b>  |
| <b>Aktiva tidak lancar</b>                                                                                                                                                                                                                |           |                       |                       |                       |                       |
| Aktiva pajak tangguhan                                                                                                                                                                                                                    | 2k,15, 23 | .                     | -                     | -                     | 13.702.079            |
| Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp.3.938.056.009,- Rp. 3.157.661.311,-<br>Rp. 2.355.414.671,- dan Rp. 1.786.023.510,-<br>masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2001,<br>31 Desember 2000, 1999 dan 1998. |           |                       |                       |                       |                       |
|                                                                                                                                                                                                                                           | 2g, 8     | 20.781.147.079        | 9.662.179.241         | 7.348.795.474         | 6.095.678.115         |
| Aktiva lain-lain                                                                                                                                                                                                                          | 10        | 26.000.000            | 172.715.875           | 67.395.271            | 85.298.384            |
| <b>Jumlah aktiva tidak lancar</b>                                                                                                                                                                                                         |           | <b>20.807.147.079</b> | <b>9.834.895.116</b>  | <b>7.416.190.745</b>  | <b>6.194.678.577</b>  |
| <b>Jumlah aktiva</b>                                                                                                                                                                                                                      |           | <b>39.365.109.387</b> | <b>20.995.675.841</b> | <b>12.625.889.503</b> | <b>10.071.792.234</b> |
| <b>Kewajiban dan ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                              |           |                       |                       |                       |                       |
| <b>Kewajiban lancar</b>                                                                                                                                                                                                                   |           |                       |                       |                       |                       |
| Hutang bank jangka pendek                                                                                                                                                                                                                 | 12        | 6.810.512.314         | 4.646.898.232         | -                     | .                     |
| Hutang usaha                                                                                                                                                                                                                              |           |                       |                       |                       |                       |
| - Pihak ketiga                                                                                                                                                                                                                            | 2j,13     | 811.219.860           | 5.076.175.810         | 5.463.172.265         | 2.615.382.850         |
| Hutang lain-lain                                                                                                                                                                                                                          | 14        | 302.073.965           | 1.779.378.911         | 932.569.658           | 547.145.966           |
| Hutang pajak                                                                                                                                                                                                                              | 2k,15     | 334.951.021           | 2.560.286             | 24.645.683            | 54.206.276            |
| Uang muka setoran modal                                                                                                                                                                                                                   | 18        | -                     | 500.000.000           | -                     | .                     |
| Hutang Bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun                                                                                                                                                                                       | 16        | 875.000.000           | 1.215.000.000         | 1.120.000.000         | 1.120.000.000         |
| <b>Jumlah kewajiban lancar</b>                                                                                                                                                                                                            |           | <b>9.133.757.160</b>  | <b>13.220.013.239</b> | <b>7.540.387.606</b>  | <b>4.336.735.092</b>  |
| <b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>                                                                                                                                                                                                          | 2k,15, 23 | 94.259.498            | 108.779.133           | 11.525.151            | .                     |
| <b>Hutang Bank - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>                                                                                                                                                          | 16        | 1.725.000.000         | 2.650.000.000         | 615.000.000           | 1.735.000.000         |
| <b>Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi</b>                                                                                                                                                                | 21        | 991.680               | -                     | -                     | -                     |
| <b>Ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                                            |           |                       |                       |                       |                       |
| Modal saham - nilai nominal Rp. 100**) per saham pada tahun 2001 dan Rp. 1.000.000 pada tahun 2000, 1999 dan 1998                                                                                                                         |           |                       |                       |                       |                       |
| Modal dasar - 1.000.000.000 saham pada tahun 2001 dan 10.000 saham pada tahun 2000, 1999 dan 1998                                                                                                                                         |           |                       |                       |                       |                       |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 250.000.000 saham pada tahun 2001 dan 2.500 saham pada tahun 2000, 1999 dan 1998                                                                                                                    |           |                       |                       |                       |                       |
|                                                                                                                                                                                                                                           | 17        | 25.000.000.000        | 2.500.000.000         | 2.500.000.000         | 2.500.000.000         |
| Saldo laba                                                                                                                                                                                                                                |           | 3.411.101.049         | 2.516.883.469         | 1.958.976.745         | 1.500.057.141         |
| <b>Jumlah ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                                     |           | <b>28.411.101.049</b> | <b>5.016.883.469</b>  | <b>4.458.976.745</b>  | <b>4.000.057.141</b>  |
| <b>Jumlah kewajiban dan ekuitas</b>                                                                                                                                                                                                       |           | <b>39.365.109.387</b> | <b>20.995.675.841</b> | <b>12.625.889.503</b> | <b>10.071.792.234</b> |

\*) Neraca pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak dikonsolidasi, karena Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, PT. Jasuindo Informatika Pratama didirikan pada tanggal 13 September 2001 (lihat catatan 21)

\*\*) Nilai nominal saham telah berubah menjadi Rp. 100 per saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 13 September 2001 yang diaktakan oleh Julia Setiadi, SH, notaris di Surabaya (lihat catatan 17)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan**

**Laporan Laba Rugi Konsolidasi**

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2000, 1999 dan 1998)

(Dalam Rupiah)

|                                                                    |           | 31 Oktober 2001                       | 1 Desember 2000*       | 31 Desember 1999*    | 31 Desember 1998*      |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|---------------------------------------|------------------------|----------------------|------------------------|
|                                                                    |           | Disajikan kembali - Catatan 2k dan 24 |                        |                      |                        |
|                                                                    | Catatan   | (sepuluh bulan)                       | (satu tahun)           | (satu tahun)         | (satu tahun)           |
| <b>Penjualan - bersih</b>                                          | 2c,2i,19  | 28.183.112.483                        | 25.978.072.708         | 29.233.006.854       | 20.204.291.298         |
| <b>Beban pokok penjualan</b>                                       | 2c,2i,20  | 21.567.856.399                        | 21.026.265.881         | 25.501.077.458       | 17.579.965.607         |
| <b>Laba kotor</b>                                                  |           | <b>6.615.256.084</b>                  | <b>4.951.806.827</b>   | <b>3.731.929.396</b> | <b>2.624.325.691</b>   |
| <b>Beban usaha :</b>                                               |           |                                       |                        |                      |                        |
| Beban penjualan                                                    | 2i,21     | 970.779.711                           | 726.726.241            | 660.732.557          | 288.278.481            |
| Umum dan administrasi                                              | 2i,22     | 2.771.740.937                         | 1.953.973.731          | 1.290.586.461        | 1.114.078.135          |
| <b>Laba usaha</b>                                                  |           | <b>2.872.735.436</b>                  | <b>2.271.106.855</b>   | <b>1.780.610.378</b> | <b>1.221.969.075</b>   |
| <b>Pendapatan (beban) lain-lain :</b>                              |           |                                       |                        |                      |                        |
| Laba (rugi) selisih kurs                                           | 2j        | (94.146.874)                          | (67.394.526)           | -                    | -                      |
| Pendapatan bunga jasa giro dan deposito                            |           | 22.502.560                            | 23.289.279             | 70.035.610           | 17.032.091             |
| Laba penjualan aktiva tetap                                        |           | 41.143.957                            | -                      | -                    | 25.000.000             |
| Beban administrasi bank                                            |           | -                                     | (18.692.245)           | (12.369.903)         | (11.031.077)           |
| Provisi                                                            |           | -                                     | (102.500.000)          | -                    | -                      |
| Beban bunga bank                                                   | 12,16     | (1.637.638.616)                       | (1.256.443.731)        | (878.019.988)        | (1.057.435.613)        |
| Pajak jasa giro                                                    |           | (3.894.203)                           | -                      | (23.429.732)         | -                      |
| Denda pajak                                                        |           | -                                     | -                      | (119.054)            | -                      |
| Lain-lain bersih                                                   |           | 56.091.464                            | 73.414.379             | 13.575.924           | (19.131.630)           |
| <b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>                         |           | <b>(1.615.941.711)</b>                | <b>(1.348.326.844)</b> | <b>(830.327.143)</b> | <b>(1.045.566.229)</b> |
| <b>Laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan</b>     |           | <b>1.256.793.724</b>                  | <b>922.780.010</b>     | <b>950.283.235</b>   | <b>176.402.846</b>     |
| Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan                         |           |                                       |                        |                      |                        |
| Tanggungan                                                         | 2k,15, 24 | 14.519.635                            | (97.253.982)           | (25.227.230)         | 24.466.785             |
| Pajak kini                                                         | 2k,15     | (377.104.099)                         | (233.869.600)          | (276.113.800)        | (98.249.727)           |
| <b>Jumlah taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan</b>           |           | <b>(362.584.464)</b>                  | <b>(331.123.582)</b>   | <b>(301.341.030)</b> | <b>(73.782.942)</b>    |
| <b>Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan</b> |           | <b>894.209.261</b>                    | <b>591.656.428</b>     | <b>648.942.205</b>   | <b>102.619.904</b>     |
| <b>Hak minoritas atas rugi bersih anak perusahaan</b>              | 2i        | 8.320                                 | -                      | -                    | -                      |
| <b>Laba bersih</b>                                                 |           | <b>894.217.581</b>                    | <b>591.656.428</b>     | <b>648.942.205</b>   | <b>102.619.904</b>     |
| <b>Laba usaha per saham</b>                                        | 2m,23     | <b>28</b>                             | <b>85</b>              | <b>71</b>            | <b>49</b>              |
| <b>Laba bersih per saham</b>                                       | 2m,23     | <b>9</b>                              | <b>22</b>              | <b>26</b>            | <b>4</b>               |

\*) Laporan laba rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak dikonsolidasi, karena Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, PT. Jasuindo Infomatika Pratama didirikan pada tanggal 13 September 2001 (lihat catatan 2i)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi**

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal

31 Desember 2000, 1999 dan 1998)

(Dalam Rupiah)

|                                                                               | Catatan | Modal Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh | Saldo Laba           | Jumlah                |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|----------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo per 1 Januari 1998*)</b>                                             |         | <b>2.500.000.000</b>                   | 1.408.201.943        | 3.908.201.943         |
| Pengaruh kumulatif atas penerapan PSAK 46<br>(Disajikan Kembali - Catatan 23) | 15      | -                                      | (10.764.706)         | (10.764.706)          |
| Laba bersih periode berjalan                                                  |         | -                                      | 102.619.904          | <b>102.619.904</b>    |
| <b>Saldo per 31 Desember 1998*)</b>                                           |         | <b>2.500.000.000</b>                   | <b>1.500.057.141</b> | <b>4.000.057.141</b>  |
| Koreksi saldo laba tahun lalu                                                 |         | -                                      | (190.022.601)        | (190.022.601)         |
| Laba bersih periode berjalan                                                  |         | -                                      | 648.942.205          | <b>648.942.205</b>    |
| <b>Saldo per 31 Desember 1999*)</b>                                           |         | <b>2.500.000.000</b>                   | <b>1.958.976.745</b> | <b>4.458.976.745</b>  |
| Koreksi Saldo Laba Tahun lalu                                                 |         | -                                      | (33.749.705)         | (33.749.705)          |
| Laba bersih periode berjalan                                                  |         | -                                      | 591.656.428          | <b>591.656.428</b>    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2000*)</b>                                           |         | <b>2.500.000.000</b>                   | <b>2.516.883.469</b> | <b>5.016.883.469</b>  |
| Tambahan modal disetor                                                        | 17      | 22.500.000.000                         | -                    | <b>22.500.000.000</b> |
| Laba bersih periode berjalan                                                  |         | -                                      | 894.217.581          | <b>894.217.581</b>    |
| <b>Saldo per 31 Oktober 2001</b>                                              |         | <b>25.000.000.000</b>                  | <b>3.411.101.049</b> | <b>28.411.101.049</b> |

\*) Laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak dikonsolidasi, karena Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, PT. Jasuindo Informatika Pratama didirikan pada tanggal 13 September 2001 (lihat catatan 21)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. Jasuindo Tiga Perkasa dan Anak Perusahaan**

**Laporan Arus Kas Konsolidasi**

Untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001

(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998)

(Dalam Rupiah)

|                                                                               | 31 Oktober 2001         | 1 Desember 2000*       | 31 Desember 1999*      | 31 Desember 1998*)     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
|                                                                               | (sepuluh bulan)         | (satu tahun)           | (satu tahun)           | (satu tahun)           |
| <b>Disajikan kembali - Catatan 2k dan 24</b>                                  |                         |                        |                        |                        |
| <b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>                                        |                         |                        |                        |                        |
| Penerimaan kas dari pelanggan                                                 | 23.608.153.696          | 25.206.216.058         | 28.872.675.962         | 20.550.849.006         |
| Penerimaan (pembayaran) kas dari pemasok                                      | (29.309.623.203)        | (22.549.125.274)       | (24.066.453.488)       | (17.231.740.496)       |
| Pembayaran beban usaha                                                        | (3.572.279.881)         | (2.354.967.624)        | (1.728.651.364)        | (1.181.773.330)        |
| Penerimaan (pembayaran) kegiatan usaha lainnya                                | (1.657.085.668)         | (1.348.326.844)        | (824.767.990)          | (1.017.256.328)        |
| Penerimaan atas restitusi pajak                                               | 1.198.589.139           | -                      | -                      | -                      |
| Penerimaan (pembayaran) pajak                                                 | (538.492.155)           | (974.835.604)          | (771.822.764)          | (127.887.742)          |
| <b>Kas yang dihasilkan dari (di gunakan untuk) aktivitas operasi</b>          | <b>(10.270.738.073)</b> | <b>(2.021.039.288)</b> | <b>1.480.980.356</b>   | <b>992.191.110</b>     |
| <b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>                                      |                         |                        |                        |                        |
| Penambahan aktiva tetap                                                       | (13.108.371.752)        | (2.268.821.154)        | (889.938.863)          | (59.424.115)           |
| Hasil penjualan aktiva tetap                                                  | 1.429.920.949           | -                      | -                      | 690.000.000            |
| Pembayaran uang muka                                                          | (5.590.250)             | (2.089.110.800)        | -                      | -                      |
| Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan                              | 1.000.000               | -                      | -                      | -                      |
| Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain                                         | 146.715.875             | (105.320.604)          | 17.903.113             | (2.094.348)            |
| <b>Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>       | <b>(11.536.325.178)</b> | <b>(4.463.252.558)</b> | <b>(872.035.750)</b>   | <b>628.481.537</b>     |
| <b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>                                      |                         |                        |                        |                        |
| Penambahan fasilitas modal kerja                                              | 2.163.614.082           | 4.646.898.232          | -                      | (530.550.590)          |
| Penambahan (pembayaran) fasilitas kredit investasi                            | (1.265.000.000)         | 2.130.000.000          | (1.120.000.000)        | (635.449.070)          |
| Beban emisi saham                                                             | (454.000.000)           | -                      | -                      | -                      |
| Uang muka setoran modal                                                       | -                       | 500.000.000            | -                      | -                      |
| Penambahan setoran modal                                                      | 22.000.000.000          | -                      | -                      | -                      |
| Koreksi saldo laba                                                            | -                       | (33.749.706)           | (190.022.601)          | -                      |
| <b>Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan</b>        | <b>22.444.614.082</b>   | <b>7.243.148.526</b>   | <b>(1.310.022.601)</b> | <b>(1.165.999.660)</b> |
| <b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>                         | <b>637.550.831</b>      | <b>758.856.680</b>     | <b>(701.077.995)</b>   | <b>454.672.987</b>     |
| <b>Kas dan setara kas awal periode</b>                                        | <b>1.230.542.332</b>    | <b>471.685.652</b>     | <b>1.172.763.647</b>   | <b>718.090.660</b>     |
| <b>Kas dan setara kas akhir periode</b>                                       | <b>1.868.093.163</b>    | <b>1.230.542.332</b>   | <b>471.685.652</b>     | <b>1.172.763.647</b>   |
| <b>Aktivitas operasi Perusahaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah :</b> |                         |                        |                        |                        |
| Reklasifikasi akun uang muka setoran modal ke akun modal disetor              | 500.000.000             |                        |                        |                        |

\*) Laporan arus kas pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2000, 1999, dan 1998 tidak dikonsolidasi, karena Anak Perusahaan yang dikonsolidasi, PT. Jasuindo Informatika Pratama didirikan pada tanggal 13 September 2001 (lihat catatan 2f)

Catatan atas laporan konsolidasi keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT. Jasuindo Tiga Perkasa (selanjutnya disebut Perusahaan) didirikan berdasarkan akte pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 oleh Susanti, SH, notaris di Surabaya. Akte pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Akte pendirian mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akte No. 73 tertanggal 30 Oktober 2001 oleh Julia Seloadji, SH, Notaris Di Surabaya mengenai jual beli saham.

Maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah sebagai berikut :

Berusaha dalam bidang industri percetakan kertas, perdagangan umum, pengangkutan usaha di bidang jasa, dan konstruksi. Lokasi Perusahaan terletak di Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati - Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Jumlah karyawan Perseroan adalah 283 orang, 302 orang, 109 orang dan 94 orang masing-masing pada tanggal 31 Oktober 2001, 31 Desember 2000, 1999 dan 1998.

Jumlah gaji yang dibayarkan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.813.601.529 , Rp. 1.570.543.060, Rp. 917.813.838 dan Rp.823.098.784. Sedangkan untuk gaji yang dibayarkan kepada direksi yang berjumlah 3 (tiga) orang untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing adalah sebesar Rp. 332.896.000, Rp. 304.500.000, Rp. 318.172.369 dan Rp. 296.000.000.

b. Perseroan dan anak perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT. Jasuindo Informatika Pratama (PT. JIP), yang didirikan pada tanggal 13 September 2001, yang dimiliki Perusahaan dengan persentase kepemilikan 99,99%.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak dalam industri percetakan, perdagangan dan jasa yang meliputi jasa teknologi informasi termasuk multimedia, design dan pemrograman piranti lunak, distributor yang berhubungan dengan perangkat lunak.Total aktiva PT. JIP, sebelum eliminasi pada tanggal 31 Oktober 2001 adalah sebesar Rp. 1.003.630.746

PT. Jasuindo Informatika Pratama (anak perusahaan) bertempat kedudukan di Jl. Keutamaan No. 36, Jakarta Barat 11140.

Sampai dengan tanggal 31 Oktober 2001, PT. JIP belum melakukan kegiatan operasional.

c. Susunan pengurus

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 72 tanggal 30 Oktober 2001 yang dibuat di hadapan notaris Julia Seloadji, SH susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2001 adalah sebagai berikut:

Komisaris

|                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama | Nyonya Oei, Melinda Poerwanto |
| Komisaris       | Tuan Drs. Made Sudarma MM     |

Direksi

|                |                          |
|----------------|--------------------------|
| Direktur Utama | Tuan Yongky Wijaya       |
| Direktur       | Tuan Oei, Allan Wibisono |
| Direktur       | Tuan Harto Poerwanto     |

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum yang mencakup pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Mulai tahun 2001 laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas tahun 2000, 1999, dan 1998 telah disajikan kembali agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan periode 2001.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aktiva lain-lain.

## 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

### c. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries)
- 2) Perusahaan asosiasi (associated company).
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan,
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dilakukan dengan pihak lain, telah diungkapkan dalam laporan keuangan..

### d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing debitor pada akhir tahun.

### e. Penilaian persediaan

Persediaan bahan baku dan pembantu dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode pencatatan fisik dan penilaian atas persediaan barang dalam proses berdasarkan komposisi pemakaian bahan baku dan pembantu, upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi tidak langsung, sedangkan persediaan barang jadi dinilai sebesar biaya produksi.

### f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method).

### g. Aktiva tetap dan akumulasi penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

| Jenis Aktiva Tetap  | Taksiran masa manfaat |
|---------------------|-----------------------|
| Gedung/bangunan     | 20 th                 |
| Mesin dan peralatan | 16 th                 |
| Kendaraan bermotor  | 8 th                  |
| Inventaris Kantor   | 4 th                  |
| Inventaris pabrik   | 4 th                  |

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

### h. Biaya emisi saham ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya ini akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan, dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Perusahaan akan menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan menjadi efektif.

### i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang pada langganan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi - lanjutan

j. Transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Mata uang asing yang digunakan

| Mata uang asing        | Nilai kurs      |                  |                  |                  |
|------------------------|-----------------|------------------|------------------|------------------|
|                        | 31 Oktober 2001 | 31 Desember 2000 | 31 Desember 1999 | 31 Desember 1998 |
| Dollar Amerika Serikat | 10.435,00       | -                | -                | -                |
| Dollar Brunei          | 5.725,66        | 5.483,21         | -                | -                |
| Dollar Singapura       | 5.725,66        | 5.483,21         | 4.824,31         | -                |
| Dollar Australia       | 5.194,69        | -                | -                | -                |
| Gulden Belanda         | 4.293,19        | -                | -                | -                |
| Crown Swiss            | 6.329,86        | -                | -                | -                |
| Dollar Hongkong        | 1.337,83        | -                | -                | -                |
| Dollar New Zealand     | 4.316,46        | -                | -                | -                |
| Yen Jepang             | 85,59           | -                | -                | -                |
| Mark Jerman            | 4.768,66        | -                | -                | -                |
| Euro                   | 9.373,95        | -                | -                | -                |

k. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.  
Dengan diberlakukannya PSAK No. 46 secara retro aktif maka, untuk tujuan komparatif, laporan keuangan tahun 2000, 999 dan 1998 telah disajikan kembali sebagaimana diungkapkan dalam catatan 24.

l. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2001 meliputi akun-akun Perusahaan dan PT. JIP, Anak Perusahaan, sedangkan laporan keuangan untuk tahun 2000, 1999 dan 1998 tidak dikonsolidasi, karena anak perusahaan yang dikonsolidasi, PT. JIP baru didirikan pada tanggal 13 September 2001.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.  
Bagian minoritas Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

m. Laba per saham

Pada tanggal 10 Desember 1999, IAI menerbitkan PSAK No. 56 mengenai "Laba Per Saham" yang diterapkan secara efektif untuk laporan keuangan yang diterbitkan mulai tanggal 31 Desember 2000. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif atas perubahan nilai nominal per saham dari Rp. 1.000.000 menjadi Rp. 100 seolah-olah telah dilakukan pada tanggal 1 Januari 1998 (lihat catatan 23)

|                                                                              | 31 Oktober 2001 | 31 Desember   |              |              |
|------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------|--------------|--------------|
|                                                                              | (sepuluh bulan) | 2000          | 1999         | 1998         |
| 3. Kas dan setara kas                                                        |                 | (satu tahun)  | (satu tahun) | (satu tahun) |
| Akun ini terdiri dari :                                                      |                 |               |              |              |
| Kas                                                                          |                 |               |              |              |
| Rupiah                                                                       | 46.804.990      | 6.915.180     | 9.780.220    | 47.911.183   |
| Dollar Amerika Serikat ( USD 4.485,38)                                       | 1.352.585       | -             | -            | -            |
| Dollar Brunei ( BND 1 pada tahun 2001, 2000 dan 1999)                        | 5.726           | 5.483         | 4.824        | -            |
| Dollar Singapura (SGD 272,20 pada tahun 2001 dan SGD 250,72 pada tahun 2000) | 1.558.525       | 1.374.750     | -            | -            |
| Dollar Australia ( AUD 760,00 pada tahun 2001)                               | 3.947.963       | -             | -            | -            |
| Gulden Belanda (370,00 Gulden pada tahun 2001/0)                             | 1.588.480       | -             | -            | -            |
| Dollar Hongkong (HKD 2.000 pada tahun 2001)                                  | 2.675.660       | -             | -            | -            |
| Dollar New Zealand (NZD 200 pada tahun 2001/0)                               | 863.292         | -             | -            | -            |
| Yen Jepang (46.000 Yen pada tahun 2001)                                      | 3.937.140       | -             | -            | -            |
| Mark Jerman (10,14 Mark Jerman pada tahun 2001)                              | 48.374          | -             | -            | -            |
| Bank                                                                         |                 |               |              |              |
| Rupiah                                                                       |                 |               |              |              |
| PT. Bank Niaga                                                               | 13.695.337      | 8.418.784     | 7.315.440    | 7.316.795    |
| PT. Bank Lippo Tbk                                                           | 5.756.264       | 6.421.688     | 4.151.768    | 10.559.381   |
| PT. Bank Negara Indonesia Tbk                                                | 694.392.277     | 975.571.822   | 151.523.214  | 783.119.727  |
| PT. Bank Internasional Indonesia Tbk                                         | 7.112.582       | 14.735.782    | 24.723.907   | 7.271.862    |
| Jumlah dipindahkan                                                           | 783.739.194     | 1.013.443.490 | 197.499.373  | 856.178.948  |

| 3. Kas dan setara kas-lanjutan                                                                                                      | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember          |                      |                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                                                                                                                     |                                    | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| <i>Jumlah pindahan</i>                                                                                                              | 783.739.194                        | 1.013.443.490        | 197.499.373          | 856.178.948          |
| PT. Bank Central Asia Tbk                                                                                                           | 13.380.086                         | 11.612.051           | 135.818.768          | 19.261.425           |
| PT. Bank Pembangunan Daerah Jatim                                                                                                   | 11.495.476                         | 10.286.712           | -                    | -                    |
| PT. Bank Bali Tbk                                                                                                                   | 121.900.631                        | 174.491.618          | 128.084.582          | 96.091.604           |
| BAD Bongkaran                                                                                                                       | 6.071.476                          | 16.390.711           | 10.282.929           | 1.231.670            |
| <i>Dolar AS</i>                                                                                                                     |                                    |                      |                      |                      |
| PT. Bank Internasional Indonesia Tbk                                                                                                | 921.306.126                        | 4.317.750            | -                    | -                    |
| <i>(USD 88.290 dan USD 450 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Oktober 2001 dan 31 Desember 2000).</i> |                                    |                      |                      |                      |
| <i>Euro</i>                                                                                                                         |                                    |                      |                      |                      |
| PT. Bank Internasional Indonesia Tbk                                                                                                | 10.200.175                         | -                    | -                    | -                    |
| <i>(1.088,14 Euro pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001)</i>                                                        |                                    |                      |                      |                      |
| <b>Deposito</b>                                                                                                                     |                                    |                      |                      |                      |
| <i>Rupiah</i>                                                                                                                       |                                    |                      |                      |                      |
| PT. Bank Internasional Indonesia Tbk                                                                                                | -                                  | -                    | -                    | 200.000.000          |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                       | <b>1.868.093.163</b>               | <b>1.230.542.332</b> | <b>471.685.652</b>   | <b>1.172.763.647</b> |

Deposito di tempatkan pada tanggal 9 Desember 1998 pada Bank Internasional Indonesia Tbk, Surabaya dengan tingkat suku bunga sebesar 44% per tahun. Sedangkan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Oktober 2001 dan 31 Desember 2000 dan 1999, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas dan bank.

#### 4. Piutang usaha

Akun ini merupakan tagihan dari penjualan lokal yang terdiri dari :

Pihak Ketiga :

|                                       |                      |                    |                    |                   |
|---------------------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| PT. Bank Central Asia, Tbk            | 524.067.078          | 6.771.925          | 17.228.250         | 62.235.000        |
| PT. Nirwana Jaya                      | 424.104.003          | 1.695.397          | 114.650.000        | -                 |
| Proyek Pengelola Pengem. SMK. Jakarta | 263.118.750          | -                  | -                  | -                 |
| PT. Perkasa Swajaya Lestari           | 215.797.903          | -                  | -                  | -                 |
| CV. Pahala Abadi                      | 205.000.000          | -                  | -                  | -                 |
| Yetty Nurhayati, SH                   | 198.361.645          | -                  | -                  | -                 |
| PT. Matahari Putra Prima, Tbk         | 193.619.128          | -                  | -                  | -                 |
| Kantor catatan Sipil DKI Jakarta      | 149.215.848          | -                  | -                  | -                 |
| PT. Excelcomindo Pratama              | 118.087.941          | 2.041.000          | 57.750.000         | -                 |
| Bpk. Muntaha                          | 110.484.299          | -                  | -                  | -                 |
| Kepend. Pemda Pandeglang              | 147.663.340          | -                  | -                  | -                 |
| PT. Bank Danamon Indonesia            | 138.142.430          | -                  | -                  | -                 |
| PT. Inter City Kerlipan               | 118.206.292          | 23.300.395         | -                  | 13.440.000        |
| Datacom Media Nusantara               | 107.240.003          | 1.975.000          | -                  | 23.970.000        |
| PT. Surya Damar Buana                 | 103.135.003          | -                  | -                  | -                 |
| PT. PLN (Persero) Unit Bisnis         | 92.084.091           | -                  | -                  | -                 |
| PT. Bank Negara Indonesia Tbk         | 50.317.377           | 10.208.182         | -                  | -                 |
| PT. Bunaken Cipta Prakarsa            | 66.096.300           | -                  | -                  | -                 |
| Bapak Sumarto                         | 66.110.000           | -                  | -                  | -                 |
| Dinas Kependudukan Kota Depok         | 50.137.964           | -                  | -                  | -                 |
| Bapak Choirul Mabror                  | 62.738.250           | -                  | -                  | -                 |
| PT. Satelit Palapa Indonesia          | 62.250.201           | -                  | -                  | -                 |
| PT. Datakom Media Perdana             | 61.250.008           | -                  | -                  | -                 |
| Bend. Rutin. Kab Musi Rawas           | 54.545.455           | -                  | -                  | -                 |
| PT. Centra Nusa Insancemerlang        | 59.520.024           | 27.580.000         | -                  | -                 |
| PT. Telekomunikasi Indonesia          | 47.536.000           | 53.700.000         | -                  | -                 |
| Bend. Poyek Pembuatan KTP             | 55.800.000           | -                  | -                  | -                 |
| PT. Asuransi Jasa Indonesia           | 28.456.690           | -                  | -                  | -                 |
| Pemda Bengkalis                       | 48.636.364           | -                  | -                  | -                 |
| Citibank. NA                          | 49.878.555           | 16.942.390         | 30.735.000         | -                 |
| Istiadah                              | 45.590.000           | -                  | -                  | -                 |
| Koperasi Telekomunikasi Seluler       | 45.427.504           | 44.406.164         | -                  | -                 |
| Bapak Wirawan                         | 45.000.000           | -                  | -                  | -                 |
| <i>Jumlah dipindahkan</i>             | <b>4.007.618.446</b> | <b>188.620.453</b> | <b>220.363.250</b> | <b>99.645.000</b> |

| 3. Piutang usaha-lanjutan                             | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember          |                      |                      |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                                       |                                    | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| <i>Jumlah pindahan</i>                                | 4.007.618.446                      | 188.620.453          | 220.363.250          | 99.645.000           |
| PT. Toyota Astra Motor                                | 42.240.000                         | -                    | -                    | -                    |
| Bend. Proyek KTP Kab. Karawang                        | 29.532.182                         | -                    | -                    | -                    |
| Bapak Sukri                                           | 40.799.500                         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Panca Wira Usaha                                  | 40.502.108                         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk                    | 40.315.000                         | 12.722.492           | -                    | -                    |
| Dinas Pendapatan Daerah Lampung                       | -                                  | 46.259.753           | -                    | -                    |
| PT. Indo Kharisma                                     | -                                  | 3.285.300            | 98.670.000           | 18.200.000           |
| CV. Sukses Jaya                                       | -                                  | 321.750              | 66.275.000           | -                    |
| PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur               | -                                  | -                    | -                    | 354.745.043          |
| CV. Bayu Perkasa                                      | -                                  | -                    | -                    | 91.580.000           |
| <i>Masing-masing saldo kurang dari Rp. 40.000.000</i> | 1.898.281.161                      | 1.110.269.612        | 204.314.460          | 212.267.741          |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>6.099.288.398</b>               | <b>1.361.479.360</b> | <b>589.622.710</b>   | <b>776.437.784</b>   |

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat ditagih, sehingga perusahaan tidak melakukan penyisihan atas piutang tak tertagih.

Analisis umur (aging schedule) dari piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

| Umur Piutang | 2001                 | 2000                 | 1999               | 1998               |
|--------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| 1 - 15 hari  | 953.651.568          | 221.768.288          | 420.179.749        | 552.448.799        |
| 15 - 30 hari | 4.463.278.561        | 495.692.765          | 169.442.961        | 223.128.985        |
| 30 - 60 hari | 682.358.269          | 644.018.306          | -                  | 860.000            |
|              | <b>6.099.288.398</b> | <b>1.361.479.360</b> | <b>589.622.710</b> | <b>776.437.784</b> |

5. Piutang lain-lain

Pada tahun 1998 akun ini merupakan saldo atas piutang kepada karyawan sebesar Rp. 5.440.100 . Atas piutang ini Perusahaan tidak mengenakan bunga dan pembayaran piutang ini dilakukan dengan pemotongan gaji.

6. Persediaan

Persediaan terdiri dari :

|                     |                      |                      |                      |                      |
|---------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Bahan baku          | 2.167.428.292        | 2.882.828.302        | 2.499.791.751        | 865.785.102          |
| Bahan pembantu      | 550.130.609          | 672.317.351          | 414.834.996          | 351.517.229          |
| Barang jadi         | 2.065.745.672        | 1.213.429.112        | 136.579.700          | 544.080.256          |
| Barang dalam proses | 3.198.835.364        | 457.409.109          | 557.099.797          | 82.034.306           |
| <b>Jumlah</b>       | <b>7.982.139.938</b> | <b>5.225.983.875</b> | <b>3.608.306.244</b> | <b>1.843.416.892</b> |

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya secara bersama-sama dengan beberapa jenis aktiva tetap seperti bangunan dan mesin-mesin, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 7.976.450.000 dengan nomor polis SBY. 10.01000193.W06 selama satu tahun sampai dengan 11 Januari 2002 (lihat catatan 27 butir 2) . Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran, banjir dan bencana alam lain. Perusahaan juga menjaminkan persediaannya secara bersama-sama dengan beberapa jenis aktiva tetapnya atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat catatan No. 12 dan 16)

Rincian nilai jumlah pertanggungan dari masing-masing aktiva dan jenis asuransi adalah sebagai berikut :

|             | Jumlah<br>Pertanggungan | Jenis Asuransi |
|-------------|-------------------------|----------------|
| Bangunan    | 2.334.450.000           | Kebakaran      |
| Mesin-mesin | 4.842.000.000           | Kebakaran      |
| Persediaan  | 800.000.000             | Kebakaran      |
|             | <b>7.976.450.000</b>    |                |

7. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari :

|                         |                    |                      |                    |                   |
|-------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|-------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai | 538.853.210        | 1.253.664.358        | 540.084.151        | 79.055.234        |
| <b>Jumlah</b>           | <b>538.853.210</b> | <b>1.253.664.358</b> | <b>540.084.151</b> | <b>79.055.234</b> |

8. Aktiva tetap  
Per 31 Oktober 2001

|                             | Saldo Awal            | Penambahan            | Pengurangan          | Saldo Akhir           |
|-----------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| <b>Harga perolehan :</b>    |                       |                       |                      |                       |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                       |                       |                      |                       |
| Tanah                       | 397.700.000           | 1.436.000.000         | -                    | 1.833.700.000         |
| Bangunan                    | 2.051.092.115         | 3.374.558.885         | -                    | 5.425.651.000         |
| Mesin-mesin                 | 7.872.489.856         | 7.023.450.564         | 1.657.964.820        | 13.237.975.600        |
| Inventaris pabrik           | 1.014.854.416         | 123.124.690           | -                    | 1.137.979.106         |
| Inventaris kantor           | 1.018.911.529         | 1.254.437.797         | -                    | 2.273.349.325         |
| Kendaraan                   | 464.792.636           | 345.755.420           | -                    | 810.548.056           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>12.819.840.552</b> | <b>13.557.327.356</b> | <b>1.657.964.820</b> | <b>24.719.203.088</b> |

## Per 31 Oktober 2001

|                               | Saldo Awal           | Penambahan           | Pengurangan        | Saldo Akhir           |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|
| <b>Akumulasi penyusutan :</b> |                      |                      |                    |                       |
| Bangunan                      | 412.728.274          | 123.049.875          | -                  | 535.778.149           |
| Mesin-mesin                   | 1.749.365.651        | 481.326.232          | 269.187.828        | 1.961.504.055         |
| Inventaris pabrik             | 346.831.343          | 155.522.311          | -                  | 502.353.654           |
| Inventaris kantor             | 507.259.844          | 244.750.103          | -                  | 752.009.947           |
| Kendaraan                     | 141.476.200          | 44.934.004           | -                  | 186.410.204           |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>3.157.661.311</b> | <b>1.049.582.526</b> | <b>269.187.828</b> | <b>3.938.056.009</b>  |
| <b>Nilai Buku</b>             | <b>9.662.179.241</b> |                      |                    | <b>20.781.147.079</b> |

## Per 31 Desember 2000

|                             | Saldo Awal           | Penambahan           | Pengurangan | Saldo Akhir           |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|-----------------------|
| <b>Harga perolehan :</b>    |                      |                      |             |                       |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                      |                      |             |                       |
| Tanah                       | 397.700.000          | -                    | -           | 397.700.000           |
| Bangunan                    | 2.051.092.115        | -                    | -           | 2.051.092.115         |
| Mesin-mesin                 | 6.279.004.792        | 1.593.485.064        | -           | 7.872.489.856         |
| Inventaris pabrik           | 331.984.815          | 682.869.601          | -           | 1.014.854.416         |
| Inventaris kantor           | 430.729.423          | 588.182.106          | -           | 1.018.911.529         |
| Kendaraan                   | 213.699.000          | 251.093.636          | -           | 464.792.636           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>9.704.210.145</b> | <b>3.115.630.407</b> | <b>-</b>    | <b>12.819.840.552</b> |

## Akumulasi penyusutan :

|                   |                      |                    |          |                      |
|-------------------|----------------------|--------------------|----------|----------------------|
| Bangunan          | 310.173.668          | 102.554.606        | -        | 412.728.274          |
| Mesin-mesin       | 1.301.226.745        | 448.138.906        | -        | 1.749.365.651        |
| Inventaris pabrik | 313.155.556          | 33.675.787         | -        | 346.831.343          |
| Inventaris kantor | 326.713.943          | 180.545.901        | -        | 507.259.844          |
| Kendaraan         | 104.144.759          | 37.331.441         | -        | 141.476.200          |
| <b>Jumlah</b>     | <b>2.355.414.671</b> | <b>802.246.641</b> | <b>-</b> | <b>3.157.661.311</b> |
| <b>Nilai Buku</b> | <b>7.348.795.474</b> |                    |          | <b>9.662.179.241</b> |

## Per 31 Desember 1999

|                             | Saldo Awal           | Penambahan           | Pengurangan | Saldo Akhir          |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|-------------|----------------------|
| <b>Harga perolehan :</b>    |                      |                      |             |                      |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                      |                      |             |                      |
| Tanah                       | 397.700.000          | -                    | -           | 397.700.000          |
| Bangunan                    | 2.051.092.115        | -                    | -           | 2.051.092.115        |
| Mesin-mesin                 | 4.502.973.732        | 1.776.031.060        | -           | 6.279.004.792        |
| Inventaris pabrik           | 331.832.815          | 152.000              | -           | 331.984.815          |
| Inventaris kantor           | 427.903.963          | 2.825.460            | -           | 430.729.423          |
| Kendaraan                   | 170.199.000          | 43.500.000           | -           | 213.699.000          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>7.881.701.625</b> | <b>1.822.508.520</b> | <b>-</b>    | <b>9.704.210.145</b> |

8. Aktiva tetap - lanjutan  
Per 31 Desember 1999

|                               | Saldo Awal           | Penambahan         | Pengurangan | Saldo Akhir          |
|-------------------------------|----------------------|--------------------|-------------|----------------------|
| <b>Akumulasi penyusutan :</b> |                      |                    |             |                      |
| Bangunan                      | 207.619.063          | 102.554.605        | -           | 310.173.668          |
| Mesin-mesin                   | 1.006.518.434        | 294.708.311        | -           | 1.301.226.745        |
| Inventaris pabrik             | 256.139.960          | 57.015.596         | -           | 313.155.556          |
| Inventaris kantor             | 231.417.876          | 95.296.067         | -           | 326.713.943          |
| Kendaraan                     | 84.328.177           | 19.816.582         | -           | 104.144.759          |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>1.786.023.510</b> | <b>569.391.161</b> | -           | <b>2.355.414.671</b> |
| <b>Nilai Buku</b>             | <b>6.095.678.115</b> |                    |             | <b>7.348.795.474</b> |

Per 31 Desember 1998

|                             | Saldo Awal           | Penambahan         | Pengurangan        | Saldo Akhir          |
|-----------------------------|----------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Harga perolehan :</b>    |                      |                    |                    |                      |
| <i>Kepemilikan langsung</i> |                      |                    |                    |                      |
| Tanah                       | 397.700.000          | -                  | -                  | 397.700.000          |
| Bangunan                    | 1.993.143.000        | 57.949.115         | -                  | 2.051.092.115        |
| Mesin-mesin                 | 5.342.973.732        | -                  | 840.000.000        | 4.502.973.732        |
| Inventaris pabrik           | 330.907.815          | 925.000            | -                  | 331.832.815          |
| Inventaris kantor           | 427.353.963          | 550.000            | -                  | 427.903.963          |
| Kendaraan                   | 170.199.000          | -                  | -                  | 170.199.000          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>8.662.277.510</b> | <b>59.424.115</b>  | <b>840.000.000</b> | <b>7.881.701.625</b> |
| Bangunan                    | 107.961.913          | 99.657.150         | -                  | 207.619.063          |
| Mesin-mesin                 | 878.207.576          | 303.310.858        | 175.000.000        | 1.006.518.434        |
| Inventaris pabrik           | 198.976.739          | 57.163.221         | -                  | 256.139.960          |
| Inventaris kantor           | 136.270.215          | 95.147.661         | -                  | 231.417.876          |
| Kendaraan                   | 63.053.302           | 21.274.875         | -                  | 84.328.177           |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1.384.469.745</b> | <b>576.553.765</b> | <b>175.000.000</b> | <b>1.786.023.510</b> |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>7.277.807.765</b> |                    |                    | <b>6.095.678.115</b> |

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

|                             | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 2000<br>(satu tahun) | 31 Desember<br>1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
|-----------------------------|------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Beban pokok penjualan       | 636.848.544                        | 481.814.693          | 351.723.907                         | 360.474.079          |
| Beban umum dan administrasi | 412.733.982                        | 320.431.948          | 217.667.254                         | 216.079.686          |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1.049.582.526</b>               | <b>802.246.641</b>   | <b>569.391.161</b>                  | <b>576.553.765</b>   |

Pada tahun 2000 perusahaan mengasuransikan mesin-mesinnya secara bersama pada PT. Asuransi Tri Pakarta, PT. Asuransi Wahana Tata dan PT. Asuransi Lippo dengan nilai pertanggungan dari masing-masing asuransi tersebut adalah Rp. 2.303.641.250 dengan nomor polis SBY. 10.0004126.UMM, Rp. 1.200.000.000, dan Rp. 1.500.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 16 November 2001. Sedangkan pada tahun 2001 Perusahaan mengasuransikan beberapa jenis aktiva tetapnya seperti bangunan, mesin-mesin, dan persediaan pada PT. Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 7.976.450.000 dengan nomor polis SBY. 10.0100193.W06 dengan jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2002 (lihat catatan 27 butir 2). Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran, banjir dan bencana alam lain. Semua jenis aktiva tetap yang diasuransikan ini menjadi jaminan atas hutang perusahaan pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.

9. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

Akun ini merupakan saldo uang muka pembelian bahan baku, mesin-mesin rakitan dan pembelian lain-lain sebesar Rp. 1.615.587.600 pada tahun 2001 dan saldo uang muka pembelian bangunan Jl. Keutamaan 56, Jakarta Barat sebesar Rp. 2.089.110.800 pada tahun 2000.

10. Aktiva lain-lain

Akun ini merupakan nilai buku aktiva lain, terdiri dari :

|                                        |                   |                    |                   |                   |
|----------------------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Harga perolehan</b>                 |                   |                    |                   |                   |
| Biaya renovasi gedung                  | 115.931.925       | 115.931.925        | 115.931.925       | 115.931.925       |
| Biaya pra operasional                  | 42.470.088        | 42.470.088         | 42.470.088        | 42.470.087        |
| Aktiva tetap yang belum digunakan      | -                 | 15.000.000         | -                 | -                 |
| Jaminan tender PBB                     | 26.000.000        | 53.968.200         | -                 | 1.163.750         |
| Hak paten                              | -                 | 43.091.930         | -                 | -                 |
| Bank garansi                           | -                 | -                  | -                 | 9.251.000         |
| Akum. Amortisasi biaya renovasi gedung | (115.931.925)     | (67.885.043)       | (62.546.501)      | (57.207.959)      |
| Akum. Amortisasi biaya pra operasional | (42.470.088)      | (29.861.225)       | (28.460.241)      | (26.310.419)      |
| <b>Jumlah</b>                          | <b>26.000.000</b> | <b>172.715.875</b> | <b>67.395.271</b> | <b>85.298.384</b> |

(Dalam Rupiah)

|                                           | 31 Oktober 2001    | 2000         | 31 Desember  |              |
|-------------------------------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|
|                                           | (sepuluh bulan)    | (satu tahun) | 1999         | 1998         |
|                                           |                    |              | (satu tahun) | (satu tahun) |
| <b>11. Biaya emisi saham ditangguhkan</b> |                    |              |              |              |
| Biaya konsultan hukum                     | 37.500.000         | -            | -            | -            |
| Biaya konsultan keuangan                  | 350.000.000        | -            | -            | -            |
| Biaya jasa appraisal                      | 24.500.000         | -            | -            | -            |
| Biaya jasa audit                          | 36.000.000         | -            | -            | -            |
| Biaya jasa notaris                        | 6.000.000          | -            | -            | -            |
| <b>Jumlah</b>                             | <b>454.000.000</b> | -            | -            | -            |

## 12. Hutang bank jangka pendek

Pada tanggal 8 September 2000, melalui perjanjian kredit No. : 00023, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp. 8.000.000.000. Tujuan fasilitas ini adalah untuk tambahan modal kerja industri (continuous form) dan security documents. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 7 September 2001 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 September 2002. Pinjaman ini dijamin dengan sebagian aktiva tetap Perusahaan, sebagian persediaan Perusahaan, dan harta dari pemegang saham. Tingkat suku bunga pinjaman adalah sebesar 20% pertahun pada tahun 2001 dan 2000. Pada tanggal 31 Oktober 2001 dan 31 Desember 2000, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp.6.800.274.267 dan Rp. 4.646.898.232

Pada tanggal 31 Juli 2001 Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas modal kerja dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian kredit No. 01.029 dengan maksimum kredit sebesar Rp. 4.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga kredit sebesar 19,5-20,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2002. Pada tanggal 31 Oktober 2001, saldo pinjaman ini berjumlah sebesar Rp. 10.238.047

## 13. Hutang usaha

Akun ini merupakan kewajiban perusahaan atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok :

Pihak ketiga :

*Lokal*

|                                                                |                    |                      |                      |                      |
|----------------------------------------------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| PT. Asiana                                                     | 174.511.105        | -                    | -                    | -                    |
| PT. Pura Barutama                                              | 165.308.091        | 471.741.995          | 469.822.101          | 50.049.999           |
| PT. Mitra Servisindo                                           | 76.760.000         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Kertas Padalarang                                          | 48.016.000         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Golden Nusantara Box                                       | 30.908.360         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Gerbang Mas Tata Mandiri                                   | 20.000.000         | -                    | -                    | -                    |
| PT. Prima Inti Box                                             | 23.957.690         | 21.439.557           | -                    | -                    |
| PT. Printcolor Indonesia                                       | 23.387.733         | 15.515.500           | -                    | -                    |
| PT. Surya Mandiri Buana                                        | 15.500.000         | 16.667.698           | 969.934.110          | 750.393.574          |
| Mega Kertas Pratama                                            | 8.947.690          | 2.805.621.327        | 2.285.262.076        | 1.197.593.166        |
| NIKI                                                           | 7.713.550          | 35.158.456           | -                    | -                    |
| PT. Pura Nusa Persada                                          | -                  | 519.271.918          | 844.161.624          | -                    |
| PT. Graficindo Megah Utama                                     | -                  | 148.576.515          | 353.320.000          | -                    |
| PT. Rachmat Mas Adisons                                        | -                  | 103.415.400          | -                    | -                    |
| PT. Graftec                                                    | -                  | 85.701.801           | -                    | -                    |
| Perum Percetakan Uang RI                                       | -                  | 50.100.600           | 120.819.600          | -                    |
| PT. Hikmah Mitra Sejati                                        | -                  | 26.860.092           | 33.890.560           | -                    |
| CV. Setia trading Company                                      | -                  | 26.397.589           | -                    | -                    |
| PT. Mitra Mandiri Boxindo                                      | -                  | 20.821.592           | -                    | -                    |
| PT. Intan Ustrix                                               | -                  | 9.078.969            | 26.011.276           | -                    |
| PT. Dajakarta Computer Supplies                                | -                  | 907.813              | 264.000.000          | -                    |
| PT. Greta Sastra Prima                                         | -                  | -                    | -                    | 544.969.479          |
| PT. Dwi Indah                                                  | -                  | -                    | -                    | 21.793.000           |
| Drewsen Spezialpapiere                                         | 197.093            | 574.460.141          | -                    | -                    |
| Lain-lain - masing masing dengan saldo di bawah Rp. 10.000.000 | 216.012.549        | 144.438.847          | 95.950.918           | 50.583.632           |
| <b>Jumlah</b>                                                  | <b>811.219.860</b> | <b>5.076.175.810</b> | <b>5.463.172.265</b> | <b>2.615.382.850</b> |

Saldo hutang usaha dalam mata uang asing merupakan saldo atas pembelian bahan baku kertas dari Drewsen Spezialpapiere (Swiss) sebesar CHF 31,14 atau setara dengan Rp. 197.093 dan CHF 96.640,67 atau setara dengan Rp. 574.460.141 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000.

## 14. Hutang lain-lain

|                               |                    |                      |                    |                    |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|--------------------|--------------------|
| Hutang pembelian mesin        | 80.259.995         | 1.779.378.911        | 932.569.658        | -                  |
| Hutang pembelian aktiva tetap | 58.963.720         | -                    | -                  | -                  |
| Uang muka penjualan           | 162.850.250        | -                    | -                  | 547.145.966        |
| <b>Jumlah</b>                 | <b>302.073.965</b> | <b>1.779.378.911</b> | <b>932.569.658</b> | <b>547.145.966</b> |

| 15. Hutang pajak                             | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember          |                      |                      |
|----------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                              |                                    | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut: |                                    |                      |                      |                      |
| Pajak penghasilan pasal 21                   | -                                  | -                    | 14.855.586           | 18.922.200           |
| Pajak penghasilan pasal 23                   | 78.848.000                         | -                    | -                    | -                    |
| Pajak penghasilan pasal 25                   | -                                  | -                    | 4.935.700            | 4.277.500            |
| Pajak penghasilan pasal 29                   | 256.103.021                        | 2.560.286            | 4.854.397            | 31.006.576           |
| Jumlah                                       | 334.951.021                        | 2.560.286            | 24.645.683           | 54.206.276           |

**Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

|                 |                      |                      |                      |                     |
|-----------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------------|
| Pajak kini      | (377.104.099)        | (233.869.600)        | (276.113.800)        | (98.249.727)        |
| Pajak tangguhan | 14.519.635           | (97.253.982)         | (25.227.230)         | 24.466.785          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>(362.584.464)</b> | <b>(331.123.582)</b> | <b>(301.341.030)</b> | <b>(73.782.942)</b> |

**Pajak kini**

Pajak kini untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2000, 1999 dan 1998 masing-masing adalah sebesar Rp. 377.104.099, Rp. 233.869.600, Rp. 276.113.800, dan Rp. 98.249.727. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

|                                                                   |                      |                      |                     |                    |
|-------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------|--------------------|
| Laba sebelum taksiran pajak penghasilan konsolidasi               | 1.256.793.724        | 922.780.010          | 950.283.235         | 176.402.846        |
| Rugi anak perusahaan                                              | (8.320.363)          | -                    | -                   | -                  |
| <b>Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - induk perusahaan</b> | <b>1.265.114.087</b> | <b>922.780.010</b>   | <b>950.283.235</b>  | <b>176.402.846</b> |
| <b>Koreksi fiskal</b>                                             |                      |                      |                     |                    |
| <b>Beda tetap</b>                                                 |                      |                      |                     |                    |
| Jamuan                                                            | 3.581.700            | 660.950              | 3.865.000           | 197.520            |
| Tunjangan PPh Pasal 21                                            | -                    | 80.830.900           | 81.030.300          | 80.524.500         |
| Sumbangan                                                         | 8.136.300            | 5.027.712            | -                   | -                  |
| Tunjangan Pengobatan                                              | 3.098.850            | 9.783.500            | -                   | -                  |
| Uang makan                                                        | -                    | 50.127.350           | 61.709.500          | 35.016.930         |
| Bunga jasa giro dan deposito                                      | (17.824.504)         | (27.389.150)         | (70.035.610)        | (17.032.091)       |
| Pajak                                                             | -                    | 4.099.872            | 119.054             | -                  |
| Asuransi                                                          | 7.628.835            | 24.989.560           | -                   | -                  |
| Lain-lain                                                         | 5.533.400            | 29.343.566           | 6.665.983           | -                  |
| <b>Jumlah beda tetap</b>                                          | <b>10.154.581</b>    | <b>177.474.260</b>   | <b>83.354.227</b>   | <b>98.706.859</b>  |
| <b>Beda waktu</b>                                                 |                      |                      |                     |                    |
| Penyusutan aktiva tetap                                           | 40.078.415           | (368.164.279)        | (112.041.560)       | 69.241.358         |
| Penyusutan kendaraan                                              | -                    | 76.642.899           | 27.950.792          | 12.314.694         |
| <b>Jumlah beda waktu</b>                                          | <b>40.078.415</b>    | <b>(291.521.380)</b> | <b>(84.090.768)</b> | <b>81.556.052</b>  |
| <b>Jumlah koreksi fiskal</b>                                      | <b>50.232.996</b>    | <b>(114.047.120)</b> | <b>(736.541)</b>    | <b>180.262.911</b> |
| <b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>                            | <b>1.315.347.083</b> | <b>808.732.890</b>   | <b>949.546.694</b>  | <b>356.665.757</b> |

Perhitungan pajak kini dan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

|                                 |                    |                    |                    |                   |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Tarif pasal 17                  |                    |                    |                    |                   |
| 10% x                           | Rp 50.000.000 =    | 5.000.000          | -                  | -                 |
| 15% x                           | Rp 50.000.000 =    | 7.500.000          | -                  | -                 |
| 10% x                           | Rp 25.000.000 =    | -                  | 2.500.000          | 2.500.000         |
| 15% x                           | Rp 25.000.000 =    | -                  | 3.750.000          | 3.750.000         |
| 30% x                           | Rp 1.215.347.000 = | 364.604.099        | -                  | -                 |
| 30% x                           | Rp 758.732.000 =   | -                  | 227.619.600        | -                 |
| 30% x                           | Rp 899.546.000 =   | -                  | -                  | 269.863.800       |
| 30% x                           | Rp 306.665.756 =   | -                  | -                  | 91.999.727        |
| <b>Jumlah pajak kini</b>        | <b>377.104.099</b> | <b>233.869.600</b> | <b>276.113.800</b> | <b>98.249.727</b> |
| Dikurangi:                      |                    |                    |                    |                   |
| Pajak Penghasilan pasal 23      | 5.392.190          | 11.624.167         | 4.919.237          | -                 |
| Pajak Penghasilan pasal 25      | 59.628.468         | 72.384.940         | 57.912.000         | 51.513.950        |
| Pajak Penghasilan pasal 22      | 55.980.420         | 147.300.207        | 208.428.166        | 15.729.199        |
| <b>Hutang pajak penghasilan</b> | <b>256.103.021</b> | <b>2.560.286</b>   | <b>4.854.397</b>   | <b>31.006.578</b> |

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2000, 1999, dan 1998 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Badan (SPT Badan) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

|                                                                                                                                                                                                                                                                     | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 2000<br>(satu tahun) | 31 Desember<br>1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| <b>15. Hutang pajak - lanjutan</b>                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                      |                                     |                      |
| <b>Pajak tangguhan</b>                                                                                                                                                                                                                                              |                                    |                      |                                     |                      |
| Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah : |                                    |                      |                                     |                      |
| <b>Aktiva pajak tangguhan :</b>                                                                                                                                                                                                                                     |                                    |                      |                                     |                      |
| Rugi perusahaan anak                                                                                                                                                                                                                                                | 2.496.109                          | -                    | -                                   | 20.772.407           |
| Penyusutan aktiva tetap                                                                                                                                                                                                                                             | -                                  | -                    | -                                   | 3.694.377            |
| Penyusutan kendaraan                                                                                                                                                                                                                                                | -                                  | 22.992.870           | 8.385.238                           | -                    |
| <b>Sub jumlah aktiva pajak tangguhan</b>                                                                                                                                                                                                                            | <b>2.496.109</b>                   | <b>22.992.870</b>    | <b>8.385.238</b>                    | <b>24.466.785</b>    |
| <b>Kewajiban pajak tangguhan :</b>                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                      |                                     |                      |
| Penyusutan aktiva tetap                                                                                                                                                                                                                                             | (12.023.526)                       | 110.449.283          | 33.612.468                          | -                    |
| SKP No. 0038/207/98/603/00                                                                                                                                                                                                                                          | -                                  | 944.511              | -                                   | -                    |
| SKP No. 00105/206/98/603/00                                                                                                                                                                                                                                         | -                                  | 8.853.059            | -                                   | -                    |
| <b>Sub jumlah kewajiban pajak tangguhan</b>                                                                                                                                                                                                                         | <b>(12.023.526)</b>                | <b>120.246.853</b>   | <b>33.612.468</b>                   | <b>-</b>             |
| <b>Jumlah</b>                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>14.519.635</b>                  | <b>(97.253.982)</b>  | <b>(25.227.230)</b>                 | <b>24.466.785</b>    |
| Perbedaan temporer tahun sebelumnya                                                                                                                                                                                                                                 | (108.779.133)                      | (11.525.151)         | 13.702.079                          | (10.764.706)         |
| <b>Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan</b>                                                                                                                                                                                                                     | <b>(94.259.498)</b>                | <b>(108.779.133)</b> | <b>(11.525.151)</b>                 | <b>13.702.079</b>    |

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dengan hasil perkalian antara laba akuntansi dengan tarif pajak tertinggi sebesar 30% adalah sebagai berikut :

|                                                                                         |                    |                    |                    |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi akuntansi konsolidasi | 1.256.793.724      | 922.780.010        | 950.283.235        | 176.402.846       |
| Dikurangi rugi anak perusahaan sebelum taksiran beban pajak                             | (8.320.363)        | -                  | -                  | -                 |
|                                                                                         | 1.265.114.087      | 922.780.010        | 950.283.235        | 176.402.846       |
| <b>Tarif pajak yang berlaku :</b>                                                       |                    |                    |                    |                   |
| 10% x Rp 50.000.000 =                                                                   | 5.000.000          | -                  | -                  | -                 |
| 15% x Rp 50.000.000 =                                                                   | 7.500.000          | -                  | -                  | -                 |
| 10% x Rp 25.000.000 =                                                                   | -                  | 2.500.000          | 2.500.000          | 2.500.000         |
| 15% x Rp 25.000.000 =                                                                   | -                  | 3.750.000          | 3.750.000          | 3.750.000         |
| 30% x Rp 1.165.114.000 =                                                                | 349.534.200        | -                  | -                  | -                 |
| 30% x Rp 872.780.000 =                                                                  | -                  | 261.834.000        | -                  | -                 |
| 30% x Rp 900.283.000 =                                                                  | -                  | -                  | 270.084.900        | -                 |
| 30% x Rp 126.402.000 =                                                                  | -                  | -                  | -                  | 37.920.600        |
| <b>Jumlah</b>                                                                           | <b>362.034.200</b> | <b>268.084.000</b> | <b>276.334.900</b> | <b>44.170.600</b> |

Dampak pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal :

|                              |                    |                    |                    |                   |
|------------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|-------------------|
| Rugi anak perusahaan         | (2.496.109)        | -                  | -                  | -                 |
| Jamuan                       | 1.074.510          | 198.016            | 1.159.292          | 59.286            |
| Tunjangan PPh Pasal 21       | -                  | 24.249.270         | 24.309.090         | 24.157.350        |
| Sumbangan                    | 2.440.889          | 1.508.314          | -                  | -                 |
| Tunjangan Pengobatan         | 929.655            | 2.935.050          | -                  | -                 |
| Uang makan                   | -                  | 15.038.205         | 18.512.850         | 10.505.079        |
| Bunga jasa giro dan deposito | (5.347.351)        | (8.216.745)        | (21.010.683)       | (5.109.627)       |
| Pajak                        | -                  | 1.229.962          | 35.716             | -                 |
| Asuransi                     | 2.288.651          | 7.496.868          | -                  | -                 |
| Ketetapan pajak              | -                  | 9.797.570          | -                  | -                 |
| Lain-lain                    | 1.660.020          | 8.803.070          | 1.999.795          | -                 |
| <b>Jumlah</b>                | <b>550.264</b>     | <b>63.039.579</b>  | <b>25.006.060</b>  | <b>29.612.088</b> |
| <b>Jumlah beban pajak</b>    | <b>362.584.464</b> | <b>331.123.579</b> | <b>301.340.960</b> | <b>73.782.688</b> |

#### 16. Hutang bank jangka panjang

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian nomor : 95.091 pada tanggal 28 Desember 1995. Fasilitas ini mempunyai plafond sebesar Rp. 2.780.000.000 dengan jangka waktu kredit 63 (enam puluh tiga) bulan dan akan jatuh tempo berbagai tanggal secara triwulanan, terakhir pada bulan Maret 2001. Bunga yang dibebankan adalah berkisar 25,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap milik Perusahaan yang berupa tanah, bangunan, mesin dan persediaan. Pinjaman ini telah lunas pada tahun 2001. Tujuan fasilitas kredit ini adalah sebagai tambahan biaya pembangunan gedung seluas 3.024 meter persegi dan pembelian mesin-mesin percetakan sebanyak 3 (tiga) unit.

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian nomor : 97.005. Fasilitas ini mempunyai plafond sebesar Rp. 2.000.000.000 dengan jangka waktu kredit 51 (lima puluh satu) bulan dan akan jatuh tempo berbagai tanggal secara triwulanan, terakhir pada bulan Mei 2001. Bunga yang dibebankan adalah berkisar 25,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap milik Perusahaan yang berupa tanah, bangunan, mesin dan persediaan. Pinjaman ini telah lunas pada tahun 2001. Tujuan fasilitas kredit ini adalah sebagai tambahan biaya pembelian mesin-mesin yang sudah dibeli pada perjanjian nomor :95.091 /refinancing.

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian nomor: 98.004 tertanggal 9 Januari 1998. Fasilitas ini mempunyai plafond sebesar Rp. 500.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal secara triwulanan, terakhir pada bulan Desember 2002. Bunga yang dibebankan berkisar 25,50% pertahun. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap milik perusahaan yang berupa tanah, bangunan, mesin dan persediaan. Tujuan fasilitas kredit ini adalah untuk tambahan biaya pembangunan gedung baru untuk gudang dan ruang finishing.

Perusahaan juga memperoleh Kredit Investasi dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian nomor : 00.024 pada tanggal 8 September 2000. Fasilitas ini mempunyai plafond sebesar Rp. 3.250.000.000 dengan jangka waktu kredit 48 (empat puluh delapan) bulan dan akan jatuh tempo berbagai tanggal secara triwulanan, terakhir pada bulan Oktober 2004. Bunga yang dibebankan adalah berkisar 20,50% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap milik perusahaan yang berupa tanah, bangunan, mesin dan persediaan. Disamping itu, fasilitas ini juga dijamin dengan beberapa bidang tanah atas nama Bp. Allan Wibisono (Direktur perusahaan) dan Bp. Hendro Susanto. Perjanjian fasilitas ini mengalami perubahan pada tanggal 31 Juli 2001 mengenai perubahan jaminan yang diberikan. Tujuan fasilitas kredit ini adalah untuk tambahan biaya pembelian mesin-mesin produksi sebanyak 6 (enam) unit

Saldo dan perincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

|                                    | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 2000<br>(satu tahun) | 31 Desember<br>1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
|------------------------------------|------------------------------------|----------------------|-------------------------------------|----------------------|
| Saldo hutang bank jangka panjang : |                                    |                      |                                     |                      |
| PT. Bank Negara Indonesia Tbk      |                                    |                      |                                     |                      |
| Kredit Investasi No. 95.091        | -                                  | 215.000.000          | 755.000.000                         | 1.295.000.000        |
| Kredit Investasi No. 97.005        | -                                  | 200.000.000          | 680.000.000                         | 1.160.000.000        |
| Kredit Investasi No. 98.004        | 100.000.000                        | 200.000.000          | 300.000.000                         | 400.000.000          |
| Kredit Investasi No. 00.024        | 2.500.000.000                      | 3.250.000.000        | -                                   | -                    |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>2.600.000.000</b>               | <b>3.865.000.000</b> | <b>1.735.000.000</b>                | <b>2.855.000.000</b> |

|                             |                    |                      |                      |                      |
|-----------------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Kredit Investasi No. 95.091 | -                  | 215.000.000          | 540.000.000          | 540.000.000          |
| Kredit Investasi No. 97.005 | -                  | 200.000.000          | 480.000.000          | 480.000.000          |
| Kredit Investasi No. 98.004 | 75.000.000         | 100.000.000          | 100.000.000          | 100.000.000          |
| Kredit Investasi No. 00.024 | 800.000.000        | 700.000.000          | -                    | -                    |
| <b>Jumlah</b>               | <b>875.000.000</b> | <b>1.215.000.000</b> | <b>1.120.000.000</b> | <b>1.120.000.000</b> |

Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

|                             |                      |                      |                    |                      |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|----------------------|
| Kredit Investasi No. 95.091 | -                    | -                    | 215.000.000        | 755.000.000          |
| Kredit Investasi No. 97.005 | -                    | -                    | 200.000.000        | 680.000.000          |
| Kredit Investasi No. 98.004 | 25.000.000           | 100.000.000          | 200.000.000        | 300.000.000          |
| Kredit Investasi No. 00.024 | 1.700.000.000        | 2.550.000.000        | -                  | -                    |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1.725.000.000</b> | <b>2.650.000.000</b> | <b>615.000.000</b> | <b>1.735.000.000</b> |

Jadwal pembayaran hutang bank jangka panjang :

|                              |                      |
|------------------------------|----------------------|
| Kredit Investasi No. 98.004  |                      |
| Th. 2002 (Desember)          | 25.000.000           |
| Kredit Investasi No. 00.024  |                      |
| Th. 2002 (November-Desember) | -                    |
| Th. 2003                     | 800.000.000          |
| Th. 2004                     | 900.000.000          |
|                              | <b>1.725.000.000</b> |

# 17. Modal saham

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

| 31 Oktober 2001<br>(Nilai nominal Rp. 100 per saham) |                                            |                        |                       |
|------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Pemegang saham                                       | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh | Persentase kepemilikan | Jumlah Rp.            |
| PT. Jasinindo Multi Investama                        | 225.000.000                                | 90%                    | 22.500.000.000        |
| Tn. Yongky Wijaya                                    | 15.000.000                                 | 6%                     | 1.500.000.000         |
| Nyonya Oei, Melinda Poerwanto                        | 7.500.000                                  | 3%                     | 750.000.000           |
| Tn. Oei, Allan Wibisono                              | 2.500.000                                  | 1%                     | 250.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                                        | <b>250.000.000</b>                         | <b>100%</b>            | <b>25.000.000.000</b> |

| 31 Desember 2000, 1999, 1998<br>(Nilai nominal Rp. 1.000.000 per saham) |                                            |                        |                      |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------|----------------------|
| Pemegang saham                                                          | Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh | Persentase kepemilikan | Jumlah Rp.           |
| Tn. Yongky Wijaya                                                       | 1.500                                      | 60%                    | 1.500.000.000        |
| Tn. Oei, Allan Wibisono                                                 | 250                                        | 10%                    | 250.000.000          |
| Nyonya Oei, Melinda Poerwanto                                           | 750                                        | 30%                    | 750.000.000          |
| <b>Jumlah</b>                                                           | <b>2.500</b>                               | <b>100%</b>            | <b>2.500.000.000</b> |

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 35 tanggal 13 September 2001 yang diaktekan oleh Julia Seloadji, SH, notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut :
- 1). Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) setiap saham menjadi Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham.
  - 2). Peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp. 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp. 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi dalam 1.000.000.000 (satu milyar) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham.
  - 3). Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) menjadi Rp. 25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) terbagi dalam 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 100 (seratus rupiah) setiap saham dengan cara mengeluarkan saham-saham baru dari dalam simpanan atau portofolio Perusahaan sebanyak 225.000.000 (dua ratus dua puluh lima juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 22.500.000.000 (dua puluh dua milyar lima ratus juta rupiah)
  - 4). Perubahan ketentuan pasal 4 ayat 1, 2 dan 3 anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham, peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan sebagaimana tersebut diatas.
- Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor C-10331/HT.01.04.TH.2001 tanggal 10 Oktober 2001.
- b. Berdasarkan akta No. 73 oleh Julia Seloadji, SH, notaris di Surabaya tertanggal 30 Oktober 2001, para pemegang saham menyetujui jual beli saham Perusahaan dengan perincian sebagai berikut :
- 1). Milik Tn. Yongky Wijaya sebanyak 135.000.000 (seratus tiga puluh lima juta) dijual kepada PT. Jasinindo Multi Investama.
  - 2). Milik Ny. Oei, Melinda Poerwanto sebanyak 67.500.000 (enam puluh tujuh juta lima ratus ribu) dijual kepada PT. Jasinindo Multi Investama.
  - 3). Milik Tn. Oei, Allan Wibisono sebanyak 22.500.000 (dua puluh dua juta lima ratus ribu) dijual kepada PT. Jasinindo Multi Investama.

# 18. Uang muka setoran modal

Akun ini merupakan setoran modal dari para pemegang saham per tanggal neraca. Pada tahun 2001 setoran ini diaktekan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (lihat catatan 17)

|                                  | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember           |                       |                       |
|----------------------------------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                  |                                    | 2000<br>(satu tahun)  | 1999<br>(satu tahun)  | 1998<br>(satu tahun)  |
| <b>19. Penjualan - bersih</b>    |                                    |                       |                       |                       |
| Akun ini terdiri dari :          |                                    |                       |                       |                       |
| Penjualan                        | 28.508.059.482                     | 26.022.233.413        | 29.272.670.144        | 20.213.166.730        |
| Retur penjualan                  | (324.946.999)                      | (44.064.955)          | (35.829.540)          | (2.793.182)           |
| Potongan penjualan               | -                                  | (95.750)              | (3.833.750)           | (6.082.250)           |
| <b>Jumlah penjualan - bersih</b> | <b>28.183.112.483</b>              | <b>25.978.072.708</b> | <b>29.233.006.854</b> | <b>20.204.291.298</b> |

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan tidak ada penjualan bersih yang melebihi 10% dari total penjualan.

|                                                       | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember           |                       |                       |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                                                       |                                    | 2000<br>(satu tahun)  | 1999<br>(satu tahun)  | 1998<br>(satu tahun)  |
| <b>20. Beban pokok penjualan</b>                      |                                    |                       |                       |                       |
| Akun ini terdiri dari :                               |                                    |                       |                       |                       |
| Beban Produksi :                                      |                                    |                       |                       |                       |
| Pemakaian bahan baku dan pembantu                     | 21.785.608.267                     | 19.814.217.547        | 17.846.629.920        | 17.020.153.791        |
| Biaya percetakan                                      | 380.594.935                        | 380.077.268           | 6.389.557.200         | -                     |
| Penyusutan aktiva tetap                               | 636.848.544                        | 481.814.693           | 351.723.907           | 360.474.079           |
| Gaji dan upah                                         | 662.596.369                        | 615.520.060           | 392.219.538           | 271.242.634           |
| Listrik                                               | 399.395.853                        | 346.304.714           | 264.542.174           | 231.022.900           |
| Reparasi dan perawatan                                | 332.027.831                        | 180.557.499           | 166.659.001           | 21.820.435            |
| Asuransi                                              | -                                  | 51.736.301            | -                     | -                     |
| Uang makan                                            | 80.890.351                         | 34.631.650            | 61.709.500            | 35.902.400            |
| Biaya peralatan gudang                                | 114.481.536                        | 33.153.913            | 2.852.300             | 1.034.700             |
| Biaya pengepakan                                      | 390.943.093                        | 32.421.754            | 2.662.394             | 2.784.887             |
| Biaya reproduksi                                      | 377.993.935                        | -                     | -                     | -                     |
| Lain-lain                                             | 218.500                            | 32.989.206            | 84.800.460            | 6.775.527             |
| <b>Jumlah beban produksi</b>                          | <b>25.161.599.214</b>              | <b>22.003.424.605</b> | <b>25.563.356.394</b> | <b>17.951.211.353</b> |
| <b>Barang dalam proses</b>                            |                                    |                       |                       |                       |
| Saldo awal                                            | 457.409.109                        | 557.099.797           | 82.034.306            | 42.759.886            |
| Saldo akhir                                           | (3.198.835.364)                    | (457.409.109)         | (557.099.797)         | (82.034.306)          |
| <b>Beban pokok produksi</b>                           | <b>22.420.172.958</b>              | <b>22.103.115.293</b> | <b>25.088.290.902</b> | <b>17.911.936.933</b> |
| <b>Barang jadi</b>                                    |                                    |                       |                       |                       |
| Saldo awal                                            | 1.213.429.112                      | 136.579.700           | 544.080.256           | 58.186.780            |
| Pembelian                                             | -                                  | -                     | 5.286.000             | 153.922.150           |
| Saldo akhir                                           | (2.065.745.672)                    | (1.213.429.112)       | (136.579.700)         | (544.080.256)         |
| <b>Jumlah beban pokok penjualan</b>                   | <b>21.567.856.399</b>              | <b>21.026.265.881</b> | <b>25.501.077.458</b> | <b>17.579.965.607</b> |
| Perusahaan melakukan pembelian dari :                 |                                    |                       |                       |                       |
| Pihak ketiga                                          |                                    |                       |                       |                       |
| Masing - masing lebih dari 10%                        |                                    |                       |                       |                       |
| - PT. Cakrawala Mega Indah d/h PT. Mega Kertas        | 11.278.604.742                     | 17.763.918.032        | 9.635.786.284         | 9.097.684.496         |
| - PT. Pura Barutama                                   | -                                  | -                     | -                     | 3.597.215.784         |
| - PT. Surya Mandiri Buana                             | -                                  | -                     | 2.417.133.449         | 1.848.933.167         |
| Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari pembelian) |                                    |                       |                       |                       |
|                                                       | 15.384.805.696                     | 6.219.297.061         | 8.852.831.413         | 2.154.728.786         |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>26.663.410.438</b>              | <b>23.983.215.093</b> | <b>20.905.751.146</b> | <b>16.698.562.233</b> |
| <b>21. Beban penjualan</b>                            |                                    |                       |                       |                       |
| Akun ini terdiri dari :                               |                                    |                       |                       |                       |
| Biaya pengiriman                                      | 370.711.307                        | 251.617.959           | 274.646.272           | 66.475.794            |
| Biaya pegawai                                         | 190.873.178                        | 92.841.000            | 38.495.000            | 35.600.000            |
| Biaya pemeliharaan kendaraan                          | 144.696.045                        | 69.964.283            | 72.671.012            | 27.527.794            |
| Biaya promosi/iklan                                   | 142.936.861                        | 207.008.800           | 210.483.249           | 124.084.062           |
| Biaya transportasi                                    | 121.562.321                        | 105.294.199           | 64.437.024            | 34.590.831            |
| <b>Jumlah</b>                                         | <b>970.779.711</b>                 | <b>726.726.241</b>    | <b>660.732.557</b>    | <b>288.278.481</b>    |

|                                           | 31 Oktober 2001<br>(sepuluh bulan) | 31 Desember          |                      |                      |
|-------------------------------------------|------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                                           |                                    | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| <b>22. Beban umum dan administrasi</b>    |                                    |                      |                      |                      |
| Akun ini terdiri dari :                   |                                    |                      |                      |                      |
| Gaji, tunjangan dan lembur                | 1.160.297.860                      | 955.023.000          | 525.594.300          | 551.856.150          |
| Penyusutan aktiva tetap                   | 412.733.982                        | 320.431.948          | 217.667.254          | 216.079.686          |
| Pos dan telekomunikasi                    | 412.484.041                        | 297.480.423          | 223.543.039          | 146.515.975          |
| Transportasi                              | 922.600                            | 69.728.528           | 84.394.391           | 19.774.745           |
| Bonus dan THR                             | -                                  | 54.176.000           | 28.542.000           | -                    |
| Reparasi dan perawatan                    | 299.132.022                        | 50.736.471           | 36.047.450           | 11.624.900           |
| Biaya balik nama                          | 89.110.800                         | -                    | -                    | -                    |
| Perijinan                                 | 30.338.000                         | 41.260.000           | 13.298.000           | 19.522.000           |
| Listrik dan air                           | 42.122.610                         | 33.957.270           | 19.362.100           | -                    |
| Biaya rumah tangga kantor                 | 33.879.888                         | 28.539.532           | -                    | 106.388.173          |
| biaya audit                               | 30.000.000                         | -                    | -                    | -                    |
| Administrasi kantor                       | 56.957.718                         | 29.895.103           | 88.170.413           | 26.491.383           |
| Pegawai lain-lain                         | 30.710.950                         | 22.743.135           | -                    | -                    |
| Kantor lainnya                            | 62.933.215                         | 19.359.682           | 32.221.450           | -                    |
| Asuransi                                  | 9.874.152                          | 9.926.000            | 4.892.000            | -                    |
| Juran dan sumbangan                       | 89.221.800                         | 8.652.712            | 4.365.300            | 3.001.120            |
| Beban pajak daerah/PBB                    | 10.000.800                         | 5.300.400            | 5.000.400            | 4.503.600            |
| Lain-lain                                 | 1.020.500                          | 6.763.527            | 6.948.364            | 8.320.403            |
| <b>Jumlah beban umum dan administrasi</b> | <b>2.771.740.937</b>               | <b>1.953.973.731</b> | <b>1.290.046.461</b> | <b>1.114.078.135</b> |

### 23. Laba per saham

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk perusahaan adalah sebagai berikut : (lihat catatan 2m)

Perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut :

#### Laba usaha dan laba bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

|             |               |               |               |               |
|-------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| Laba usaha  | 2.872.735.436 | 2.271.106.855 | 1.780.610.378 | 1.221.969.075 |
| Laba bersih | 894.217.581   | 591.656.428   | 648.942.205   | 102.619.904   |

#### Jumlah saham

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba persaham adalah sebagai berikut:

|                       |                         |                      |                      |                      |
|-----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|                       | 103.333.333             | 26.666.667           | 25.000.000           | 25.000.000           |
|                       | 2001<br>(sepuluh bulan) | 2000<br>(satu tahun) | 1999<br>(satu tahun) | 1998<br>(satu tahun) |
| Laba usaha per saham  | 28                      | 85                   | 71                   | 49                   |
| Laba bersih per saham | 9                       | 22                   | 26                   | 4                    |

### 24. Penyajian kembali laporan keuangan tahun 2000, 1999 dan 1998

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang " Akuntansi Pajak Penghasilan ", yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 1999, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2000, 1999 dan 1998.

Berikut ini disajikan pos-pos penting dalam laporan keuangan tahun 2000, 1999 dan 1998 sesudah dan sebelum penyajian kembali :

|                           | 2000                         |                              |                        |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|
|                           | Setelah<br>Disajikan Kembali | Sebelum<br>Disajikan Kembali | Kenaikan/<br>Penurunan |
| <b>Neraca</b>             |                              |                              |                        |
| Kewajiban Pajak Tangguhan | 108.779.133                  | -                            | (108.779.133)          |
| Uang muka setoran modal   | 500.000.000                  | -                            | 500.000.000            |
| <b>Ekuitas</b>            |                              |                              |                        |
| Laba                      | 2.516.883.469                | 2.625.662.600                | (108.779.131)          |
| Modal disetor lainnya     | -                            | 500.000.000                  | (500.000.000)          |

24. Penyajian kembali laporan keuangan tahun 2000, 1999 dan 1998 - lanjutan

|                                         | 2000                         |                              |                        |
|-----------------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------|
|                                         | Setelah<br>Disajikan Kembali | Sebelum<br>Disajikan Kembali | Kenaikan/<br>Penurunan |
| <b><u>Laporan Laba Rugi</u></b>         |                              |                              |                        |
| Beban Pajak                             |                              |                              |                        |
| Pajak Kini                              | (233.869.600)                | (233.869.600)                | -                      |
| Pajak Tangguhan                         | (97.253.982)                 | -                            | (97.253.982)           |
| Jumlah                                  | (331.123.582)                | (233.869.600)                | (97.253.982)           |
| Laba Bersih                             | 591.656.428                  | 688.910.407                  | (97.253.979)           |
| <b><u>Laporan Perubahan Ekuitas</u></b> |                              |                              |                        |
| Saldo Laba Awal Tahun                   | 1.958.976.745                | 1.970.501.896                | (11.525.151)           |
| Saldo Laba Akhir Tahun                  | 2.516.883.469                | 2.625.662.600                | (108.779.131)          |
|                                         |                              |                              |                        |
|                                         | 1999                         |                              |                        |
|                                         | Setelah<br>Disajikan Kembali | Sebelum<br>Disajikan Kembali | Kenaikan/<br>Penurunan |
| <b><u>Neraca</u></b>                    |                              |                              |                        |
| Kewajiban Pajak Tangguhan               | 11.525.151                   | -                            | (11.525.151)           |
| <b><u>Ekuitas</u></b>                   |                              |                              |                        |
| Laba                                    | 1.958.976.745                | 1.970.501.896                | (11.525.151)           |
| <b><u>Laporan Laba Rugi</u></b>         |                              |                              |                        |
| Beban Pajak                             |                              |                              |                        |
| Pajak Kini                              | (276.113.800)                | (276.113.800)                | -                      |
| Pajak Tangguhan                         | (25.227.230)                 | -                            | (25.227.230)           |
| Jumlah                                  | (301.341.030)                | (276.113.800)                | (25.227.230)           |
| Laba Bersih                             | 648.942.205                  | 674.169.435                  | (25.227.230)           |
| <b><u>Laporan Perubahan Ekuitas</u></b> |                              |                              |                        |
| Saldo Laba Awal Tahun                   | 1.500.057.141                | 1.486.355.062                | 13.702.079             |
| Saldo Laba Akhir Tahun                  | 1.958.976.745                | 1.970.501.896                | (11.525.151)           |
|                                         |                              |                              |                        |
|                                         | 1998                         |                              |                        |
|                                         | Setelah<br>Disajikan Kembali | Sebelum<br>Disajikan Kembali | Kenaikan/<br>Penurunan |
| <b><u>Neraca</u></b>                    |                              |                              |                        |
| <b><u>Aktiva</u></b>                    |                              |                              |                        |
| Aktiva Pajak Tangguhan                  | 13.702.079                   | -                            | 13.702.079             |
| <b><u>Kewajiban dan Ekuitas</u></b>     |                              |                              |                        |
| Saldo Laba                              | 1.500.057.141                | 1.486.355.062                | 13.702.079             |
| <b><u>Laporan Laba Rugi</u></b>         |                              |                              |                        |
| Beban Pajak                             |                              |                              |                        |
| Pajak Kini                              | (98.249.727)                 | (98.249.725)                 | -                      |
| Pajak Tangguhan                         | 24.466.785                   | -                            | 24.466.785             |
| Jumlah                                  | (73.782.942)                 | (98.249.725)                 | 24.466.785             |
| Laba Bersih                             | 102.619.904                  | 78.153.119                   | 24.466.785             |
| <b><u>Laporan Perubahan Ekuitas</u></b> |                              |                              |                        |
| Saldo Laba Awal Tahun                   | 1.408.201.943                | 1.408.201.943                | -                      |
| Saldo Laba Akhir Tahun                  | 1.500.057.141                | 1.486.355.062                | 13.702.079             |

25. Sifat dan transaksi hubungan istimewa

**Sifat hubungan istimewa**

- Ny. Oei, Melinda Poerwanto adalah pemegang saham dan komisaris utama perusahaan.
- Ny. Theresia Bastiaan adalah istri dari Bp. Yongki Wijaya, pemegang saham dan direktur utama perusahaan

**Transaksi hubungan istimewa**

Pada th 2000, perusahaan melakukan transaksi jual beli tanah dan bangunan di Jl. Keutamaan Jakarta Barat dengan Ny. Oei, Melinda Poerwanto dan Ny. Theresia Bastiaan. Tingkat harga dalam transaksi tersebut adalah Rp. 220.108.000 dan Rp. 686.000.000 masing-masing untuk bangunan dan tanah.

**26. Peraturan pemerintah lainnya**

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. KEP - 150/Men/2000 mengenai "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan", yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja pada kondisi seperti seperti yang dinyatakan dalam surat keputusan tersebut. Laporan keuangan konsolidasi untuk sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001, tidak mencakup penyisihan atas uang penghargaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan penyisihan atas uang penghargaan karyawan tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan berencana untuk menerapkan peraturan ini pada periode-periode laporan keuangan yang akan datang.

**27. Kejadian penting setelah tanggal neraca**

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT. Jasuindo Tiga Perkasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta para pemegang saham telah menyetujui :

- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan terbuka (selanjutnya disebut 'PT Terbuka')
  - Penawaran umum kepada masyarakat melalui Pasar Modal (Go Public) sebanyak-banyaknya 100.000.000 (seratus juta) saham baru yang dikeluarkan dari portopel, disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 150.000.000 (seratus lima puluh juta) Waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan : (a) peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan (b) peraturan Bursa Efek yang berlaku ditempat dimana saham-saham perusahaan dicatatkan.
  - Memberikan kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai kepastian jumlah saham dan waran seri I yang dikeluarkan dalam Penawaran Umum tersebut sebelum Penawaran Umum saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek atau setelah saham dan waran yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek
  - Pemberian kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperiukan sehubungan dengan Penawaran Umum dan untuk : (a) mendaftarkan saham-saham Perusahaan dan waran Seri I dalam Penitipan Kolektif sesuai peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia dan (b) mencatatkan saham Perusahaan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek yang berlaku ditempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
  - Pemberian kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan nama-nama pemegang saham Perseroan tercatat dalam daftar Pemegang Saham Perseroan dan Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek;
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar dalam rangka menjadi perusahaan terbuka antara lain untuk disesuaikan dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekiutas dan Perusahaan Publik (Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997) (selanjutnya disebut 'Peraturan IX.J.I') termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk, dan pemberian kuasa dan wewenang kepada Komisaris Perusahaan untuk menambah modal dasar Perusahaan menjadi sebanyak-banyaknya Rp. 140.000.000.000,- (seratus empat puluh milyar rupiah) atau 4 (empat) kali dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah saham-saham Perusahaan yang dikeluarkan dari Portepel sehubungan dengan Penawaran Umum dicatatkan pada Bursa Efek, dengan demikian memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk merubah pasal 4 ayat (1) anggaran Dasar dan memberikan kuasa kepada Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang; peningkatan modal dasar tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT. Jasuindo Tiga Perkasa ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-14925 HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Desember 2001.

2. Untuk menutup kemungkinan kerugian yang ditimbulkan oleh kebakaran, banjir dan bencana alam lain, maka Perusahaan melakukan penambahan dan perpanjangan jumlah pertanggungan asuransi, dengan perincian sebagai berikut :

- Pada tanggal 21 Desember 2001, Perusahaan menambah jumlah pertanggungan kerugian atas beberapa jenis aktiva dengan nomor polis 03.10.0104684.009801 dan 03.10.0104685 yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Tri Pakarta yang berjangka waktu 12 (dua belas) yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2002, dengan perincian sebagai berikut :

| Aktiva                  | Jumlah<br>Pertanggungan |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Bangunan             | 665.550.000             |
| 2. Persediaan           | 2.200.000.000           |
| 3. Mesin-mesin produksi | 9.376.085.625           |
| <b>Jumlah</b>           | <b>12.241.635.625</b>   |

- Pada tanggal 22 Desember 2002 Perusahaan memperpanjang jangka waktu asuransi nomor polis SBY. 10.0004126.UMM dengan nomor polis 03.10.0104683.0600 yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp. 2.303.641.250 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2002.

27. Kejadian penting setelah tanggal neraca - lanjutan

- c. Pada tanggal 17 Januari 2002 Perusahaan memperpanjang jangka waktu asuransi nomor polis SBY. 10.0100193.W06 dengan nomor polis 03. 10.0200302.0600 yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Tri Pakarta sebesar Rp. 9.676.450.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2003, dengan perincian sebagai berikut :

| Aktiva                  | Jumlah<br>Pertanggungan |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Bangunan             | 2.334.450.000           |
| 2. Persediaan           | 2.500.000.000           |
| 3. Mesin-mesin produksi | 4.842.000.000           |
| <b>Jumlah</b>           | <b>9.676.450.000</b>    |

- d. Pada tanggal 17 Januari 2002 Perusahaan menambah jumlah pertanggungan kerugian atas beberapa jenis aktiva yang dikeluarkan oleh PT. Asuransi Tri Pakarta dengan nomor polis 03. 10.02000301.0600 sebesar Rp. 1.146.050.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Januari 2003, dengan perincian sebagai berikut :

| Aktiva                      | Jumlah<br>Pertanggungan |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1. Bangunan                 | 996.050.000             |
| 2. Instalasi dan inventaris | 150.000.000             |
| <b>Jumlah</b>               | <b>1.146.050.000</b>    |

28. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing per 31 Oktober 2001

| Aktiva                                                 | Mata uang asing        | Rupiah                |
|--------------------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Kas                                                    |                        |                       |
|                                                        | Dollar Amerika Serikat | 129,62                |
|                                                        | Dollar Brunei          | 1,00                  |
|                                                        | Dollar Singapura       | 272,20                |
|                                                        | Dollar Australia       | 760,00                |
|                                                        | Gulden Belanda         | 370,00                |
|                                                        | Dollar Hongkong        | 2.000,00              |
|                                                        | Dollar New Zealand     | 200,00                |
|                                                        | Yen Jepang             | 46.000,00             |
|                                                        | Mark Jerman            | 10,14                 |
|                                                        |                        | <b>15.977.743</b>     |
| Bank                                                   |                        |                       |
| PT. Bank International Indonesia Tbk                   | Dollar Amerika Serikat | 88.289,00             |
| PT. Bank International Indonesia Tbk                   | Euro                   | 1.088,14              |
| Pasiva                                                 |                        |                       |
| Hutang usaha                                           | Crown Swiss            | 31,14                 |
|                                                        |                        | 197.093               |
| Jumlah aktiva (kewajiban) bersih dalam mata uang asing |                        | <b>Rp 947.286.952</b> |

29. Informasi segmen usaha

Penjualan produk Perusahaan dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) produk utama yaitu produk Non Security ( dengan menggunakan bahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain) dan produk Security. Produk yang bersifat Security adalah produk-produk yang memerlukan ijin khusus dalam produksinya, misalnya cek, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan adalah sebagai berikut :

|                          | 2001<br>(sepuluh bulan) | 2000<br>(satu tahun)  | 1999<br>(satu tahun)  | 1998<br>(satu tahun)  |
|--------------------------|-------------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Non Security             |                         |                       |                       |                       |
| HVS                      | 10.832.301.697          | 8.191.313.464         | 15.514.367.877        | 9.455.595.740         |
| NCR                      | 9.906.882.496           | 8.274.793.747         | 10.955.209.496        | 7.614.023.059         |
| Service                  | -                       | 29.025.455            | 167.380.446           | 104.458.209           |
| System                   | -                       | 191.964.993           | -                     | -                     |
| Security                 | 7.443.928.290           | 9.290.975.049         | 2.596.049.035         | 3.030.214.290         |
| Jumlah sebelum eliminasi | 28.183.112.483          | 25.978.072.708        | 29.233.006.854        | 20.204.291.298        |
| Eliminasi                | -                       | -                     | -                     | -                     |
| <b>Jumlah</b>            | <b>28.183.112.483</b>   | <b>25.978.072.708</b> | <b>29.233.006.854</b> | <b>20.204.291.298</b> |

Anak Perusahaan (PT. Jasuindo Informatika Pratama) baru berdiri pada tanggal 13 September 2001 dan sampai dengan tanggal neraca belum melakukan operasi secara komersial, sehingga eliminasi untuk penjualan adalah nihil.

### 30. Kondisi ekonomi Indonesia yang memburuk

Pada bulan Agustus 1997 sampai dengan pertengahan tahun 1999, banyak negara di wilayah regional Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, terutama karena depresiasi mata uang negara-negara tersebut. Akibat utamanya adalah sangat langkanya likuiditas, tingginya tingkat bunga dan fluktuasi kurs mata uang. Kondisi yang berlanjut ini berdampak pula pada penurunan drastis harga saham perusahaan-perusahaan publik di bursa-bursa efek Indonesia dan meningkatnya harga dan penurunan kegiatan ekonomi dan daya beli masyarakat.

Kondisi ini tidak berdampak secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, hal ini dapat terlihat pada peningkatan laba sebelum pajak penghasilan tahun 1999 dibandingkan tahun 1998.

Sejak pertengahan tahun 1999, kondisi ekonomi di Indonesia telah menunjukkan beberapa perbaikan antara lain ditandai dengan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, disertai dengan menurunnya tingkat bunga dan tingkat inflasi serta harga kebutuhan pokok dan perbaikan harga-harga saham di bursa efek. Kondisi usaha Perusahaan juga mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba sebelum pajak penghasilan tahun 1999 dibandingkan pada tahun 1998 dan peningkatan yang sama pada periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2001 dibandingkan periode yang sama pada tahun 2000. Namun demikian, kondisi ekonomi masih akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian kondisi sosial politik, program rekapitalisasi perbankan yang masih berjalan dan restrukturisasi atas pinjaman bermasalah debitur korporasi.

Manajemen Perusahaan merasa yakin dapat mengatasi dampak memburuknya kondisi ekonomi yang berkelanjutan tersebut, karena selama ini kegiatan operasi Perusahaan memfokuskan pada produk yang memiliki pasar yang cukup luas dan akan terus meluaskan pangsa pasar yang tersedia. Sementara itu, Perusahaan juga telah dan akan terus melakukan serangkaian tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut antara lain dengan program-program efisiensi biaya.

Pemulihan ekonomi yang dilakukan tergantung pada kebijakan fiskal, moneter dan kebijakan lainnya yang telah dan akan diambil oleh pemerintah, suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari memburuknya kondisi ekonomi terhadap operasi Perusahaan, termasuk pengaruh yang berasal dari pelanggan, pemasok dan pemegang saham.



## **XVII. LAPORAN PENILAI**



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN



# Daksana Intra Swadaya p.t.

Professional Valuers & Property Consultants

**HEAD OFFICE :**

Jl. Setiabudi Tengah No. 13 - Jakarta 12910. Phone : 5252878, 5223605, 5264311. Fax. : 5252878

**BRANCH OFFICES :**

Bandung, Surabaya, Medan, Ujung Pandang.

Surabaya, 30 Nopember 2001

No. Laporan : 101/PEN/DIS/SBY/XI/2001

No. Proyek : 71/PEN-02/DIS/XI/2001

Kepada Yth,

**PT. JASUINDO TIGA PERKASA**

**Jl. Raya Betto No. 21**

**Sedati-Sidoarjo**

## ***Perihal : Laporan Penilaian Properti***

Bersama ini kami sampaikan laporan penilaian properti milik :

- I. PT. Jasuindo Tiga Perkasa, berupa tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin-mesin dan peralatan, kendaraan serta alat angkut yang terletak di :
  - Jl. Raya Betto No. 21 Sidoarjo
  - Jl. Keutamaan No. 36 Jakarta Barat
- II. PT. Jasuindo Informatika Pratama (anak Perusahaan PT. Jasuindo Tiga Perkasa), berupa kendaraan bermotor, di Jl. Keutamaan No. 36, Jakarta Barat.

Penilaian dengan tujuan untuk keperluan “ **Go-Public** ” ini kami laksanakan berdasarkan permintaan Saudara.

Di dalam laporan ini kami kemukakan pendapat kami mengenai **Biaya Pengganti Terdepresiasi** dari properti dimaksud.

## **Biaya Penggantian Terdepresiasi ( Depreciated Replacement Cost)**

Biaya Pengganti Terdepresiasi adalah metode penilaian yang didasarkan kepada Estimasi Nilai Pasar saat ini atas tanah untuk penggunaan yang ada ditambah dengan Biaya Pengganti atau Biaya Reproduksi Kotor saat ini dari

**Daksana Intra Swadaya p.t.**

bangunan, mesin dan peralatan dikurangi kerusakan fisik dan semua bentuk keusangan dan optimisasi yang relevan.

Berdasarkan metoda-metoda penilaian yang berlaku serta memperhatikan pertimbangan-pertimbangan pokok dan faktor-faktor yang berhubungan dengan penilaian ini, menurut pendapat kami Biaya Pengganti Terdepresiasi dari properti dimaksud per 31 oktober 2001 adalah sebagai berikut.

| <b>N0.</b>                                                  | <b>Uraian</b>                              | <b>Biaya Pengganti Baru (Rp.000)</b> | <b>Biaya Pengganti Terdepresiasi (Rp.000)</b> |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------|
| <b>I. Penilaian Aset</b>                                    |                                            |                                      |                                               |
| <b>Di Jl. Raya Betro No. 21 Sedati-Sidoarjo, Jawa Timur</b> |                                            |                                      |                                               |
| I.A.                                                        | Tanah ± 8.620 m <sup>2</sup> (Nilai Pasar) | 1.724.000                            | 1.724.000                                     |
| I.B.                                                        | Bangunan                                   | 3.645.715                            | 3.052.410                                     |
| I.C.                                                        | Sarana pelengkap                           | 217.920                              | 145.930                                       |
| I.D.                                                        | Mesin-mesin dan peralatan                  | 51.395.730                           | 25.726.595                                    |
| I.E.                                                        | Alat angkut dan kendaraan                  | 533.300                              | 533.300                                       |
|                                                             | <b>Sub total I</b>                         | <b>57.516.665</b>                    | <b>31.182.235</b>                             |
| <b>I.2. Penilaian Aset</b>                                  |                                            |                                      |                                               |
| <b>Di Jl. Keutamaan No. 36 Jakarta Barat</b>                |                                            |                                      |                                               |
| I.2A.                                                       | Tanah ± 245 m <sup>2</sup> ( Nilai Pasar)  | 700.000                              | 700.000                                       |
| I.2B.                                                       | Bangunan kantor                            | 2.000.000                            | 1.900.000                                     |
| I.2C.                                                       | Sarana pelengkap                           | 27.500                               | 19.250                                        |
| I.2D.                                                       | Kendaraan                                  | 217.000                              | 217.000                                       |
|                                                             | <b>Sub total I.2</b>                       | <b>2.944.500</b>                     | <b>2.836.250</b>                              |
|                                                             | <b>Sub total I</b>                         | <b>60.461.165</b>                    | <b>34.018.485</b>                             |
| <b>II. Penilaian Kendaraan milik</b>                        |                                            |                                      |                                               |
| <b>PT. Jasuindo Informatika Pratama</b>                     |                                            |                                      |                                               |
| <b>Di Jl. Keutamaan No. 36 Jakarta Barat</b>                |                                            |                                      |                                               |
|                                                             | <b>Kendaraan</b>                           | <b>268.000</b>                       | <b>268.000</b>                                |
|                                                             | <b>Sub Total I + II</b>                    | <b>60.729.165</b>                    | <b>34.286.485</b>                             |

**(Tiga Puluh Empat Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah)**

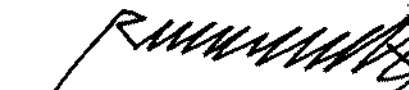
## Daksana Intra Swadaya p.t.

Data faktual yang diproses disimpan di dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari, apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci termasuk dokumentasi.

Demikian kami sampaikan dengan harapan laporan penilaian ini dapat memberikan manfaat sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

**PT. DAKSANA INTRA SWADAYA**  
*Professional Valuers & Property Consultants*

  
**R. Achmanan Ruzally, MSc.**  
**Reg. MAPPI No. 88-S-0119**  
**Direktur**





HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

## **XVIII. KETERANGAN TENTANG PENAWARAN UMUM SAHAM DAN PENERBITAN WARAN**

Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham, dan sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan kepada publik. Waran Seri I tersebut diberikan dengan cuma-cuma sebagai insentif khusus bagi para Pemegang Saham baru. Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham baru dan tercatat namanya sebagai pemegang saham pada akhir hari penjatahan pada tanggal 10 April 2002 akan mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dari portepel dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham.

### **KETERANGAN MENGENAI SAHAM YANG DITAWARKAN**

Yang dimaksud dengan saham yang ditawarkan adalah sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100,00 (seratus rupiah) setiap sahamnya dengan harga Rp 225,00 (dua ratus dua puluh lima rupiah). Saham tersebut ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan akan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Saham yang ditawarkan ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal seperti halnya saham-saham lainnya yang telah dikeluarkan Perseroan.

### **KETERANGAN MENGENAI WARAN SERI I**

Waran Seri I yang diterbitkan Perseroan seluruhnya sejumlah 100.000.000 (seratus juta) Waran Seri I Atas Nama. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada Para Pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal penjatahan 10 April 2002. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 11 tanggal 11 Desember 2001 dan diubah dengan Akta Perubahan I Pernyataan Penerbitan Waran Seri I No. 14 tanggal 12 Maret 2002 yang keduanya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut. Adapun salinan selengkapnya dapat diperoleh atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelola Administrasi Waran Seri I pada setiap hari dan jam kerja.

#### **1. Definisi**

- a. Waran Seri I berarti Surat Kolektif Waran Seri I atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya yang untuk pertama kalinya merupakan pemegang saham yang berasal dari saham yang ditawarkan/dijual melalui penawaran umum, untuk membeli saham hasil pelaksanaan sesuai dengan syarat dan kondisi serta penerbitan Waran Seri I dan dengan memperhatikan peraturan pasar modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.



- b. Surat Kolektif Waran Seri I berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri I dalam kelipatan tertentu yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nama, alamat, dan jumlah Waran Seri I serta keterangan-keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri I.
- c. Pelaksanaan Waran Seri I berarti pelaksanaan hak beli Saham baru oleh Pemegang Waran Seri I.
- d. Harga pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat pelaksanaan Waran Seri I dan sebagai harga awal pelaksanaan sebesar Rp 225,- (dua ratus dua puluh lima rupiah) terhadap harga awal pelaksanaan tersebut dapat terjadi perubahan apabila terjadi penyesuaian harga pelaksanaan sebagaimana tersebut dalam Syarat dan Kondisi 5 (lima).
- e. Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai hasil Pelaksanaan Waran Seri I dan merupakan Saham yang telah disetor penuh Perseroan yang menjadi bagian dari modal Saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang saham Perseroan lainnya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berlaku.
- f. Jangka Waktu Pelaksanaan (periode pelaksanaan waran) berarti jangka waktu dapat dilaksanakan Waran Seri I yaitu tanggal 16 Oktober 2002 hingga 15 April 2005.

## **2. Hak Atas Waran Seri I**

Setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Penjatahan Penawaran Umum yang dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada Tanggal Penjatahan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma.

## **3. Hak Untuk Membeli Saham Emiten dan Jangka Waktu Waran Seri I**

- a. Setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri I yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berhak untuk membeli 1 (satu) saham biasa dengan cara melakukan Pelaksanaan Waran Seri I, setiap Hari Kerja selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I dengan membayar Harga Pelaksanaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pemegang Waran Seri I berhak melaksanakan Waran Seri I menjadi Saham selama Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I yang tanggalnya sebagaimana dimuat dalam Prospektus yang diterbitkan Emiten dalam rangka Penawaran Umum.
- c. Setiap Waran Seri I Yang Belum Dilaksanakan melalui cara sebagaimana ditentukan dalam Syarat dan Kondisi 4 (empat) selambat-lambatnya pada pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat pada Tanggal Jatuh Tempo menjadi batal dan tidak berlaku lagi untuk kepentingan apapun juga dan Pemegang Waran Seri I tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi berupa apapun dari Emiten.

## **4. Prosedur Pelaksanaan Waran Seri I**

- a. Pada jam kerja yang umumnya berlaku selama Jangka Waktu Pelaksanaan, setiap Pemegang Waran Seri I dapat melakukan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru yang dikeluarkan dari saham portepel yang dipegangnya menjadi Saham Hasil Pelaksanaan berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Akta Penerbitan Waran Seri I.
- b. Pelaksanaan Waran Seri I dapat dilakukan di kantor pusat Pengelola Administrasi Waran Seri I.
- c. Pada Tanggal Pelaksanaan, Pemegang Waran Seri I yang bermaksud untuk melaksanakan Waran Seri I nya menjadi saham baru, wajib menyerahkan Dokumen Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I. Formulir Pelaksanaan dilekatkan pada setiap Surat Kolektif Waran Seri I. Bukti Pembayaran Harga Pelaksanaan adalah bukti telah dibayarnya harga pelaksanaan oleh Pemegang Waran Seri I kepada Perseroan. Atas penyerahan Dokumen Pelaksanaan, Pengelola

- Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan bukti telah diterimanya Dokumen Pelaksanaan.
- Dokumen Pelaksanaan yang sudah diterima oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I tidak dapat ditarik kembali.
  - Pemegang Waran Seri I yang tidak menyerahkan Dokumen Pelaksanaan dalam masa berlaku Pelaksanaan tidak berhak lagi melaksanakan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi Saham.
  - Dalam waktu 1 (satu) hari kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima Dokumen Pelaksanaan, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I melakukan penelitian terhadap kelengkapan Dokumen Pelaksanaan serta kebenaran tentang terdaptarnya Pemegang Waran Seri I dalam Daftar Pemegang Waran Seri I. Pada hari kerja berikutnya, Pengelola Administrasi Waran Seri I meminta konfirmasi dari Bank dimana Perseroan membuka rekening khusus mengenai pembayaran atas Harga Pelaksanaan telah diterima dengan baik dan kepada Perseroan mengenai dapat atau tidaknya Waran Seri I dilaksanakan. Dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal penerimaan Dokumen Pelaksanaan Pengelola Administrasi Waran Seri I memberikan konfirmasi kepada Pemegang Waran Seri I mengenai diterimanya atau ditolaknya permohonan untuk pelaksanaan. Selambat-lambatnya 4 (empat) Hari Kerja setelah Pengelola Administrasi Waran Seri I menerima persetujuan dari perseroan, maka Pemegang-Pemegang Waran Seri I dapat menukarkan Bukti Penerimaan Dokumen Pelaksanaan dengan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I wajib menyerahkan Saham Hasil Pelaksanaan kepada Pemegang Waran Seri I.
  - Dalam hal pelaksanaan sebagian jumlah Waran Seri I yang diwakili dalam Surat Kolektif Waran Seri I, terlebih dahulu harus diadakan pemecahan atas sertifikat tersebut maka pemecahan atas Sertifikat tersebut menjadi biaya Pemegang Waran Seri I yang bersangkutan.
  - Saham hasil Pelaksanaan memberikan hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham yang mempunyai hak yang sama seperti saham lainya dalam perseroan.
  - Perseroan berkewajiban untuk menanggung segala biaya sehubungan dengan Pelaksanaan Waran Seri I menjadi saham baru dan pencatatan saham hasil Pelaksanaan pada Bursa Efek Jakarta.

##### 5. Penyesuaian Harga Pelaksanaan dan Jumlah Waran Seri I.

Harga awal Pelaksanaan Waran I adalah sebesar Rp 225,- (dua ratus dua puluh lima rupiah) setiap saham. Apabila Perseroan melakukan tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan jumlah modal, harga pelaksanaan dan jumlah Waran seri I, sehingga Waran seri I dapat mengalami perubahan dimana harga pelaksanaan baru dan Waran seri I baru dapat menjadi pecahan. Dalam hal ini, Perseroan akan melakukan pembulatan ke bawah. Harga Pelaksanaan dan jumlah Waran Seri I akan mengalami perubahan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Bila terjadi Perubahan nilai nominal saham Perseroan dari saham-saham yang sudah disetor penuh karena alasan apapun juga termasuk karena penggabungan, peleburan, pemecahan nilai nominal (stock split)

$$\text{Harga pelaksanaan baru} = \frac{\text{harga nominal baru setiap saham}}{\text{harga nominal lama setiap saham}} \times A$$

$$\text{Jumlah waran seri I baru} = \frac{\text{harga nominal lama setiap saham}}{\text{harga nominal baru setiap saham}} \times B$$



- A = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama  
 B = jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat dimulai Perdagangan di Bursa Efek dengan nilai nominal yang baru yang diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas.

- b. Perubahan jumlah saham Perseroan sebagai akibat pembagian saham bonus satu saham dividen, konversi atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham, penggabungan atau peleburan.

$$\text{Harga Pelaksanaan baru} = \frac{A}{(A+B)} \times X$$

$$\text{Jumlah Waran Seri I baru} = \frac{(A+B)}{A} \times Y$$

- A = jumlah saham yang disetor penuh dan beredar sebelum pembagian saham bonus atau saham dividen.  
 B = jumlah saham baru yang disetor penuh dan beredar yang merupakan hasil pembagian bonus atau saham dividen, atau tambahan saham akibat penggabungan atau peleburan.  
 X = Harga Pelaksanaan Waran Seri I yang lama  
 Y = Jumlah awal Waran Seri I yang beredar

Penyesuaian tersebut mulai berlaku pada saat saham bonus atau saham dividen mulai berlaku efektif yang akan diumumkan di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran yang luas dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

- c. Pengeluaran saham baru dengan cara penawaran umum terbatas.

$$\text{Harga Pelaksanaan baru} = \frac{(C - D)}{C} \times X$$

$$\text{Harga Waran Seri I Baru} = \frac{C}{(C-D)} \times Y$$

- C = harga pasar saham sebelum pengeluaran pengumuman penawaran umum terbatas  
 X = harga pelaksanaan Waran Seri I yang lama  
 Y = jumlah awal Waran Seri I yang beredar  
 D = harga teoritis right untuk 1 (satu) saham yang dihitung dengan formula:

$$\frac{(C - F)}{(G + 1)}$$

- F = harga pembelian 1 (satu) saham berdasarkan hak memesan efek terlebih dahulu (right)  
 G = jumlah saham yang diperlukan untuk memesan tambahan 1 (satu) saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Right)

Penyesuaian ini berlaku efektif 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan pemesan saham tambahan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas.

## **6. Pengalihan Hak Atas Waran Seri I**

Pemegang Waran Seri I dapat mengalihkan hak atas Waran Seri I dengan melakukan jual-beli, hibah dan warisan. Dengan melakukan transaksi jual beli di Bursa setiap orang dapat memperoleh hak atas Waran Seri I dan dapat didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti yang sah mengenai hak yang diperolehnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Setiap orang yang memperoleh hak atas Waran Seri I karena hibah maupun pewarisan akibat kematian dari seorang Pemegang Waran Seri I atau karena sebab lain yang mengakibatkan pemilikan Waran Seri beralih, dapat mengajukan permohonan secara tertulis kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, untuk didaftarkan sebagai Pemegang Waran Seri I dengan mengajukan bukti-bukti haknya dan dengan membayar biaya administrasi dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk pengalihan Waran Seri I, permohonan tersebut harus mendapat persetujuan dari Perseroan.

Apabila terjadi peralihan hak atas Waran Seri I yang dikarenakan hal-hal tersebut di atas yang mengakibatkan kepemilikan Waran Seri I oleh beberapa orang dan/atau badan maka kepada orang atau pihak atau badan hukum yang memiliki secara yang memiliki secara bersama-sama tersebut berkewajiban untuk menunjuk secara tertulis salah seorang diantara mereka sebagai wakil mereka bersama dan hanya nama wakil tersebut yang akan dimasukkan ke dalam Daftar Pemegang Waran Seri I dan wakil ini akan dianggap sebagai pemegang yang sah dari Waran Seri I yang bersangkutan dan berhak untuk melaksanakan dan menggunakan semua hak yang diberikan kepada Pemegang Waran Seri I.

Pengelola Administrasi Waran Seri I hanya dapat melakukan pendaftaran pada Daftar Pemegang Waran Seri I apabila telah menerima dokumen pendukung dengan baik dan disetujui oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar modal yang berlaku.

Pendaftaran peralihan hak atas Waran Seri I hanya dapat dilakukan oleh Perseroan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri I yang akan bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan memberikan catatan mengenai peralihan hak tersebut di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I berdasarkan surat-surat yang cukup membuktikan mengenai pengalihan hak termasuk bukti akta hibah yang ditandatangani oleh kedua belah pihak dan telah disetujui oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Peralihan hak atas Waran Seri I harus dicatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I maupun pada Surat Kolektif Waran Seri I yang bersangkutan, dan mulai berlaku setelah pendaftaran dari peralihan tersebut tercatat di dalam Daftar Pemegang Waran Seri I.

## **7. Penggantian Waran Seri I**

Apabila Surat Kolektif Waran Seri I rusak atau tidak dapat dipakai lagi atau karena sebab lain yang ditetapkan oleh Perseroan atas permintaan tertulis dari yang bekepentingan kepada Pengelola Administrasi Waran Seri I, maka Pengelola Administrasi Waran Seri I, akan memberikan pengganti Surat Kolektif Waran Seri I yang sudah tidak dapat dipakai lagi dengan yang baru, dimana Surat Kolektif Waran Seri I yang asli harus dikembalikan kepada Perseroan.

Jika Surat Kolektif Waran Seri I hilang atau musnah maka untuk Surat kolektif Waran Seri I tersebut akan diterbitkan Surat Kolektif Waran Seri I yang baru dengan terlebih dahulu menyerahkan bukti-bukti yang cukup dengan jaminan-jaminan yang dianggap



perlu oleh Pengelola Administrasi Waran Seri I serta diumumkan di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal.

Perseroan dan atau Pengelola Administrasi Waran Seri I berhak untuk menetapkan dan menerima jaminan-jaminan tentang pembuktian dan penggantian kerugian kepada pihak yang meminta pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang dianggap perlu untuk mencegah kerugian yang akan diderita Perseroan.

Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada BAPEPAM mengenai setiap penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak. Dalam hal ini, semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran penggantian Surat Kolektip Waran Seri I yang hilang atau rusak ditanggung dan dibayar oleh mereka yang meminta pengeluaran pengganti Surat Kolektip Waran Seri I tersebut.

#### **8. Pengelola Administrasi Waran Seri I**

Perseroan telah menunjuk Pengelola Administrasi Waran Seri I sebagai berikut:

**PT Blue Chip Mulia**  
Gedung Bina Mulia Lt. 4  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 10, Jakarta 12950  
Telp. (021) 520-1928, 520-1983, 520-1989  
Fax. (021) 520-1924

Dalam hal ini Pengelola Administrasi Waran Seri I bertugas untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I dan pengelolaan administrasi Saham Hasil pelaksanaan Waran Seri I.

#### **9. Status Saham Hasil Pelaksanaan**

Saham Hasil Pelaksanaan yang dikeluarkan dari portepel Perseroan atas Pelaksanaan Waran Seri I diperlukan sebagai saham yang telah disetor penuh yang menjadi bagian dari modal sah Perseroan, serta memberi hak kepada pemegangnya yang namanya dengan sah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak yang sama seperti pemegang saham Perseroan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan Waran Seri I dalam Daftar Pemegang saham dilakukan tanggal pelaksanaan.

#### **10. Penggabungan, Peleburan dan Likuidasi**

- a. Apabila dalam jangka waktu Waran Seri I terjadi penggabungan, peleburan dan likuidasi, maka dalam waktu 5 (lima) hari kerja setelah keputusan tersebut diambil Perseroan berkewajiban memberitahukan kepada Pemegang Waran Seri I sesuai dengan syarat dan kondisi 11 (sebelas).
- b. Dalam hal Perseroan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain maka perusahaan yang menerima penggabungan atau peleburan yang merupakan hasil penggabungan atau peleburan dengan Emiten wajib bertanggung jawab dan tunduk pada syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Waran Seri I yang berlaku dalam syarat dan kondisi serta Penerbitan Waran Seri I.

#### **11. Pemberitahuan Kepada Pemegang Waran Seri I**

Setiap pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I adalah sah jika diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar berbahasa Indonesia, satu di antaranya berperedaran nasional dalam jangka waktu yang telah ditentukan dalam Penerbitan Waran Seri I dan lampiran-lampirannya atau apabila tidak ditentukan lain dalam jangka waktu sedikit-dikitnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum suatu tindakan atau peristiwa yang mensyaratkan

adanya pemberitahuan kepada Pemegang Waran Seri I menjadi efektif. Pemberitahuan tersebut di atas wajib dilakukan oleh Emiten.

Setiap pemberitahuan dianggap telah disampaikan kepada Pemegang Waran Seri I pada tanggal pertama kali diumumkan dalam surat kabar tersebut di atas.

## **12. Pernyataan dan Kewajiban Emiten**

- a. Emiten dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa setiap Pemegang Waran Seri I berhak atas segala manfaat dari semua janji dan kewajiban sebagaimana tersebut dalam Penerbitan Waran Seri I dan Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- b. Emiten dengan ini menyatakan bahwa atas Pelaksanaan Waran Seri I, baik sebagian maupun seluruh Waran Seri I, setiap waktu selama Jangka Waktu Pelaksanaan, Emiten wajib menerbitkan, menyerahkan dan menyediakan Saham Hasil Pelaksanaan dalam jumlah yang cukup atau jumlah yang sesuai dengan Penerbitan Waran Seri I dengan memperhatikan ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia jika masuk dalam Penitipan Kolektif.

## **13. Pengubahan**

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Emiten dapat mengubah Penerbitan Waran Seri I kecuali mengenai Jangka Waktu Pelaksanaan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Persetujuan Pemegang Waran Seri I yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri I.
- b. Emiten wajib mengumumkan setiap pengubahan Penerbitan Waran Seri I di dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia selambatnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum ditandatangani Pengubahan Penerbitan Waran Seri I, dan bilamana selambatnya dalam waktu 21 (dua puluh satu) hari kalender setelah pengumuman tersebut, Pemegang Waran Seri I lebih dari 50% tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis maka pemegang Waran Seri I dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- c. Setiap pengubahan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil dan pengubahan tersebut mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri I sejak akta pengubahan bersangkutan dibuat dengan memperhatikan syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Penerbitan Waran Seri I dan syarat dan kondisi serta Peraturan Pasar Modal dan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

## **14. Hukum yang berlaku**

Syarat dan Kondisi Waran Seri I ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.

## **15. Ketentuan Lain**

Ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang tercantum dalam akta ini dengan memperhatikan ketentuan Kustodian Sentral Efek Indonesia.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

## **XIX. PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM**

### **1. Pemesanan Pembelian Saham**

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Prospektus ini dan dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). FPPS dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang namanya tercantum pada Bab XXI Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

### **2. Pemesan Yang Berhak**

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah Perorangan dan/atau Lembaga/Badan Usaha sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, lampiran keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-48/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 serta Keputusan Ketua Badan Pasar Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Tanggung Jawab Manager Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran.

### **3. Jumlah Pemesanan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 500 (lima ratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 500 (lima ratus) saham.

### **4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI pada tanggal 21 Januari 2002.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek selambat-lambatnya pada tanggal 12 April 2002 setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE.
2. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, Pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk Formulir Konfirmasi Penjatahan dan setelah saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek maka sebagai tanda bukti kepemilikan adalah Konfirmasi Tertulis dari KSEI atau Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola efek untuk kepentingan pemegang saham.
3. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan saham wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan saham-saham yang didistribusikan oleh Perseroan.



4. Setelah Penawaran Umum dan setelah Saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
  5. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
  6. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Jumbo selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai dengan permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
  7. Pengalihan Kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antar Rekening Efek di KSEI.
  8. Untuk saham-saham dalam Penitipan Kolektif, maka hak-hak yang melekat pada saham seperti dividen tunai, dividen saham, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan sebagainya akan didistribusikan melalui KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada Pemegang Rekening di KSEI. Selanjutnya Pemegang Rekening akan mendistribusikan hak tersebut kepada Pemegang saham yang menjadi nasabahnya.
  9. Hak untuk hadir dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham dilaksanakan sendiri oleh pemegang saham atau kuasanya.
  10. Selanjutnya saham-saham Perseroan yang dapat ditransaksikan di Bursa Efek adalah hanya saham-saham yang telah disimpan dalam Penitipan Kolektif dan tidak dalam keadaan gadai atau diblokir.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi atau Agen Penjualan di tempat dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang bersangkutan diajukan.

## **5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham**

Sebelum Masa Penawaran ditutup, para pemesan harus telah mengajukan pemesanan pembelian saham selama jam kerja yang ditentukan oleh para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan di mana FPPS diperoleh.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) formulir, diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan membawa tanda jati diri asli (KTP/Paspor bagi perorangan, dan Anggaran Dasar bagi Badan Hukum) serta tanda bukti sebagai nasabah Anggota Bursa dan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, wajib mencantumkan pada FPPS nama dan alamat di luar negeri/domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas, serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pesanan.

Agen Penjualan, Penjamin Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila formulir tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi.

## **6. Masa Penawaran**

Masa Penawaran akan dimulai pada tanggal 3 April 2002 dan ditutup pada tanggal 5 April 2002 jam 16.00 BBWI. Namun demikian jika jumlah keseluruhan saham yang dipesan telah melebihi dari jumlah saham yang ditawarkan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memberitahukan terlebih dahulu kepada BAPEPAM, dapat mempersingkat Masa Penawaran dengan ketentuan Masa Penawaran tersebut tidak kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja.

## **7. Tanggal Penjatahan**

Tanggal penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek menetapkan penjatahan saham untuk setiap Pemesan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 10 April 2002.

## **8. Syarat-Syarat Pembayaran**

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang rupiah dan dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Agen Penjualan pada waktu FPPS diajukan dan semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada :

**PT Victoria Kapitalindo International  
Bank Victoria International  
Gedung Bank Panin Senayan Lt. Dasar  
Jl. Jend. Sudirman No.1 Jakarta  
No. Rek : 88-0000-7033**

Apabila pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan (cek dari milik/atas nama pihak ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran) dan harus sudah "in good fund" pada tanggal 5 April 2002 pukul 12.00 BBWI.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggungan Pemesan. Semua cek dan wesel berkaitan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank ditolak oleh bank tertarik, maka pemesanan saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Untuk pembayaran pemesanan pembelian saham secara khusus, pembayaran dilakukan langsung kepada Perseroan. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui transfer rekening dari bank lain, pemesan harus melampirkan fotokopi Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan nomor FPPS/DPPS-nya.

## **9. Bukti Tanda Terima**

Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkan kembali kepada pemesan, tembusan dari FPPS lembar ke 5 (lima) dari FPPS atau 1 (satu) lembar fotokopi dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bagi pemesan saham secara khusus, Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham akan diberikan langsung oleh Perseroan.

## **10. Penjatahan Saham**

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, Peraturan No. IX.A.7 nomor 8 Penjatahan Pasti; Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi sampai



dengan jumlah maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, termasuk jatah kepada Karyawan Perseroan sebanyak 10% (sepuluh persen).

**(i) Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)**

Dalam hal Penjatahan terhadap suatu Penawaran Umum dilaksanakan dengan menggunakan sistem penjatahan pasti, maka penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak-pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum;
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri; dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan kontrak Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa saham tersebut akan dicatikan di Bursa Efek.

**(ii) Penjatahan Terpusat (Pooling) :**

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, setelah memenuhi ketentuan mengenai penjatahan tetap maka Penjamin Pelaksana Emisi sebagai Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sebagai berikut:

- a. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham dari pihak Terafiliasi (pemesan yang merupakan direktur, komisaris, karyawan atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan atau pihak lain yang terafiliasi dengan semua pihak dimaksud, sehubungan dengan Penawaran Umum tersebut) dan terdapat sisa Saham dengan jumlah yang sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah Saham yang dipesan.
- b. Jika setelah mengecualikan Pemesan Saham dari pihak Terafiliasi dan terdapat sisa Saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu, harus mengikuti ketentuan sebagai berikut :
  - Prioritas dapat diberikan kepada para pemesan yang menjadi Karyawan Perseroan, sampai dengan jumlah maksimum 10% (sepuluh persen) dari Emisi.
  - Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di Bursa, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah Saham yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan penuh terbesar yang ditetapkan oleh Bursa Efek di mana Saham tersebut akan tercatat.
  - Apabila terdapat Saham yang tersisa maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan, pengalokasian dilakukan secara proporsional, dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh pemesan.

**(iii) Penjatahan Bagi Pihak Terafiliasi**

Jika para pemesan karyawan Perseroan dan pemesan yang tidak terafiliasi (para pemesan yang tidak dikecualikan) telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa, maka sisa Saham tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan terafiliasi.

#### **11. Pembatalan Penawaran Umum**

Sebelum penutupan dan selama Masa Penawaran, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi mempunyai hak untuk membatalkan Penawaran Umum ini berdasarkan pasal-pasal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek beserta Addendumnya.

#### **12. Pengembalian Uang Pemesanan**

Bagi Pemesanan Pembelian Saham yang ditolak seluruhnya atau sebagian, atau dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum ini, pengembalian uang dalam mata uang rupiah akan dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan di tempat mana FPPS yang bersangkutan diajukan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Akhir Penjatahan atau tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan penawaran umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari hari kerja ketiga setelah tanggal akhir penjatahan atau tanggal pembatalan sebesar tingkat suku bunga deposito 3 (tiga) bulanan rata-rata dari Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri yang berlaku, yang dihitung secara pro rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat setelah Tanggal penjatahan atau Hari Kerja keempat setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Uang yang dikembalikan hanya dapat diambil oleh pemesan yang bersangkutan secara langsung dengan menunjukkan tanda jati diri dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham pada Penjamin Emisi Efek dan Agen Penjualan di mana FPPS yang bersangkutan diajukan mulai tanggal pengembalian uang pemesanan. Pengembalian uang menggunakan cek atau bilyet giro akan diberikan sesuai dengan nama pihak yang mengajukan pemesanan. Untuk Pemesanan Pembelian Saham Secara Khusus, pengembalian uang akan diatur dan dilakukan langsung oleh Perseroan.

#### **13. Penyerahan Formulir Konfirmasi Atas Pemesanan Pembelian Saham**

Distribusi saham ke dalam rekening efek tempat FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

#### **14. Lain-lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Emiten berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian saham secara keseluruhan atau sebagian, dengan mengusahakan untuk mengabulkan sedapat mungkin pemesanan yang sah dalam jumlah kecil atau minimal satu satuan perdagangan. Apabila menurut penilaian masing-masing Penjamin Emisi Efek terdapat pemesanan ganda baik yang dilakukan langsung maupun tidak langsung oleh pemesan yang sama, maka Penjamin Emisi Efek wajib membatalkan pesanan tersebut.



Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan dan pihak terafiliasi dilarang untuk membeli atau memiliki saham untuk rekening sendiri apabila terjadi kelebihan permintaan beli. Pihak-pihak terafiliasi hanya diperkenankan untuk membeli dan memiliki saham apabila terdapat sisa saham yang tidak dipesan oleh pihak yang tidak terafiliasi baik asing maupun nasional. Tata cara pengalokasian dilakukan secara proporsional. Semua pihak dilarang mengalihkan saham sebelum saham-saham dicatatkan di Bursa.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Emisi Efek, Agen Penjualan Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual efek yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, kecuali melalui Bursa Efek jika telah diungkapkan dalam Prospektus bahwa efek tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek.



## XX. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham tersedia pada kantor-kantor Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota PT Bursa Efek Jakarta yang telah ditunjuk sebagai agen penjualan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

#### PT VICTORIA KAPITALINDO INTERNATIONAL

Gedung Panin Bank Senayan Lt. 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10270  
Telp : (021) 726-0021 (Hunting)  
Fax : (021) 726-0047

### PENJAMIN EMISI EFEK

#### PT ARTHA PACIFIK SECURITIES

Menara BCD, Lt. 12A  
Jl. Jend Sudirman Kav. 26  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 2524930  
Faksimili : (62-21) 2524931

#### PT HARITA KENCANA SECURITIES

Panin Bank Building Lt. 6  
Jl. Jend Sudirman, Senayan  
Jakarta 10270 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5735610  
Faksimili : (62-21) 5735611

#### PT ANDALAN ARTHA ADVISINDO SEKURITAS

26/f, Artha Graha Building  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5152640  
Faksimili : (62-21) 5152266

#### PT HARUMDANA SEKURITAS

Gedung Plaza DM, Lt. 12  
Jl. Jend Sudirman Kav. 25  
Jakarta 12920 - Indonesia  
Telepon : (62-21) 5204050  
Faksimili : (62-21) 5203133

#### PT CIPTADANA SEKURITAS

Citra Graha, 8<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 35-36  
Jakarta 12950 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5232500  
Faksimili : (62-21) 2524323

#### PT KRESNA GRAHA SEKURINDO

Gedung Bursa Efek Jakarta Menara I Lt. 11  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5152889  
Faksimili : (62-21) 5155280

#### PT DANPAC SEKURITAS

Panin Bank Center, 12<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend Sudirman, Senayan  
Jakarta 10270 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 7201010  
Faksimili : (62-21) 7208729

#### PT PANIN SEKURITAS Tbk

Jakarta Stock Exchange Tower 1 Suite 1205  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5153062  
Faksimili : (62-21) 5153061

#### PT EVERGREEN CAPITAL

Panin Bank Centre, Ground Floor  
Jl. Jend Sudirman No. 1, Senayan  
Jakarta 10270 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5739510  
Faksimili : (62-21) 5739508

#### PT PDFCI SECURITIES

Plaza Bapindo Menara Bank mandiri Lt. 19  
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5266628  
Faksimili : (62-21) 5277259

**PT SUPRASURYA SEKURITAS**

Menara Imperium, Floor 19, Suite D  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1  
Jakarta 12980 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 83704240  
Faksimili : (62-21) 83704243

**PT VICTORIA SEKURITAS**

Graha BIP Lt.6  
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 23  
Jakarta 12950 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5258333  
Faksimili : (62-21) 5258216

**AGEN PENJUAL****PT DANASAKTI SECURITIES**

Tanah Abang III No. 6  
Jl. Abdul Muis  
Jakarta Pusat – Indonesia  
Telepon : (62-21) 2312345  
Faksimili : (62-21) 2314880

**PT MULTI SARANA INVESTAMA**

Plaza Bapindo Menara Citibank Lt. 22  
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 5277017  
Faksimili : (62-21) 52777019

**PT INTRA ASIA SECURITIES**

Wisma Intra Asia Lt. 2  
Jl. Prof Dr. Soepomo SH 58  
Jakarta Selatan - Indonesia  
Telepon : (62-21) 83703200  
Faksimili : (62-21) 83700025

**PT UNITED CAPITAL INDONESIA**

Menara BCD Lt. 12A  
Jl. Jend Sudirman Kav. 26  
Jakarta 12920 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 2506711  
Faksimili : (62-21) 2506433

**PT MILLENIUM ATLANTIC**

16<sup>th</sup> Floor Suite B Menara Imperium  
Kuningan Superblok, Kav. 1  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-5  
Jakarta 12980 – Indonesia  
Telepon : (62-21) 83703476  
Faksimili : (62-21) 83703465